

ANALISIS PEMANFAATAN TERBITAN PEMERINTAH DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA

**(STUDI PADA DINAS PERPUSTAKAAN UMUM DAN ARSIP DAERAH
KOTA MALANG)**

SKRIPSI

Diajukan untuk menempuh Ujian Sarjana
pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya

FARIZAL ALWAN SUPRIYADI

NIM. 155030701111017



**PROGAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

MALANG

2021

MOTTO

“Urip Iku Urup-Hidup itu nyala”
(yakni bisa berguna buat sesama manusia)

-Kanjeng Sunan Kalijaga-



TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Pemanfaatan Terbitan Pemerintah dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka (Studi pada Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang)

Disusun Oleh : Farizal Alwan Supriyadi

NIM : 155030701111017

Fakultas : Ilmu Administrasi

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Konsentrasi/Minat : -

Malang, 10 Juni 2021

Komisi Pembimbing**Ketua**

Dr. Siswidiyanto, MS
NIP: 196007171986011002

Anggota

Nurjati Widodo, S.AP, M.AP
NIP: 201201 830129 1 001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S1) dibatalkan. Serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70).

Ma'ang, 14 September 2021

Mahasiswa



Nama : Farizal Alwan Supriyadi

MIM : 155030701111017

ABSTRAK

Farizal Alwan Supriyadi, 2021, **Analisis Pemanfaatan Terbitan Pemerintah dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka (Studi pada Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang)** Dr. Siswidiyanto, MS, Nurjati Widodo, S.AP, M.AP, 168 Hal + xiv

Terbitan pemerintah merupakan jenis buku (koleksi) yang termasuk sebagai bahan rujukan yang diterbitkan secara resmi oleh pemerintah (Pusat maupun Daerah) melalui lembaga resmi yang berisi informasi yang berkaitan dengan masalah pemerintahan atau masalah-masalah untuk kepentingan umum. Gunanya terbitan pemerintah bagi pembaca yaitu sebagai bahan keterangan dan pengetahuan supaya tidak buta terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah. Mengingat pentingnya dari dokumen pemerintah ini, membuat perpustakaan sebagai lembaga informasi mempunyai peran dalam penyebaran informasi terkait terbitan pemerintah ini kepada pemustaka. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui, mendeskripsikan & menganalisis tentang pemanfaatan koleksi terbitan pemerintah di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang. Dan juga untuk mengetahui apakah terbitan pemerintah di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang sudah memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemustaka memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah dengan cara dibaca dan dicatat di tempat. Selain itu dalam hal fungsi koleksi, pemustaka tidak terlalu tertarik untuk memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan perbandingan dalam mengambil sebuah kebijakan tertentu. Dalam hal pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka, diketahui bahwa kebutuhan pemustaka dalam memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan informasi yang kurang diketahui mendapat tanggapan yang paling baik diantara yang lainnya. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah, pemanfaatan koleksi terbitan pemerintah sudah berjalan dengan baik dan kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan sudah cukup terpenuhi.

Kata Kunci : Analisis, Terbitan Pemerintah, Kebutuhan Informasi, Pemustaka

ABSTRACT

Farizal Alwan Supriyadi, 2021, **Analysis of Utilization of Government Publications in Fulfillment of user Information Needs (A Case Study on Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang)**, Dr. Siswidiyanto, MS, Nurjati Widodo, S.AP, M.AP, 168 Pages + xiv

Government publications are a type of book (collection) that is included as reference material published officially by the government (Central and Regional) through official institutions containing information related to government issues or problems for the public benefit. The use of government publications for readers is as a material information and knowledges so as not to be blind to government policy policies. Given the importance of this government document, making the library as an information institution has a role in disseminating information related to this government publication to the library. The purpose of this research is to know, describe & analyze about the utilization of government publication collections in the Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang. And also to find out if the government issue in the Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang has met the needs of user information. The results showed that users take advantage of government collections by reading and recorded on the spot. In addition, in terms of collection functions, users are not too interested in utilizing government-issued collections as comparative material in taking a particular policy. In terms of meeting the information needs of the library, it is known that the needs of the library in utilizing government collections to meet the needs of lesser-known information get the best response among others. The conclusion obtained in this study is, the utilization of government-issued collections has been going well and the needs of user information in the library are sufficiently met.

Keywords : Analysis, Government Publications, Information Needs, user

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Pemanfaatan Terbitan Pemerintah dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka (Studi pada Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang)”**. Skripsi ini merupakan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Administrasi Publik pada prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak, khususnya kepada:

1. Orang tua penulis, Bapak Agus Raharjo Supriyadi dan Ibu Sukinem yang sudah memberikan semangat dan do'a kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Andy Fefta Wijaya, Ph.D, MS selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
3. Bapak Dr. Fadillah Amin, Ph.D, MDA, Ph.D selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
4. Bapak Dr. Alfi Haris Wanto., MAP., MMG selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
5. Bapak Nurjati Widodo, S.AP, M.AP selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya

dan juga selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi kepada penalti dari awal hingga akhir penyusunan skripsi dengan hasil yang baik.

6. Bapak Dr. Siswidiyanto, MS selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi berharga kepada peneliti dari awal hingga akhir penyusunan skripsi dengan baik.

7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya yang telah memberikan izin bagi peneliti melakukan penelitian.

8. Bapak Suwarjana, SE., MM Selaku Kepala Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang yang telah memberikan izin bagi peneliti dalam melakukan penelitian di lingkungan perpustakaan.

9. Saudaraku Miftachul Helmy yang telah memberikan dukungan dan do'a.

10. Kawan-kawan sesama student employment di Perpustakaan Universitas Brawijaya, Feisal, Ikbar, Shauqi, Iyan, Tyo, dan Rohman yang telah menjadi rekan dalam keseharian di perpustakaan.

11. Teman-teman Ilmu Perpustakaan 2015 yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah menjadi satu keluarga selama belajar di setiap kesempatan.

12. Bagi semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini saya ucapkan banyak terimakasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun akan sangat diharapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Malang, 10 Juni 2021

Penulis



DAFTAR ISI

MOTTO	i
TANDA PENGESAHAN	ii
TANDA PERSETUJUAN SKRIPS	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Kontribusi Penelitian	12
1.5 Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Penelitian Terdahulu	13
2.2 Perpustakaan	20
2.3 Pemanfaatan Koleksi	21
2.4 Jenis-jenis Layanan Pemakai Perpustakaan	27
2.5 Terbitan pemerintah	31
2.6 Kebutuhan Informasi Pemustaka	38
BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1 Jenis Penelitian	46

3.2	Lokasi Penelitian.....	47
3.3	Variabel dan pengukurannya.....	47
3.4	Populasi dan Sampel.....	53
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	58
3.6	Pengujian Instrumen.....	63
3.7	Analisis Data.....	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		68
4.1	Gambaran umum lokasi penelitian.....	68
1.	Perpustakaan umum Kota Malang.....	68
2.	Pejabat Struktural.....	72
3.	Layanan Perpustakaan.....	73
4.2	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	74
1.	Uji Validias.....	74
2.	Uji Reliabilitas.....	77
4.3	Penyajian Data.....	78
1.	Gambaran Umum Responden.....	78
2.	Analisis Statistik Deskriptif.....	80
a.	Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan.....	80
b.	Distribusi Frekuensi Variabel Kebutuhan Informasi.....	96
3.	Analisis Pembobotan Nilai Tanggapan.....	109
4.4	Pembahasan.....	116
1.	Pemanfaatan koleksi.....	117
2.	Kebutuhan Informasi.....	130
BAB V PENUTUP.....		142
5.1	Kesimpulan.....	142
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	145
5.3	Saran.....	145
DAFTAR PUSTAKA.....		148
LAMPIRAN.....		152

DAFTAR TABEL

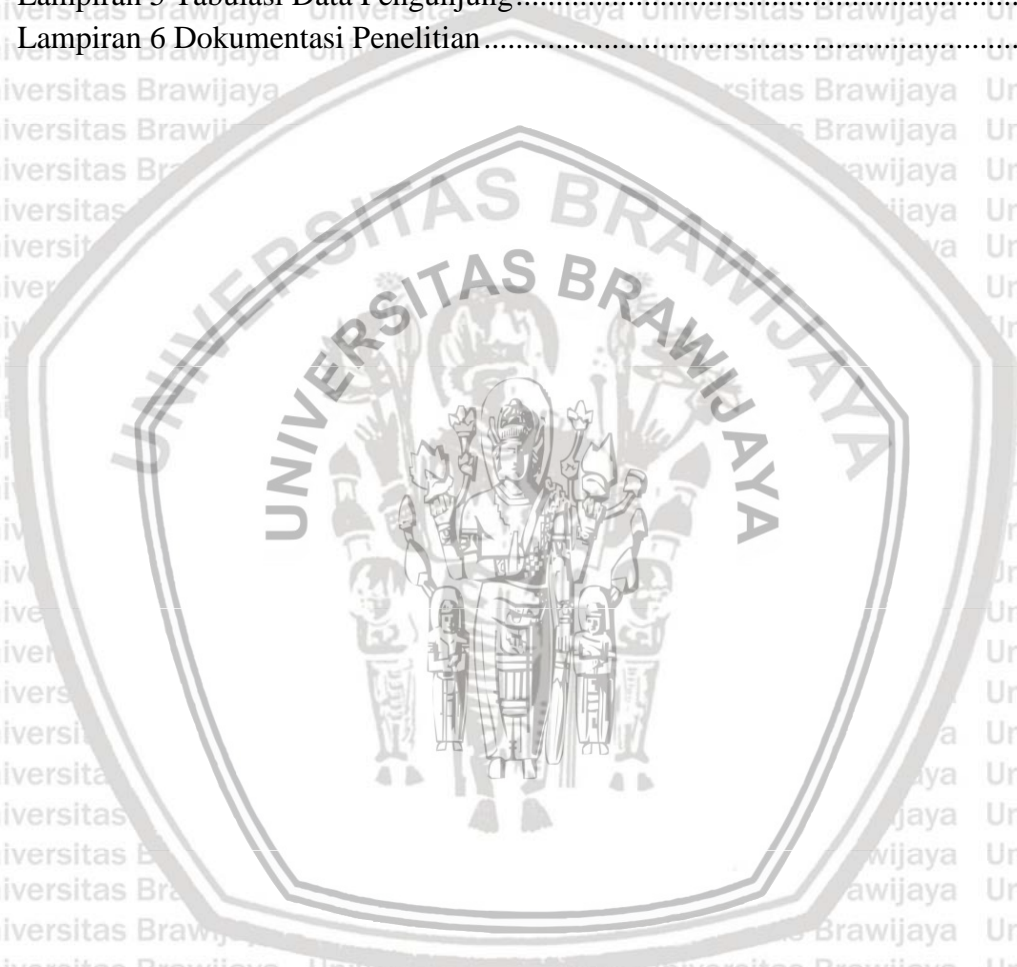
Tabel 1 Tabel penelitian terdahulu.....	18
Tabel 2 Definisi Operasional Variabel.....	50
Tabel 3 Skor penilaian Skala Likert variabel pemanfaatan koleksi.....	53
Tabel 4 Skor penilaian Skala Likert variabel kebutuhan informasi.....	53
Tabel 5 Data pengunjung Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang.....	55
Tabel 6 Data rinci pengunjung Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang.....	56
Tabel 7 Nilai tanggapan.....	66
Tabel 8 Daftar pejabat struktural perpustakaan.....	72
Tabel 9 Uji Validitas Pemustaka.....	76
Tabel 10 Reliable pelajar, Masyarakat umum dan Mahasiswa.....	77
Tabel 11 Distribusi frekuensi indikator cara memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah pada pemustaka.....	80
Tabel 12 Distribusi frekuensi indikator fungsi koleksi pada pemustaka.....	88
Tabel 13 Distribusi frekuensi indikator pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka.....	96
Tabel 14 Total Skor Per Item.....	109
Tabel 15 Nilai Rata-rata Per Item.....	110
Tabel 16 Kategorisasi Nilai Tanggapan.....	111
Tabel 17 Hasil Nilai Tanggapan Pelajar, Masyarakat umum dan Mahasiswa....	112
Tabel 18 Hasil Temuan Penelitian.....	141

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Nilai-nilai product Moment.....	75
Gambar 2 Data responden pelajar	79
Gambar 3 Pemanfaatan koleksi undang-undang dengan cara Dibaca	82
Gambar 4 Pemanfaatan koleksi undang-undang dengan cara Dicatat.....	83
Gambar 5 Pemanfaatan koleksi undang-undang dengan cara Dicopy.....	84
Gambar 6 Pemanfaatan koleksi peraturan daerah dengan cara Dicatat	85
Gambar 7 Pemanfaatan koleksi peraturan daerah dengan cara Dicatat	86
Gambar 8 Pemanfaatan koleksi peraturan daerah dengan cara Dicopy	87
Gambar 9 Terbitan pemerintah sebagai bahan rujukan.....	90
Gambar 10 Terbitan pemerintah sebagai bahan pertimbangan.....	91
Gambar 11 Terbitan pemerintah sebagai bahan perbandingan	92
Gambar 12 Terbitan pemerintah sebagai bahan pengambil keputusan.....	93
Gambar 13 Terbitan pemerintah sebagai bahan membuat laporan.....	94
Gambar 14 Koleksi terbitan pemerintah untuk menyelesaikan penelitian/tugas ..	95
Gambar 15 Terbitan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam pekerjaan	99
Gambar 16 Terbitan pemerintah berhubungan dengan bidang yang diminati	100
Gambar 17 Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena ketersediaan fasilitas	101
Gambar 18 memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena posisinya yang dekat tempat tinggal	102
Gambar 20 Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena ada faktor motivasi	103
Gambar 22 Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk membantu mengambil keputusan.....	104
Gambar 24 Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk mencari ide-ide tertentu.....	105
Gambar 26 Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk memvalidasi informasi	106
Gambar 27 Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk kebutuhan kontribusi profesional.....	107
Gambar 28 Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk informasi yang kurang diketahui.....	108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Formulir Riset.....	153
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	154
Lampiran 3 Pengujian validitas.....	157
Lampiran 4 Pengujian Reliabilitas.....	160
Lampiran 5 Tabulasi Data Pengunjung.....	161
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian.....	166



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan merupakan salah satu unsur penunjang dalam mendukung penyebaran informasi kepada pemustaka yang membutuhkan, sehingga peran sebuah perpustakaan sangat penting, karena menjadi pusat penyebaran informasi itu sendiri. Menurut Suwarno (2010:31) Perpustakaan adalah suatu unit kerja yang substansinya merupakan sumber informasi yang setiap saat dapat digunakan oleh pengguna jasa layanannya. Perpustakaan dapat berfungsi sebagai sumber informasi dan sumber belajar apabila di dalam perpustakaan tersedia banyak koleksi/bahan pustaka. Dengan adanya bahan-bahan pustaka yang lengkap khususnya bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan, maka akan membantu pemustaka mencari informasi dan sekaligus sebagai bahan bacaan tambahan.

Koleksi merupakan hal yang paling mendasar dalam sebuah perpustakaan, koleksi bukan hanya pajangan saja tetapi koleksi harus dimanfaatkan oleh pemustaka. Pemanfaatan koleksi merupakan pendayagunaan sumber informasi yang terdapat di perpustakaan dan jasa informasi yang tersedia, memberikan jasa layanan pemanfaatan segala koleksi yang dimiliki perpustakaan.

Umumnya perpustakaan memberikan jasa layanan pemanfaatan segala koleksi yang dimilikinya kepada segenap anggota masyarakat yang membutuhkannya. Jenis koleksi yang diperuntukkan bagi masyarakat pengguna pada umumnya meliputi seluruh kekayaan informasi yang dimiliki oleh perpustakaan. Jenis-jenis koleksi tersebut dapat dikelompokkan ke dalam (2) dua kategori utama yang meliputi bahan berupa buku dan bahan non buku. Untuk lebih memudahkan dalam mencari, mengenali, menelusuri, dan menemukan suatu informasi serta jenis koleksi yang menyimpan informasi tersebut, berikut diuraikan jenis-jenis koleksi yang tersedia di perpustakaan. Dalam hal ini perpustakaan memang berfungsi sebagai wadah penampung sumber-sumber informasi. Dengan demikian, pemanfaatan sebuah koleksi perpustakaan menjadi perhatian penting dalam keberhasilan sebuah perpustakaan. Karena adanya koleksi yang disediakan di perpustakaan tentunya ditujukan agar koleksi tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemustaka.

Salah satu koleksi perpustakaan yang menjadi sumber informasi dan tidak bisa diabaikan di dalam perpustakaan adalah Terbitan Pemerintah. Terbitan pemerintah biasanya menjadi suatu acuan dalam pengembangan sistem pemerintah.

Terbitan pemerintah pada hakikatnya berisi mengenai masalah yang berkaitan dengan kebijakan pemerintah. Menurut Yusuf (2016:240) Terbitan pemerintah ataupun publikasi pemerintah adalah karya yang dicetak dan diterbitkan atas biaya dan kewenangan pemerintah atau badan-badan pemerintah. Misalnya lembaga-lembaga atau badan-badan resmi yang bernaung di bawah pemerintah, baik pusat maupun daerah, seperti Sekretariat Negara, departemen-departemen pemerintahan,

dan termasuk lembaga lain yang bersifat komersial, namun masih di bawah naungan pemerintah, misalnya BUMN, Perum, dan Perseroan Terbatas milik pemerintah atau negara. Menurut Pawit,M,Yusuf (2016:240) Penggunaan dokumen pemerintah ini bisa dikelompokkan ke dalam kategori sebagai berikut:

- Rekaman administrasi negara atau pemerintahan.
- Dokumen penelitian para ahli termasuk sejumlah data dan statistik yang amat besar nilainya, hingga masalah sains dan bisnis.
- Sumber-sumber informasi yang sifatnya umum.

Terbitan pemerintah merupakan salah satu dari banyak koleksi yang masuk ke dalam kelompok Layanan Referensi. Menurut Abdul,Rahman,Saleh & Rita,Komalasari (2011: 6.1) layanan referensi merupakan kegiatan pelayanan perpustakaan untuk membantu pemakai perpustakaan menemukan informasi dengan cara menjawab pertanyaan dengan menggunakan koleksi referens serta memberikan bimbingan untuk menemukan dan memakai koleksi referens. Hal ini disebutkan dalam buku yang ditulis Pawit,M,Yusuf (2016: 224) Sumber-sumber referensi ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu: (1) Kamus; (2) Ensiklopedia; (3) Buku Tahunan (*Yearbook*); (4) Buku Pedoman; (5) Direktori; (6) Almanak; (7) Bibliografi; (8) Katalog; (9) Indeks; (10) Abstrak; (11) Atlas; (12) Terbitan Pemerintah; (13) Laporan Hasil Penelitian; (14) Petunjuk Perjalanan.

Lebih lanjut Lisda,Rahayu & Ramatun,Anggraini,Kiemas (2013:3.14) dalam Sulisty-Basuki (1992) menjelaskan bahwa ciri-ciri

koleksi referensi sebagai berikut: (1) Koleksi referens ditujukan untuk keperluan konsultasi, (2) Koleksi referens tidak dimaksudkan untuk dibaca, seperti buku fiksi atau buku teks karena tidak berkesinambungan, (3) Koleksi referens sering kali terdiri dari entri yang terpotong-potong dan tidak sama panjang, (4) Koleksi referens biasanya tidak dipinjamkan karena sering digunakan sebagai bahan konsultasi. Hal ini menunjukkan bahwa koleksi referensi tidak didesain untuk dibaca terus-menerus atau dipelajari secara keseluruhan seperti halnya buku cerita atau buku pelajaran. Hal ini dikarenakan informasi yang terdapat pada koleksi referensi memang dirancang dan dipersiapkan untuk dapat membarikan informasi atau penjelasan mengenai hal-hal tertentu (misalnya untuk keperluan konsultasi, memberikan keterangan singkat, dan memberikan data yang akurat).

Apapun bentuknya, yang penting, baik dalam bentuk majalah maupun dalam bentuk buku, jika diterbitkan oleh dan atas biaya dan kewenangan pemerintah maka tergolong ke dalam jenis terbitan pemerintah. Di perpustakaan mana pun jenis penerbitan ini sangat penting kedudukannya, karena isinya merupakan data tentang segala kemajuan dan tentang kondisi kenegaraan dan kemasyarakatan yang sangat kompleks.

Informasi umum yang bisa diperoleh melalui penerbitan atau dokumen pemerintah ini antara lain tentang Peraturan-peraturan Pemerintah, Undang-Undang dan surat keputusan yang dikeluarkan oleh lembaga-lembaga Pemerintah, dan masalah lain yang dikeluarkan atas kewenangan dan tanggung jawab Pemerintah.

Terbitan pemerintah merupakan salah satu penghubung antara pemerintah dengan masyarakat umum mengenai suatu kebijakan. Menurut Adinfafash (2011) sebagai salah satu sarana penerangan dan penyuluhan yang dikelola pemerintah. Penerbitan pemerintah bertujuan untuk membina sikap mental dan sikap hidup manusia yang berasaskan pancasila, baik sebagai perorangan maupun sebagai bangsa dan bergairah untuk membangun. Dengan tujuan tersebut, penerbitan pemerintah harus berfungsi sebagai sarana untuk merangsang motivasi, keikutsertaan dan keterlibatan diri dalam kegiatan pembangunan demi tercapainya cita-cita masyarakat dan bangsa. Selanjutnya, terbitan pemerintah berfungsi pula mengamankan kebijakan pemerintah di forum nasional dan internasional, serta membina dan saling memupuk pengertian dan persahabatan antar bangsa.

Fungsi dokumen pemerintah ini antara lain untuk bahan keterangan dan pengetahuan terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah. Peraturan-peraturan perundangan yang berlaku di suatu negara, keputusan-keputusan pemerintah, dan sebagainya sangat penting untuk diketahui oleh segenap anggota masyarakat. Menurut Pawit,M,Yusuf (2013:438), gunanya terbitan pemerintah bagi pembaca yaitu sebagai bahan keterangan dan pengetahuan supaya tidak buta terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah. Peraturan perundangan yang berlaku di suatu negara, keputusan-keputusan pemerintah dan kebijaksanaan pemerintah lainnya, sangat penting diketahui oleh segenap anggota masyarakat. Mengingat pentingnya dari dokumen

pemerintah ini membuat perpustakaan sebagai lembaga informasi mempunyai peran dalam penyebaran informasi terkait terbitan pemerintah ini kepada pemustaka.

Dalam hal ini, peneliti berkeinginan untuk meneliti berkaitan dengan pemanfaatan koleksi terbitan pemerintah yang ada di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang. Perpustakaan Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang menjadi salah satu opsi tempat bagi siapapun itu untuk mencari sumber informasi berupa terbitan pemerintah baik itu pelajar, masyarakat umum atau mahasiswa.

Terbitan pemerintah bagi Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Malang disini adalah karya yang dicetak dan diterbitkan atas biaya dan kewenangan pemerintah atau badan-badan pemerintah. Koleksi tersebut berisi tentang kebijakan-kebijakan tertentu dari instansi pemerintah pusat maupun daerah, banyak dari koleksi-koleksi tersebut didapat dari instansi-instansi di kota malang dan saat ini tersedia di ruang referensi. Contoh terbitan pemerintah yang dikategorikan disini adalah Undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah, laporan statistik, buku tahunan, serta koleksi-koleksi yang didapat dari sumbangan instansi-instansi di area kota malang.

Terbitan pemerintah di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Malang masuk ke dalam koleksi referensi, hal ini dikarenakan informasi yang terdapat pada koleksi terbitan pemerintah memang dirancang dan

dipersiapkan untuk dapat membarikan informasi atau penjelasan mengenai hal-hal tertentu (misalnya untuk keperluan konsultasi, memberikan keterangan singkat, dan memberikan data yang akurat). Karena koleksi terbitan pemerintah ini dalam pemanfaatannya hanya boleh dibaca atau dipakai di tempat, perpustakaan tidak memberikan izin untuk terbitan pemerintah ini dipinjam keluar. Pentingnya koleksi terbitan pemerintah ini dikarenakan terbitan pemerintah ini merupakan informasi penting satu-satunya yang membahas mengenai peraturan-peraturan atau undang-undang, serta berisi bahan keterangan dan pengetahuan terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah. Informasi tersebut tidak dapat ditemukan dalam sumber-sumber lain selain dalam terbitan pemerintah.

Dilihat dari pengunjung yang datang ke Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang, pemanfaatan koleksi terbitan pemerintahan dalam pemenuhan kebutuhan informasi di perpustakaan Kota Malang sendiri sudah tersalurkan dengan baik. Hal itu dapat dilihat dengan adanya ruangan referensi tersendiri bagi koleksi terbitan pemerintah ini. Diperkuat oleh pernyataan Fedy Loysius, selaku pustakawan di perpustakaan Kota Malang pada hari Selasa 03 Desember 2019 jam 13.00

“Pemanfaatan terbitan pemerintah baru dilakukan tahun ini (2019), semua terbitan pemerintah dimasukkan dalam koleksi referensi. Dalam arti lain, terbitan pemerintah yang ada pada Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang dimanfaatkan dalam bentuk lebih memudahkan pemustaka mencari kebutuhan akan koleksi tersebut dengan diletakkannya koleksi tersebut pada koleksi referensi. Sehingga pemustaka juga merasa termudahkan ketika mencari koleksi terbitan pemerintah yang dibutuhkannya”

Berkaitan dengan seberapa berpengaruh peran terbitan pemerintah dalam pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka, terutama perpustakaan di Malang ini. Bapak Fedy Loysius S. Selaku pustakawan di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang memberikan pernyataan pada hari Selasa 03 Desember 2019 jam 13.00.

“Pustakawan menilai terbitan pemerintah di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang bagi pemustaka itu penting. Karena ketika pemustaka ingin mencari informasi terkait dengan terbitan pemerintah yang dibutuhkan pasti mereka akan mencari di perpustakaan dan kecil kemungkinannya pemustaka akan mencari langsung kepada instansi terkaitnya.”

Pada saat ini, koleksi terbitan pemerintahan di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang memang belum bisa mencakup di akses secara online, namun untuk ke depannya Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang lagi merancang koleksi referensi mereka bisa diakses secara terbuka dari luar perpustakaan. Hal ini diperkuat oleh Moh. Hasbi Angsari Selaku pustakawan di perpustakaan Kota Malang pada hari Selasa 03 Desember 2019 jam 14.00.

“Semua terbitan pemerintah yang diterbitkan di Kota Malang mewajibkan memberikan softcopy maupun hardcopy-nya. Untuk pemanfaatannya, yang hardcopy dilyankan pada koleksi atau ruang referensi dan untuk yang softcopy disajikan pada aplikasi digital yang telah dibuat oleh Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang, dan kedepannya koleksi ini bisa di akses dari luar perpustakaan demi memudahkan pengguna. Dan kembali lagi ke pentingnya terbitan koleksi ini ketika pemustaka mencari rujukan yang ada hubungannya dengan terbitan pemerintah yang pertama pasti akan menuju ke perpustakaan, karena perpustakaan memang

tempatya menghimpun informasi dan tentunya di layankan kembali.”

Dari hasil wawancara ini juga peneliti menemukan bahwa perpustakaan masih belum mengetahui siapa dan untuk apa saja koleksi terbitan pemerintah tersebut digunakan. Hal tersebut disampaikan sendiri secara langsung oleh salah satu pustakawan di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang, bapak Fedy Loysius .s.

“Perpustakaan tidak mengetahui untuk apa saja koleksi terbitan pemerintah itu digunakan, karena memang perpustakaan juga tidak mengontrol sampai ke arah itu. Hal itu disebabkan karena keterbatasan petugas di ruang referensi. Sebelumnya perpustakaan pernah memberikan pelayanan kepada pemustaka terutama di bagian referensi, sehingga dapat diketahui koleksi apa saja yang saat itu sedang digunakan atau dibutuhkan oleh pemustaka yang datang ke ruang referensi tersebut”.

Berdasarkan hasil wawancara singkat tersebut, peneliti berkeinginan untuk meneliti mengenai pemanfaatan koleksi terbitan pemerintah melalui studi deskriptif pada Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang. Pemanfaatan sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pemanfaatan merupakan upaya mempertahankan sifat bermanfaat yang berkesinambungan. Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa peneliti ingin meneliti tentang bagaimana pemanfaatan terbitan pemerintah di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang melalui beberapa faktor-faktor tertentu yang akan diangkat oleh peneliti.

Setiap tahun Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Malang mewajibkan setiap instansi yang ada di kota malang untuk menyerahkan

koleksinya baik itu dalam bentuk hard copy atau dalam bentuk file. Dasar hukum dari penyerahan koleksi tersebut adalah UU 13 tahun 2018 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam yang disusun atas persetujuan bersama antara DPR dan Presiden. Selain itu, menurut Moh. Hasbi Angsari Selaku pustakawan di perpustakaan Kota Malang menjelaskan bahwa tujuan perpustakaan mewajibkan instansi-instansi untuk menyerahkan koleksinya adalah agar pemustaka nanti dalam mencari informasi yang berhubungan dengan salah satu instansi tertentu di kota malang bisa lebih mudah. Karena semua informasi sudah tersedia di perpustakaan, maka pemustaka tidak perlu lagi datang ke instansi yang dituju.

Terbitan pemerintah sudah seharusnya ada di dalam setiap perpustakaan-perpustakaan besar, tidak terkecuali Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang yang menjadi objek dari peneliti untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan koleksi terbitan pemerintah dilakukan. Koleksi terbitan pemerintah menjadi salah satu yang penting karena dari sana pemustaka dapat mengetahui apa saja yang saat ini tengah berkembang di dalam lingkungan pemerintah. Karena itu, peneliti berencana untuk melakukan penelitian dengan judul **“PEMANFAATAN TERBITAN PEMERINTAH DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA (STUDI PADA DINAS PERPUSTAKAAN UMUM DAN ARSIP DAERAH KOTA MALANG)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimanakah pemanfaatan koleksi terbitan pemerintah di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang.?
2. Apakah koleksi terbitan pemerintah di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui, mendeskripsikan & menganalisis tentang pemanfaatan koleksi terbitan pemerintah di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang.
2. Untuk mengetahui terbitan pemerintah di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang sudah memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

1.4 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pihak- pihak terkait, baik secara praktis maupun akademis. Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Akademis

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Program studi perpustakaan dan ilmu informasi Universitas Brawijaya dalam pengembangan pemanfaatan koleksi terbitan pemerintah
2. Sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang:
 - a) Perpustakaan akan mengetahui pemanfaatan koleksi terbitan pemerintah di perpustakaan.
 - b) Mendapatkan informasi mengenai data pengunjung yang menggunakan koleksi terbitan pemerintah di perpustakaan.
 - c) Mengetahui keadaan dari Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang mengenai pemanfaatan koleksi terbitan pemerintah di perpustakaan.
 - d) Dapat menjadi bahan evaluasi untuk perpustakaan mengenai pemanfaatan koleksi agar bisa lebih dimaksimalkan.

2. Pembaca

- a) Dapat dijadikan sebagai referensi dan perbandingan pada penelitian lanjutan.

3. Peneliti

- a) Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti mengenai pemanfaatan terbitan pemerintah pada perpustakaan umum di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan bisa sebagai sumbangsih peneliti dalam menerapkan keilmuan perpustakaan yang telah didapatkan selama perkuliahan, dan juga mampu menambah wawasan peneliti khususnya terkait pemanfaatan koleksi terbitan pemerintah dalam pemenuhan kebutuhan informasi.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini disesuaikan dengan buku pedoman penyusunan skripsi yang ada di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, serta kerangka pemikiran.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II ini menguraikan terkait kepustakaan yang akan dijadikan sebagai landasan teori dalam melakukan analisa pembahasan penelitian sesuai dengan judul.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III ini menguraikan terkait jenis penelitian yang digunakan, yaitu deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Mencakup jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel pengukuran, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

1. Aswar (2017)

Aswar dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Pemanfaatan Koleksi Terbitan Pemerintah di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bantaeng” bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak koleksi terbitan pemerintah yang ada di Kantor Perpustakaan Kabupaten Bantaeng dan seberapa banyak koleksi terbitan pemerintah dimanfaatkan oleh pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bantaeng itu sendiri. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat umum/karyawan, guru/dosen dan mahasiswa/pelajar di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bantaeng yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan sebanyak 680 orang yang aktif berkunjung ke perpustakaan (Laporan Perpustakaan Pemkab Bantaeng 2015). Dari populasi sebanyak 680 orang ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 10%. Sehingga menghasilkan 68 orang sebagai sampel penelitian utama yang dibagi menjadi (3) tiga: masyarakat umum/karyawan 35, guru/dosen 19 dan mahasiswa/pelajar 14. Dan hasil dari penelitian ini, berdasarkan penilaian 68 responden penelitian, nilai variabel tingkat pemanfaatan

koleksi terbitan pemerintah sebesar 6854 termasuk kategori baik dengan rentan skor (6853 – 1428). Nilai 6854 termasuk dalam interval baik dan mendekati sangat baik, tingkat persentase dengan nilai 96%.

2. **Rahmah Hayati & Marlini (2012)**

Rahmah Hayati & Marlini dalam penelitiannya yang berjudul “Pemanfaatan Terbitan Pemerintah di Kantor DPRD Sumatera Barat” bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan pemanfaatan terbitan pemerintah di kantor DPRD Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Data diperoleh melalui pengamatan secara langsung dan wawancara dengan pegawai kantor DPRD Sumatera Barat. Dari penelitian ini ditemukan beberapa kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan terbitan pemerintah yaitu: koleksi terbitan pemerintah belum tertata rapi, sumber daya manusia (SDM) yang kurang, tanggung jawab petugas perpustakaan, belum adanya input data terbitan pemerintah ke komputer. Penyimpanan data jumlah koleksi terbitan pemerintah ke komputer sangat diperlukan agar mempermudah penelusuran informasi dan tidak harus memeriksa ke rak koleksi apa yang dicari. Dengan adanya input data ke komputer akan mempercepat proses temu kembali informasi.

3. **Ezzy Mutia & Marlini (2014)**

Ezzy Mutia dan Marlini dalam penelitiannya yang berjudul “Pemanfaatan Lembaran Daerah Sebagai Terbitan Resmi Pemerintah Di Perpustakaan Kantor Gubernur Provinsi Sumatera Barat” bertujuan

untuk mengkaji dan mendeskripsikan pemanfaatan lembaran daerah sebagai terbitan resmi pemerintah di Perpustakaan Kantor Gubernur Provinsi Sumatera Barat. Dalam hal ini penulis menggunakan Metode kualitatif dan metode deskriptif dalam penelitiannya dengan menggunakan observasi dan wawancara sebagai metode pengumpulan data nya. Sehingga menghasilkan sebuah penemuan bahwa: 1) pemanfaatan lembaran daerah di Perpustakaan Kantor Gubernur Provinsi Sumatera Barat dimanfaatkan sesuai dengan keadaan dan kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan mengenai lembaran daerah. Dilihat dari segi pemanfaatan lembaran daerah dimanfaatkan sebagai bahan rujukan, sebagai bahan pertimbangan, sebagai bahan perbandingan, sebagai bahan pengambil keputusan, sebagai bahan laporan dan sebagai bahan penelitian yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain dalam kegiatan pemerintahan daerah; 2) hal lain yang dihasilkan adalah bahwa dalam pemanfaatan lembaran daerah tersebut mengalami beberapa kendala yaitu koleksi lembaran daerah yang hilang, kurangnya sumber daya manusia dalam mengelola perpustakaan, koleksi tidak tertata rapi menyebabkan informasi sulit didapatkan, kurangnya sarana dan prasarana seperti rak koleksi, banyak data yang belum dihimpun ke dalam komputer sehingga masyarakat belum dapat mengakses kebijakan yang dikeluarkan pemerintahan daerah dalam satu tahun.

Tabel 1 Tabel penelitian terdahulu

No.	Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan penelitian ini	
				Persamaan	Perbedaan
1.	Aswar (2017)	Analisis Pemanfaatan Koleksi Terbitan Pemerintah di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bantaeng	Berdasarkan penilaian 68 responden penelitian, nilai variabel tingkat pemanfaatan koleksi terbitan pemerintah sebesar 6854 termasuk kategori baik dengan rentan skor (6853 – 1428). Nilai 6854 termasuk dalam interval baik dan mendekati sangat baik, tingkat persentase dengan nilai 96%.	Terdapat persamaan tentang sama-sama membahas tentang pemanfaatan koleksi terbitan pemerintah dan sama-sama menggunakan variabel pemanfaatan koleksi di dalam penelitian	Menggunakan 3 koleksi terbitan pemerintah yaitu undang-undang, statistik dan buku tahunan. Sedangkan penelitian ini hanya mengambil undang-undang dan peraturan daerah
2.	Hayati & Marlini/ (2012)	Pemanfaatan Terbitan Pemerintah di	Berdasarkan penelitian ini, pemanfaatan terbitan pemerintah di DPRD Sumatera Barat belum terlaksana secara optimal. Pemanfaatan terbitan pemerintah	Terdapat persamaan tentang sama-sama membahas tentang	Dalam penelitian Hayati & marlini, data penelitian didapat dari hasil pengamatan langsung dan wawancara kepada pegawai. Sedangkan

		Kantor DPRD Sumatera Barat	tersebut dapat dilihat dari segi fungsi koleksi perpustakaan yaitu: fungsi referens, fungsi kurikular, fungsi umum, dan fungsi penelitian. Dari fungsi-fungsi tersebut, masih ada yang belum terlaksana di kantor pemerintah DPRD Sumatera Barat.	pemanfaatan koleksi terbitan pemerintah	penelitian ini, data didapat dari hasil menyebarkan kuesioner kepada pemusaka (pelajar, masyarakat umum dan mahasiswa)
3.	Mutia & Marlini (2014)	Pemanfaatan Lembaran Daerah Sebagai Terbitan Resmi Pemerintah Di Perpustakaan Kantor Gubernur Provinsi Sumatera Barat	Pemanfaatan lembaran daerah di Perpustakaan Kantor Gubernur Provinsi Sumatera Barat dimanfaatkan sesuai dengan keadaan dan kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan mengenai lembaran daerah.	Sama-sama membahas mengenai fungsi koleksi terbitan pemerintah	Dalam penelitian Mutia & marlini, data penelitian didapat dari hasil observasi dan wawancara kepada pegawai. Sedangkan penelitian ini, data didapat dari hasil menyebarkan kuesioner kepada pemusaka (pelajar, masyarakat umum dan mahasiswa)

Hasil ringkasan penelitian terdahulu

2.2 Perpustakaan

Perpustakaan berasal dari kata dasar pustaka. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pustaka artinya kitab, buku (depdikbud: 1980). Dalam bahasa inggris dikenal dengan *library*. Istilah ini berasal dari kata *librer* atau *libri*, yang artinya buku (Sulistyo Basuki: 1991, 3). Dari kata latin tersebut terbentuklah istilah *librarius*: tentang buku. Dalam bahasa asing lainnya, perpustakaan disebut *bibliotheca* (Belanda), yang juga berasal dari bahasa Yunani, *biblia* yang artinya tentang buku, kitab.

Perpustakaan merupakan jantung atau urat nadi bagi suatu instansi/institusi/universitas/badan korporasi lainnya. Perpustakaan saat ini, tidak hanya menjadi tempat menyimpan dan mencari buku, tetapi lebih dari itu yaitu menjadi sumber/tempat mencari informasi. Berbagai informasi dapat ditemukan di perpustakaan. Dari informasi yang bersifat ilmiah, informasi yang berkaitan dengan sejarah hingga informasi yang bersifat populer. Tentunya pencarian informasi tersebut tergantung pada jenis perpustakaannya. Umumnya Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Perpustakaan Khusus menyediakan informasi yang bersifat ilmiah atau semi ilmiah dan informasi yang berkaitan dengan sejarah, sedangkan perpustakaan umum, biasanya menyediakan informasi yang bersifat semi ilmiah dan populer, namun banyak pula perpustakaan umum yang menyediakan informasi yang berkaitan dengan sejarah, cerita-cerita fiksi hingga informasi yang bersifat aktual dan faktual.

A. Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi (UU no 43 2007). Perpustakaan umum adalah jenis perpustakaan yang didirikan oleh masyarakat umum dan dibiayai oleh masyarakat itu sendiri baik secara langsung (swadaya) maupun tidak langsung melalui pajak. Perpustakaan umum biasanya mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Perpustakaan terbuka untuk umum.
- b. Siapa saja boleh masuk.
- c. Dibiayai dengan dana masyarakat.

Contoh perpustakaan umum adalah pemerintah umum pemerintah kabupaten/kota, badan atau kantor perpustakaan provinsi yang berkedudukan di ibu kota provinsi (misalnya kantor perpustakaan umum daerah khusus ibu kota jakarta); Perpustakaan umum yang ada di tingkat kecamatan, dan bahkan di tingkat desa.

2.3 Pemanfaatan Koleksi

Pemanfaatan koleksi perpustakaan merupakan suatu proses, cara mendayagunakan sumber informasi yang terdapat di perpustakaan dan jasa informasi yang tersedia. Pemanfaatan koleksi perpustakaan merupakan kegiatan utama pada sebuah perpustakaan dengan cara membaca ataupun

meminjam koleksi di perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Pada dasarnya pemanfaatan koleksi perpustakaan mencakup dua hal yaitu menggunakan koleksi dalam ruangan perpustakaan (*in library use*) dan meminjam koleksi dari bagian sirkulasi (*out circulation use*).

Menurut Lasa (2002:101) koleksi maupun sumber informasi yang disimpan atau dimiliki oleh suatu perpustakaan akan bermanfaat apabila dipinjamkan, dibaca, dipelajari, dan dikembangkan. Serupa dengan pendapat Lasa, Zulkarnaen (dalam Harahap (2015:16)) menyebutkan beberapa cara dalam memanfaatkan koleksi buku pada perpustakaan sebagai berikut:

- 1) Meminjam biasanya pengguna melakukan peminjaman melalui meja sirkulasi perpustakaan setelah mendapatkan buku yang diinginkan. Dengan melakukan peminjaman, pengguna memiliki waktu yang lebih banyak untuk membaca buku yang dipinjam. Buku tersebut dapat diperpanjang masa peminjamannya dan kemudian dikembalikan lagi ke meja sirkulasi.
- 2) Membaca di tempat bagi pengguna yang memiliki waktu luang yang cenderung membaca di ruang baca perpustakaan. Pengguna dapat memilih beberapa buku untuk dibaca dan menghabiskan waktunya di perpustakaan.
- 3) Mencatat informasi dari buku terkadang pengguna hanya melakukan pencatatan informasi yang diperoleh dari koleksi. Dengan cara seperti

ini, pengguna mendapatkan informasi ringkas tentang berbagai masalah dari berbagai buku yang berbeda.

- 4) Memperbanyak (menggunakan jasa Foto copy) dengan memanfaatkan fasilitas mesin Foto copy, pengguna dapat memiliki sendiri informasi informasi yang diinginkan. Cara seperti ini biasanya dilakukan oleh pengguna yang memiliki waktu terbatas untuk ke perpustakaan.

Sehingga, dapat dipahami juga bahwa pemanfaatan koleksi adalah bagaimana caranya kita untuk menggunakan bahan pustaka yang disediakan oleh perpustakaan, baik itu dengan membaca atau dengan meminjam. Hal yang disebut memanfaatkan koleksi perpustakaan adalah dengan menggunakan secara maksimal koleksi yang dilayankan oleh perpustakaan. Yaitu dengan cara membaca di tempat, mengkopi, meminjam, mencatat dan lain-lain.

Meliyawati (2016:62-63) mengutip pernyataan Hodson dalam Taringan (2008:7) menjelaskan bahwa, Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Jika hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersirat dan yang tersurat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.

Sedangkan Mencatat menurut Femi,Olivia (2009: 6-7) adalah teknik lain dari meringkas yang membantu pemahaman dan penghafalan. Caranya, anak menulis atau merekam dengan *tape recorder* fakta-fakta dan gagasan-gagasan yang dianggapnya penting dengan bahasanya sendiri. Keuntungan mencatat adalah bahwa anak tidak hanya meringkas materi yang telah dipelajari, tetapi juga menerjemahkannya dengan bahasanya sendiri. Anak bisa membuat catatan ringkas dengan cara yang dapat dia pahami sendiri sehingga akan membantunya pada saat dia mempelajarinya lagi.

Menurut Salim (2002:425), “makna mengkopi adalah membuat salinan barang cetakan atau barang tulisan lainnya dengan menggunakan mesin fotokopi”. Sedangkan meminjam Menurut Salim (2002:1165), “Makna meminjam adalah memakai barang (dalam hal ini buku) orang lain untuk sementara waktu.

Walaupun begitu, koleksi terbitan pemerintah merupakan salah satu koleksi referensi yang mana koleksi referensi adalah koleksi yang tidak boleh dipinjam. Batas pemanfaatannya disini hanya ada pada tingkat membaca, mencatat dan memfotokopi.

1. Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan adalah salah satu unsur penting yang menjadi bagian tak terpisahkan dari esensi keberadaan sebuah perpustakaan. Menurut Dian.Sinaga (2011:38), koleksi perpustakaan

adalah sekumpulan bahan pustaka yang terdiri dari *book materials* dan *nonbook materials* yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dari berbagai sumber pengadaan melalui suatu tahap penyelesaian dengan tujuan agar berdaya guna dan berhasil guna bagi para pemakai perpustakaan.

Kemudian, Yusuf dan Suhendar (2010:9) juga mengemukakan bahwa koleksi perpustakaan adalah sejumlah bahan atau sumber-sumber informasi, baik berupa buku ataupun bahan bukan buku, yang dikelola untuk kepentingan proses belajar dan mengajar di sekolah yang bersangkutan.

Dari pengertian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa koleksi perpustakaan pada dasarnya adalah sekumpulan bahan pustaka, baik yang berbentuk buku maupun nonbuku, yang dikelola sedemikian rupa oleh suatu perpustakaan untuk turut serta menjamin kelancaran dan keberhasilan kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung di perpustakaan tersebut.

Menurut Sulistyio Basuki (1991) bahan pustaka atau koleksi perpustakaan mencakup:

- a. Karya cetak atau karya grafis, seperti buku, majalah, surat kabar, disertasi, laporan.
- b. Karya non-cetak atau karya rekam, seperti piringan hitam, rekaman audio, kaset, dan video;
- c. Bentuk mikro, seperti *mikrofilm*, *mikrofis*, dan *microopaque*;

- d. Karya dalam bentuk elektronik yang dikenal dengan istilah sumber daya elektronik, seperti disket, pita magnetik, dan selongsong elektronik (*cartridge*) yang diasosiasikan dengan komputer.

2. Faktor yang mempengaruhi dalam Pemanfaatan koleksi

Menurut Handoko dalam Handayani, rini (2007: 2008), bahwa dari segi penggunaan pemanfaatan bahan pustaka di perpustakaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Faktor Internal meliputi:

a) Kebutuhan

Yang dimaksud dengan kebutuhan disini adalah kebutuhan akan informasi.

b) Motif

Motif merupakan sesuatu yang melingkupi semua penggerak. Alasan atau dorongan yang menyebabkan ia berbuat sesuatu

c) Minat

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

Faktor Eksternal meliputi:

a) Kelengkapan koleksi

b) Keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna

c) Keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali

Dari penjelasan diatas dapat menyatakan bahwa ada 2 (dua) faktor yang mempengaruhi pengguna memanfaatkan bahan pustaka yaitu faktor internal yang meliputi kebutuhan, motif dan minat, faktor eksternal yang meliputi kelengkapan koleksi, ketrampilan pustakawan dalam melayani pengguna dan keterbatasan dalam pencarian kembali.

2.4 Jenis-jenis Layanan Pemakai Perpustakaan

Lisda,Rahayu & Ramatun,Anggraini,Kiemas (2013:1.14) menjelaskan, pada prinsipnya tujuan penyelenggaraan layanan perpustakaan di samping untuk memaksimalkan pemanfaatan bahan pustaka yang ada di perpustakaan, juga untuk memenuhi kebutuhan informasi pemakai. Oleh karena itu setiap jenis perpustakaan memiliki tujuan, fungsi, dan sasaran pemakai yang berbeda maka untuk menunjang tujuan yang ingin dicapai, diselenggarakanlah berbagai macam kegiatan layanan perpustakaan.

Terdapat banyak jenis layanan pemakai yang dapat diselenggarakan oleh perpustakaan. Hal ini tergantung pada jenis perpustakaan, tujuan perpustakaan, dan kemampuan masing-masing perpustakaan untuk dapat menyelenggarakan layanan pemakai yang bervariasi. Satu jenis perpustakaan pun belum tentu menyediakan layanan yang sama. Banyak faktor yang memengaruhi, misalnya ketersediaan sumber daya manusia yang dapat menjalankan suatu jenis layanan, anggaran yang dapat

mendukung kegiatan layanan tersebut, dan kebutuhan pemakai perpustakaan.

Adapun jenis-jenis layanan pemakai perpustakaan, antara lain berikut ini.

- a) Layanan ruang baca
- b) Layanan Sirkulasi Bahan Pustaka
- c) Layanan Referens
- d) Layanan Akses Internet
- e) Layanan Koleksi Audiovisual (AV)
- f) Layanan Fotocopy
- g) Layanan Penelusuran Literatur
- h) Layanan Pendidikan Pemakai
- i) Layanan Informasi Kilat (*Current Awareness Services*)
- j) Layanan Penyebaran Informasi Terseleksi (*Selected Dissemination of Information*)
- k) Layanan Pembuatan Paket Informasi
- l) Layanan Peminjaman Antarperpustakaan (*Interlibrary Loan Services*)
- m) Layanan Penerjemahan
- n) Layanan Kelompok Pembaca Khusus (Anak, Remaja, dan Penderita cacat)
- o) Layanan Perpustakaan Keliling

Di Indonesia layanan ini diberikan oleh Perpustakaan Nasional dan beberapa perpustakaan umum. Hal ini terutama ditujukan menjangkau pembaca yang letak tempat tinggalnya jauh dari perpustakaan sehingga

kemungkinan mereka untuk datang ke perpustakaan sangat sulit. Hal ini dilakukan juga untuk mendukung pemerintah dalam memberantas buta huruf sehingga masyarakat Indonesia dapat bebas buta huruf.

1. Layanan Referensi

Perpustakaan memberikan layanan rujukan (referensi) kepada masyarakat yang membutuhkan informasi dengan jawaban spesifik.

Pelayanan rujukan merupakan proses komunikasi antar personal yang terjadi di perpustakaan, proses komunikasi ini berlangsung antara pustakawan dan pengunjanya. Setiap perpustakaan walau sekecil apa pun tetap ada pelayanan rujukan ini, meskipun bentuknya masih sangat sederhana. Di perpustakaan desa, pelayanan referensi ini bisa hanya berupa jawaban seorang petugas perpustakaan kepada setiap pengunjung akan pertanyaan-pertanyaan khusus.

Kata referensi berasal dari bahasa Inggris *reference* dan merupakan kata kerja *to refer* yang artinya menunjuk kepada. Buku referensi adalah buku yang dapat memberikan keterangan tentang topik perkataan, tempat, peristiwa, data statistik, pedoman, alamat, nama orang, riwayat orang-orang terkenal. Darmono (2007:188-189) menjelaskan, pelayanan referensi adalah pelayanan dalam menggunakan buku-buku referensi. Di perpustakaan biasanya buku-buku referensi dikumpulkan tersendiri dan disebut "Koleksi Referensi" sedangkan ruang tempat penyimpanannya disebut Ruang Referensi. Buku-buku referensi yang karena sifatnya sebagai buku petunjuk, harus

selalu tersedia di perpustakaan sehingga dapat dipakai oleh setiap orang pada setiap saat. Buku-buku referensi tidak boleh dipinjam atau dibawa pulang. Yang memerlukan harus datang dan membaca di perpustakaan. Pada umumnya orang belum mengenal buku referensi baik arti maupun gunanya. Pustakawan perlu memperkenalkan buku referensi dan kegunaannya kepada pemakai perpustakaan.

Sedangkan Elva, Rahmah (2018:74) mendefinisikan bahwa yang dimaksud layanan referensi adalah tindakan yang dilakukan pustakawan secara terorganisasi memberikan bantuan jasa kepada pemustaka untuk mendapatkan informasi dan data dengan menggunakan sumber-sumber referensi, baik untuk keperluan studi, penelitian, atau kepentingan lain secara cepat, efisien, dan bermanfaat. Dari kedua penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa layanan referensi merupakan salah satu layanan penting yang harus ada di perpustakaan. Karena layanan referensi berperan dalam membantu pemustaka untuk mencari atau menemukan informasi yang diinginkannya dengan menggunakan bahan rujukan yang ada di perpustakaan tersebut.

2.5 Terbitan pemerintah

1. Gambaran Umum

Menurut Yusuf (2016:240) menjelaskan, Dokumen pemerintah, sering juga disebut dengan terbitan pemerintah atau publikasi pemerintah adalah karya yang dicetak dan diterbitkan atas biaya dan kewenangan pemerintah atau badan-badan pemerintah. Lembaga-lembaga pemerintah yang menerbitkannya antara lain adalah lembaga-lembaga atau badan-badan resmi yang bernaung di bawah pemerintah, baik pusat maupun daerah, seperti sekretariat negara, departemen-departemen pemerintahan, dan termasuk lembaga lain yang bersifat komersial namun masih di bawah naungan pemerintah, misalnya BUMN, Perum, dan Perseroan Terbatas.

Dalam penjelasan lain menurut Abdul,Rahman,Saleh & Badollahi,Mustafa (2014: 5.3), terbitan pemerintah adalah setiap penerbitan yang dicetak atas biaya pemerintah atau diterbitkan oleh badan-badan pemerintah, yang pada saatnya berisi hal-hal yang berkaitan dengan masalah-masalah pemerintahan atau untuk kepentingan umum.

Ditegaskan oleh Suwarno (2011:66) terbitan pemerintah merupakan jenis buku yang termasuk sebagai bahan rujukan yang diterbitkan secara resmi oleh pemerintah melalui lembaga resmi yang berisi informasi yang berkaitan dengan masalah pemerintahan atau

masalah-masalah untuk kepentingan umum. *American Library*

Assosiation Glosary of Ibrary and Information Science membatasi

terbitan pemerintah dan badan Internasional sebagai berikut: setiap

terbitan yang berasal dari, diterbitkan oleh, atau dengan biaya dan

wewenang setiap kantor resmi atau lembaga Internasional.

Pada intinya, semua penjelasan tersebut mengarah dan menjelaskan bahwa terbitan pemerintah merupakan sebuah terbitan yang hanya diproduksi oleh lembaga pemerintah suatu negara. Terbitan pemerintah berisi informasi-informasi penting tentang pemerintah dan terbitan tersebut diproduksi sendiri oleh pemerintah untuk dimanfaatkan masyarakat secara umum.

Yusuf (2016:240-241) dilihat dari segi penggunaannya, penerbitan atau dokumen pemerintah bisa dikelompokkan ke dalam kategori sebagai berikut:

- a) Rekaman administrasi negara atau pemerintahan.
- b) Dokumen penelitian para ahli termasuk sejumlah data dan statistik yang amat besar nilainya, hingga masalah sains dan bisnis.
- c) Sumber-sumber informasi yang sifatnya umum.

Buku tentang petunjuk perjalanan bagi para wisatawan yang diterbitkan oleh Departemen Pariwisata juga bisa digolongkan ke dalam jenis penerbitan atau dokumen pemerintah. Juga buku-buku statistik yang dikeluarkan oleh Biro Pusat Statistik yang tiap tahun terbit.

Apapun bentuknya, yang penting, baik dalam bentuk majalah maupun dalam bentuk buku, jika diterbitkan oleh dan atas biaya dan kewenangan pemerintah maka tergolong ke dalam jenis dokumen pemerintah. Di perpustakaan mana pun jenis penerbitan ini sangat penting kedudukannya, karena isinya merupakan data tentang segala kemajuan dan tentang kondisi kenegaraan dan kemasyarakatan yang sangat kompleks.

Yusuf (2016:241) Informasi umum yang bisa diperoleh melalui penerbitan atau dokumen pemerintah ini antara lain tentang peraturan-peraturan pemerintah, undang-undang dan surat keputusan yang dikeluarkan oleh lembaga-lembaga pemerintah, dan masalah lain yang dikeluarkan atas kewenangan dan tanggung jawab pemerintah.

Berikut adalah beberapa contoh bentuk penerbitan pemerintah.

- a) *Pidato Kenegaraan RI*, pada tanggal 16 Agustus 1945, Sekretariat Negara, Jakarta, 1985.
- b) Universitas Padjajaran: *Laporan Rektor pada Dies Natalis XXIX Universitas Padjajaran, Universitas Padjajaran*, Bandung, 1986.
- c) U.S. Superintendent of Documents, *Monthly Catalog of United States Government Publication*, Washington, D.C., 1895 sampai sekarang, bulanan.
- d) Statistik Indonesia tahun 1985, Biro Pusat Statistik.

Jenis koleksi yang tergolong ke dalam dokumen pemerintah atau penerbitan pemerintah biasanya disimpan di perpustakaan-perpustakaan besar, namun di perpustakaan kecil pun tidak menutup kemungkinan untuk menyediakannya. Perpustakaan-perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan khusus, dan perpustakaan nasional termasuk perpustakaan daerah provinsi dan kabupaten, banyak menyediakan jenis koleksi ini. Fungsi dokumen pemerintah ini antara lain untuk bahan keterangan dan pengetahuan terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah. Peraturan-peraturan perundangan yang berlaku di suatu negara, keputusan-keputusan pemerintah, dan sebagainya sangat penting untuk diketahui oleh segenap anggota masyarakat.

2. Terbitan pemerintah di Indonesia

Di Indonesia, kita mengenal beragam penerbitan pemerintah. Terbitan itu, antara lain Lembaran Negara Republik Indonesia. Terbitan ini memuat perundangan yang berasal dari Undang-Undang Dasar, Undang-Undang, Undang-Undang Darurat, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang, Penetapan Presiden, Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden. Selain itu, ada lagi yang disebut Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia yang berfungsi sebagai pelengkap terbitan sebelumnya. Lembaga Negara dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia merupakan sumber rujukan yang memuat penjelasan dari masing-masing bentuk peraturan negara yang telah disebutkan di atas.

Setingkat lebih rendah adalah Berita Negara Republik Indonesia.

Sumber ini memuat Keputusan-Keputusan dan Instruksi-instruksi Presiden, Keputusan dan Instruksi Menteri. Berita Negara Republik Indonesia ini bisa juga memuat pengumuman-pengumuman penting, seperti Lembaga Negara, Berita Negara/juga sering diikuti dengan penerbitan Tambahan Berita Negara sebagai pelengkap.

Tambahan Berita Negara Republik Indonesia memuat informasi tentang Anggaran Dasar Perseroan, Anggaran Dasar Yayasan, Neraca Bank Indonesia, merk-merk nasional, peraturan-peraturan daerah dan keputusan-keputusan pemerintah daerah.

Sebagian besar dokumen yang digolongkan terbitan pemerintah, di Indonesia diterbitkan oleh Departemen Penerangan Republik Indonesia (sekarang diterbitkan oleh Sekretariat Negara). Namun, tiap departemen sering pula mengeluarkan jenis terbitan pemerintah yang biasanya diterbitkan melalui bagian Hubungan Masyarakat (Humas) departemen yang bersangkutan.

Pemerintah Indonesia sebenarnya mempunyai suatu penerbit khusus yang dikenal dengan nama Perusahaan Negara (PN) Balai Pustaka. Namun, penerbit ini tidak hanya menerbitkan buku-buku jenis terbitan pemerintah, melainkan juga buku-buku pelajaran untuk murid sekolah dasar sampai sekolah lanjutan, buku-buku cerita. Di negara lain, misal di Inggris dan Amerika, dikenal penerbit yang biasanya

menerbitkan buku-buku jenis terbitan pemerintahannya. Di Inggris dikenal dengan nama *Her Majesty Stationary Office (HMSO)* dan di Amerika Serikat disebut *Government Printing Office (GPO)*.

Pada perpustakaan besar, misalnya Perpustakaan Nasional, mempunyai koleksi khusus terbitan pemerintah dan badan-badan internasional yang dipisahkan dari koleksi lain. Hal ini dilakukan karena terbitan jenis ini mempunyai ciri tertentu, baik dari segi penerbit maupun isi atau kebutuhannya. Banyak pertanyaan rujukan yang dapat dijawab dengan menggunakan buku rujukan berupa terbitan pemerintah. Adakalanya suatu informasi justru hanya didapatkan pada terbitan pemerintah. Oleh karena informasinya tidak terdapat di dalam buku lain yang dapat diperoleh secara bebas atau dijual di toko buku. Memang ada penerbit swasta yang spesialis menerbitkan kembali undang-undang, peraturan-peraturan pemerintah menjadi suatu buku dan kemudian dijual bebas. Akan tetapi, masih banyak informasi yang harus dicari langsung pada dokumen tertentu yang hanya dimuat dalam terbitan pemerintah.

Informasi di dalam buku terbitan pemerintah disusun sesuai dengan sifat informasinya. Umumnya disusun secara sistematis menurut pokok masalah atau secara kronologis sesuai urutan nomor perundangan/peraturan. Karena itu penggunaan daftar isi yang lengkap akan memudahkan penemuan kembali informasi. Jarang sekali terbitan, seperti ini dilengkapi dengan indeks.

3. Ciri-ciri umum terbitan pemerintah

AbdulRahman,Saleh & Badollahi,Mustafa (2014:5.11-5.12)

menyebutkan, Ciri-ciri umum terbitan pemerintah dan badan-badan internasional, yaitu sebagai berikut.

- a) Diterbitkan dalam jumlah yang sangat banyak. Biasanya untuk dibagikan secara Cuma-Cuma ke banyak pihak, nasional atau internasional sebagai media komunikasi dan penyebaran informasi.
- b) Selain diterbitkan oleh pemerintah/kantor pusat, juga diterbitkan oleh pemerintah daerah atau kantor cabang. Meskipun biasanya di pemerintah/kantor pusat ada bagian penerbitan khusus.
- c) Kebanyakan terbitan jenis ini tidak dikenal secara umum. Sangat sedikit judul-judul terbitan yang di publikasikan, sehingga banyak orang yang tidak mengetahui keberadaannya. Berbeda dengan terbitan komersial pada umumnya, yang memang sengaja di publikasikan agar diketahui oleh banyak orang agar mereka mau membelinya. Terbitan jenis ini hanya ditemukan di kantor-kantor resmi atau di perpustakaan besar. Oleh karena perlu sekali dibuat sarana agar buku-buku mudah ditemukan kembali.
- d) Terbitan jenis ini jarang dicakup dalam bibliografi.
- e) Katalog resmi terbitan pemerintah sering kurang informatif. Susunan entri dalam katalog terbitan pemerintah kebanyakan didasarkan pada kelembagaan/departemen dalam pemerintah, bukan

berdasarkan subjek. Kalau tidak ada indeks maka akan menyulitkan proses temu baliknya.

f) Terbitan ini sukar atau tidak mungkin ditemukan di toko-toko buku pada umumnya.

g) Buku rujukan jenis ini boleh jadi merupakan sumber informasi penting satu-satunya mengenai informasi yang dibutuhkan.

Adakalanya suatu informasi penting tertentu tidak dapat ditemukan di dalam sumber-sumber lain, selain dalam terbitan pemerintah dan badan-badan internasional. Sumber rujukan umum sering tidak memuat informasi khusus yang dikeluarkan oleh pemerintah, misalnya peraturan-peraturan, undang-undang, pengumuman-pengumuman penting.

2.6 Kebutuhan Informasi Pemustaka

Yusuf (2016:98) Sebagai *information seeker*, orang mencari dan menemukan informasi untuk kepentingan tertentu. Pencarian informasi pun tidak hanya dilakukan dengan ketersediaan sistem informasi yang formal.

Banyak sekali media komunikasi dan informasi termasuk saluran-saluran informasi dan sumber-sumber informasi yang tersedia di masyarakat (sekitar kita). Media massa televisi, radio, media nirmassa, media cetak, media elektronik, surat kabar, majalah, buku, perpustakaan, pusat layanan informasi, orangtua, saudara, tetangga sebelah, teman pekerja sejenis, dll.,

bisa berfungsi sebagai informasi yang sering bermanfaat bagi setiap orang ketika sedang mencari informasi dan berusaha untuk menemukan informasi.

Dalam konteks seperti ini, semua orang pada dasarnya adalah pengguna informasi, baik langsung ataupun tidak langsung. Baik pengguna informasi yang formal seperti, sistem informasi yang terdapat pada lembaga-lembaga, kantor, atau sekolah, maupun sistem informasi yang tidak formal, seperti perkumpulan penduduk, kelompok arisan dengan tetangga, kelompok pengajian, lembaga swadaya masyarakat dan lembaga sosial kemasyarakatan sejenis.

Hampir setiap saat kita melakukan pencarian atau penemuan informasi yang relevan dengan kepentingan kehidupan kita selama ini. Kita mencari atau menemukan informasi yang sesuai dengan variasi kebutuhan kita, yang banyak tersedia dari beragam sumber dan saluran, termasuk dari sumber manusia, media, lingkungan, dan sumber-sumber lainnya.

Achmad, Sutedjo, et al (2012:54-55) menjelaskan, memenuhi kebutuhan informasi pemustaka bagi perpustakaan merupakan hal yang menarik. Hal ini karena perpustakaan melayani komunitas yang terdiri atas individu-individu yang memiliki kebutuhan yang beragam. Disamping itu, kebutuhan informasi pemustaka umumnya selalu berubah dan berkembang mengikuti perkembangan individu itu sendiri maupun lingkungannya.

Munculnya kebutuhan informasi pemustaka yang beragam tersebut dikarenakan adanya faktor-faktor yang melatarbelakangi atau

mempengaruhi kebutuhan informasi tiap-tiap pemustaka. Crawford yang dikutip Devadason dan Lingam (1996) mengungkapkan bahwa kebutuhan informasi pemustaka tergantung pada:

- a) Aktivitas pekerjaan (*work activity*)
- b) Disiplin/bidang yang diminati (*discipline/field/area of interest*)
- c) Ketersediaan fasilitas (*availability of facilities*)
- d) Posisi hirarkis individu (*hierarchical position of individuals*)
- e) Faktor-faktor motivasi terhadap kebutuhan informasi (*motivation factors for information needs*)
- f) Keperluan untuk mengambil keputusan (*need to take a decision*)
- g) Keperluan untuk mencari ide-ide baru (*need to seek new ideas*)
- h) Keperluan untuk memvalidasi yang benar (*need to validate the correct ones*)
- i) Keperluan untuk membuat kontribusi profesional (*need to make professional contributions*)
- j) Keperluan untuk menentukan prioritas penemuan dll (*need to establish priority for discovery etc*)

1. Faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi

Kemudian, Paisley yang dikutip Devadason dan Lingam (1996) menyatakan bahwa kebutuhan informasi dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti: (1) jumlah sumber informasi yang tersedia; (2) pemanfaatan informasi; (3) latar belakang, motivasi, orientasi

profesional dan karakteristik lainnya dari pemustaka; (4) kondisi sosial, politik, ekonomi, sistem hukum dan peraturan dimana pemustaka berada; dan (5) konsekuensi dari pemanfaatan informasi.

Prawati (2003) menjelaskan, “Kebutuhan pengguna perpustakaan akan informasi berbeda-beda sesuai dengan latar belakang pencarian informasi, antara lain untuk meningkatkan pengetahuan, mengikuti perkembangan baru, mendukung dan merencanakan penelitian, mengajar, manajemen serta mengutip situasi bibliografi bagi karya tulis”. Sedangkan Thanuskodi (2010) mengatakan ada empat (4) faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi, yaitu:

- a) Faktor sosial: informasi yang dibutuhkan seperti pendidikan seks, mode, musik mungkin terbuka untuk masyarakat lain, tetapi tidak dibutuhkan oleh masyarakat tertentu, sehingga dalam situasi seperti ini setiap orang mencari informasi tersebut secara rahasia.
- b) Faktor politik: sistem politik (khususnya dibawah pemerintahan diktator) dapat menetapkan jenis informasi tertentu seperti tentang pertahanan, kebebasan berbicara, kebebasan mengeluarkan pendapat, hak-hak azasi manusia dll. Menjadi informasi terlarang untuk kelompok tertentu bahkan untuk masyarakat. Kelangkaan informasi tersebut dapat memotivasi seseorang untuk merongrong atau menentang kebijakan pemerintah.
- c) Faktor geografis: lokasi geografis seseorang dapat menentukan kemana ia akan mencari informasi. Letak geografis yang terpisah

dapat mendorong seseorang untuk berusaha mencari informasi dengan cara yang tidak umum.

- d) Faktor pendidikan: orang yang terdidik dan yang belum terdidik mempunyai cara pencarian informasi yang berbeda. Orang yang terdidik mencari informasi dengan cara yang formal (sistem informasi) sedang yang belum terdidik banyak tergantung pada cara yang tidak resmi (yaitu meminta bantuan orang lain).

Dari berbagai pendapat yang mengemukakan faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi pemustaka di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya terdapat dua faktor utama yaitu:

- a) Faktor internal, yaitu faktor-faktor yang disebabkan oleh keadaan dan dalam diri pemustaka, seperti: karakteristik pemustaka (pengalaman, sikap, usia, latar belakang pendidikan, pola pikir); pengetahuan pemustaka; ketepatan dan ketekunan pemustaka dalam mencari informasi, dan sebagainya.
- b) Faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang disebabkan oleh keadaan lingkungan dimana pemustaka berada, seperti: sumber informasi yang tersedia, lingkungan, waktu, fasilitas akses, dan sebagainya.

2. Sumber Informasi Untuk Pemustaka

Achmad, dkk (2012: 64) Jika kebutuhan informasi pemustaka telah teridentifikasi dengan jelas, maka langkah berikutnya adalah memberikan layanan dengan baik. Melayani pemustaka dengan baik

adalah mencari informasi sesuai dengan kebutuhan mereka. Pencarian informasi bisa dilakukan ke berbagai sumber informasi. Sumber-sumber informasi tersebut adalah sumber informasi primer, sumber informasi sekunder, dan sumber informasi tersier.

a) **Sumber informasi primer**

Menurut Reitz (2011) secara ilmiah sumber informasi primer adalah dokumen atau rekaman yang berisi informasi tangan pertama atau data asli untuk satu topik yang dipakai untuk melakukan pekerjaan berikutnya.

Definisi lain menyatakan bahwa:

- a) Sumber primer adalah bahan orisinal yang menjadi dasar bagi penelitian lain
- b) Sumber ini biasanya merupakan penyajian formal pertama dari penelitian dalam literatur tercetak atau elektronik (misalnya: publikasi pertama dari hasil penelitian ilmiah)
- c) Sumber ini menyajikan informasi dalam bentuk asli, tidak diinterpretasi maupun diringkas atau dievaluasi oleh penulis lain
- d) Sumber ini merupakan sumber dari periode waktu bersangkutan (misalnya: sesuatu yang ditulis pada waktu yang dekat dengan waktu kejadian)
- e) Sumber primer menyajikan pemikiran orisinal, melaporkan penemuan, atau berbagi informasi baru (Saylor dan Hooper).

Yang termasuk sumber informasi primer antara lain:

manuskrip, artikel jurnal penelitian, otobiografi, pidato, terbitan pemerintah, prosiding dari: seminar, konferensi, kongres, simposium, paten, berita resmi paten, tugas akhir, tesis, disertasi, hasil penelitian, statistik, sajak atau puisi, fiksi, dan sebagainya.

b) Sumber informasi sekunder

Sumber informasi sekunder biasanya karya yang mengemas ulang, menata kembali, menginterpretasi ulang, merangkum dan mengindeks atau dengan cara lain “menambah nilai” pada informasi baru yang dilaporkan dalam literatur primer (*Montereau*).

Definisi lain dari Saylor dan Hooper menyatakan bahwa sumber informasi sekunder adalah: 1). Mendeskripsikan, menginterpretasi, menganalisis dan mengevaluasi sumber primer. 2). Memberi komentar (mengulas) dan membahas bukti-bukti dari sumber primer. 3). Merupakan karya yang berjarak satu langkah atau lebih dari peristiwa atau informasi yang menjadi acuannya, sebab ditulis sesudah kejadian, dan sesudah banyak hal terungkap dan bisa dipelajari. Contoh: bibliografi, karya biografi, ulasan, kamus, ensiklopedi, buku pegangan, sejarah, indeks, abstrak, artikel jurnal dan sebagainya.

c) Sumber informasi tersier

Sumber informasi tersier menurut Saylor dan Hooper adalah

Karya yang mendaftar sumber primer dan sekunder dalam sebuah bidang subyek spesifik. Karya yang mengindeks, menata dan mengumpulkan sitasi (rujukan) ke karya sekunder dan menunjukkan bagaimana menggunakan sumber sekunder (dan kadang-kadang primer). Bahan berisi informasi dari sumber sekunder yang telah “dicerna”, diformat ulang dan diringkas agar mudah dibaca. Sumber yang dibuat setelah sumber sekunder dipublikasikan. Contoh: almanak, buku kumpulan fakta, daftar kronologis, direktori, buku panduan, manual, buku teks dan sebagainya.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan secara sistematis fakta maupun karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat (Sukardi, 2008:157). Silaen dan Widiyono (2013:19) juga menjelaskan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Menurut Arikunto (2002: 56) Pendekatan kuantitatif adalah pada umumnya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data serta penampilan dari hasil penelitiannya (Arikunto, 2002: 56). Dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti bagaimana pemanfaatan koleksi terbitan pemerintah di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang yang beralamat di Jalan Semeru, Oro-oro Dowo, Klojen, Malang, Jl. Besar Ijen No.30a, Gading Kasri, Oro-oro Dowo, Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65115. Alasan memilih Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang karena:

1. Di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang memiliki koleksi terbitan pemerintah yang sangat bervariasi, dikarenakan perpustakaan selalu meminta koleksi-koleksi terbaru yang di keluarkan oleh masing-masing lembaga pemerintah daerah.
2. Pertimbangan, belum adanya penelitian dengan kajian yang sama tentang pemanfaatan koleksi terbitan pemerintah di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang.

Objek penelitian ini adalah pengguna dari koleksi terbitan pemerintah yang ada di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang.

3.3 Variabel dan pengukurannya

1. Variabel

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Hatch dan Farhady, 1981). Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau

kegiatan tertentu. Tinggi, berat badan, sikap, motivasi, kepemimpinan, disiplin kerja, merupakan atribut-atribut dari setiap orang. Berat, ukuran, bentuk, dan warna merupakan atribut-atribut dari obyek. Bahan buku pabrik, teknologi produksi, pengendalian mutu, pemasaran, advertensi, nilai penjualan, keuntungan adalah merupakan contoh variabel dalam kegiatan maupun ilmu bisnis.

Dinamakan variabel karena ada variasinya. Misalnya berat badan dapat dikatakan variabel, karena berat badan sekelompok orang itu bervariasi antara satu orang dengan yang lain. Demikian juga motivasi, persepsi dapat juga dikatakan sebagai variabel karena misalnya persepsi dari sekelompok orang tentu bervariasi. Jadi kalau peneliti akan memilih variabel penelitian, baik yang dimiliki orang, obyek, maupun bidang kegiatan dan keilmuan tertentu, maka harus ada variasinya. Variabel yang tidak ada variasinya bukan dikatakan sebagai variabel. Untuk dapat bervariasi, maka penelitian harus didasarkan pada sekelompok sumber data atau obyek yang bervariasi. Sugiyono (3: 2015).

Berdasarkan penjelasan yang sudah dijabarkan pada bab II tentang pemanfaatan koleksi perpustakaan dan beberapa jenis koleksi terbitan pemerintah, maka peneliti memutuskan untuk menentukan variabel penelitian sebagai berikut:

a. Definisi konseptual variabel

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

- Variabel pemanfaatan

Pemanfaatan koleksi perpustakaan merupakan kegiatan utama pada sebuah perpustakaan dengan cara membaca ataupun meminjam koleksi di perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Pada dasarnya pemanfaatan koleksi perpustakaan mencakup dua hal yaitu menggunakan koleksi dalam ruangan perpustakaan (*in library use*) dan meminjam koleksi dari bagian sirkulasi (*out circulation use*).

- Variabel kebutuhan informasi

Kebutuhan informasi pemustaka bagi perpustakaan merupakan hal yang menarik. Hal ini karena perpustakaan melayani komunitas yang terdiri atas individu-individu yang memiliki kebutuhan yang beragam. Disamping itu, kebutuhan informasi pemustaka umumnya selalu berubah dan berkembang mengikuti perkembangan individu itu sendiri maupun lingkungannya.

b. Definisi operasional variabel

Tabel 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Item
Pemanfaatan (X1)	Cara apa yang digunakan pemustaka dalam memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah di lakukan. (Zulkarnaen (dalam Harahap (2015:16))	1. Cara memanfaatkan koleksi (undang-undang dan peraturan daerah) (X1.1)	Dibaca (undang-undang)
			Dicatat (undang-undang)
			Dicopy (undang-undang)
			Dibaca (peraturan daerah)
	Bagaimana pemustaka memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sesuai dengan fungsinya. (Ezzy Mutia & Marlina (2014))	2. Fungsi koleksi (X1.2)	Sebagai bahan rujukan
			Sebagai bahan pertimbangan
			Sebagai bahan perbandingan
			Sebagai bahan pengambil keputusan

			Sebagai bahan laporan
			Sebagai bahan penelitian
<p>Kebutuhan informasi (X2)</p>	<p>Memenuhi kebutuhan informasi dengan koleksi pemerintah yang dikutip dan Lingam (1996)</p>	<p>3. Kebutuhan informasi pemustaka (X2.1)</p>	Aktivitas pekerjaan
			Disiplin /bidang yang diminati
			Ketersediaan fasilitas
			Posisi hirarkis individu
			Faktor motivasi terhadap kebutuhan informasi
			Keperluan untuk mengambil keputusan
			Keperluan untuk mencari ide-ide baru
			Keperluan untuk memvalidasi yang benar
			Keperluan untuk membuat kontribusi profesional
			Keperluan untuk menentukan prioritas penemuan



2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif, Sugiyono (2017:92). Pengukuran data angket/kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala likert.

Menurut Syofian,Siregar (2013:25-26) Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala Likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu: pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1; sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban skala Likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dengan menggunakan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator dijabarkan menjadi sub-indikator yang dapat diukur. Akhirnya sub-indikator dapat dijadikan tolok ukur untuk membuat suatu pertanyaan/pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden.

a. Variabel pemanfaatan koleksi terbitan pemerintah

Tabel 3 Skor penilaian Skala Likert variabel pemanfaatan koleksi

Skala Pengukuran				
Sangat Sering (SS)	Sering (S)	Kadang- kadang (KK)	Tidak Sering (TS)	Sangat tidak sering (STS)
5	4	3	2	1

b. Variabel Kebutuhan informasi pemustaka

Tabel 4 Skor penilaian Skala Likert variabel kebutuhan informasi

Skala Pengukuran				
Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Netral (N)	Tidak setuju (TS)	Sangat tidak setuju (STS)
5	4	3	2	1

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya Sugiyono (2015:61). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemustaka yang mengunjungi Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya dapat diperlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) Sugiyono (2015:62)

a. Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti memilih untuk menggunakan teknik pengambilan sampel *Simpel Random Sampling* (sampel random sederhana). Menurut Siregar (2013:31) *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel.

b. Data pengunjung perpustakaan

Tabel 5 Data pengunjung Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang

No.	Tahun	Jumlah total	Jumlah rata-rata per bulan	Jumlah rata-rata per hari
1.	2013	101.544	8.462	282
2.	2014	113.912	9.492	316
3.	2015	109.958	9.163	305
4.	2016	88.094	7.341	244
5.	2017	106.756	8.896	296
6.	2018	112.012	9.334	311
7.	2019	107.566	8.963	298

Sumber data: data pengunjung perpustakaan Kota Malang

Tabel 6 Data rinci pengunjung Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang

No.	Tahun	Berdasarkan pekerjaan			Rata-rata setiap bulan			Jumlah rata-rata setiap bulan
		Pelajar	Mahasiswa	Masyarakat umum	Pelajar	Mahasiswa	Masyarakat umum	
1.	2013	29.109	45.656	26.779	2425	3804	2231	8460
2.	2014	29.780	54.756	29.376	2481	4563	2448	9492
3.	2015	28.272	52.098	28.988	2356	4341	2415	9112
4.	2016	20.638	45.070	22.386	1719	3755	1865	7339
5.	2017	26.527	50.779	28.540	2210	4231	2378	8819
6.	2018	30.748	45.828	35.436	2562	3819	2953	9334
7.	2019	30.642	44.821	32.103	2553	3735	2675	8963

c. Teknik Menentukan Ukuran Sampel

Penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah berdasarkan metode Slovin sebagai alat ukur untuk menghitung ukuran sampel karena jumlah populasi yang diketahui lebih dari 1000 responden. Jumlah pengunjung rata-rata Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang pada tahun 2019 jumlahnya adalah 8.963. Maka penulis menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 10% agar penelitian dapat lebih mudah, untuk lebih jelas rumus Slovin yang dikemukakan sebagai berikut:

Perhitungannya adalah:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas toleransi kesalahan (0,1)

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dengan menggunakan rumus Slovin, ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 8.963 / (1 + (8.963 \times 0,1^2))$$

$$n = 8.963 / (1 + (8.963 \times 0,01))$$

$$n = 8.963 / (1 + (89,63))$$

$$n = 8.963 / 90,63$$

$$n = 98,8 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

d. Menentukan persentase sampel penelitian:

$$\text{Presentase \%} = \frac{2553}{8963} \times 100\% = 28\% \text{ untuk pelajar}$$

$$\text{Presentase \%} = \frac{2675}{8963} \times 100\% = 30\% \text{ untuk masyarakat umum}$$

$$\text{Presentase \%} = \frac{3735}{8963} \times 100\% = 42\% \text{ untuk mahasiswa}$$

Jumlah sampel yang ditentukan untuk penelitian ini adalah 100 orang, kemudian jumlah tersebut dihitung kembali untuk menentukan jumlah keterwakilan masing-masing pemustaka sebagai berikut:

$$\text{Jumlah pelajar} \quad 28\% \times 100 = \frac{28}{100} \times 100 = 28$$

$$\text{Jumlah masyarakat umum} \quad 30\% \times 100 = \frac{30}{100} \times 100 = 30$$

$$\text{Jumlah mahasiswa} \quad 42\% \times 100 = \frac{42}{100} \times 100 = 42$$

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan

data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya (Sugiyono 2017:137).

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan 100 responden pemustaka di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang. 100 pemustaka tersebut diwakili oleh 28 responden pelajar, 30 responden masyarakat umum dan 42 responden mahasiswa. Masing-masing mewakili jumlah dari rata-rata jumlah pengunjung setiap bulannya pada tahun 2019.

Peneliti mengambil data pada tahun terakhir yang tersedia yaitu data pengunjung pada tahun 2019 yang secara keseluruhan jumlah pengunjung pada periode 2019 selama 1 tahun adalah sebanyak 107.566 pemustaka.

Kemudian peneliti kembali mengurangi jumlah tersebut dengan membagi ke dalam tiga (3) bagian yaitu pengunjung pelajar sebanyak 30.642, mahasiswa sebanyak 44.821 dan masyarakat umum sebanyak 32.103. Jumlah tersebut kemudian di rata-rata dalam 12 bulan sehingga ditemukan bahwa jumlah pengunjung pelajar sebanyak 2553, mahasiswa sebanyak 3735 dan masyarakat umum sebanyak 2675 pada setiap bulannya. Data tersebut sesuai dengan data pengunjung yang diberikan oleh petugas perpustakaan di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang.

Kemudian semua data tersebut di jumlahkan untuk nantinya digunakan

peneliti dalam menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Setelah dijumlahkan maka akan ditemukan jumlah total yaitu sebanyak 8963 pengunjung setiap bulan. Jumlah tersebut lalu dihitung untuk mengetahui berapa sampel yang dapat peneliti ambil dengan cara penentuan jumlah sampel dengan taraf kesalahan 10%, sehingga ditemukan jumlah sampel responden yang diambil di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang berjumlah 100 orang.

Langkah selanjutnya adalah menentukan jumlah keterwakilan setiap responden pemustaka baik itu dari responden pelajar, masyarakat umum dan mahasiswa. Hal pertama yang penulis lakukan adalah dengan menentukan berapa persen (%) yang bisa diambil pada setiap pemustaka. Contohnya dengan cara membagikan jumlah rata-rata pengunjung pemustaka pelajar dengan jumlah keseluruhan rata-rata pemustaka yang dikalikan 100%. Hasilnya ditemukan pada pelajar diambil 28% dari 100 responden atau berjumlah 28 orang. Pada masyarakat umum diambil 30% dari 100 responden atau berjumlah 30 orang. Sedangkan pada mahasiswa diambil 42% atau berjumlah 42.

1. Jenis Data

Menurut Idrus (2007: 83) data adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua diantaranya:

a. Data Primer

Pengertian data primer menurut Agung (2010:60) menyatakan bahwa data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti atau lembaga tertentu langsung dari sumbernya, dicatat dan diamati untuk pertama kalinya dan hasilnya digunakan langsung oleh peneliti atau lembaga itu sendiri untuk memecahkan persoalan yang akan dicari jawabannya. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil kuisisioner responden di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang yang merupakan objek dari penelitian ini.

b. Data Sekunder

Pengertian data sekunder menurut Agung (2010:60) adalah data yang diperoleh dari orang lain atau lembaga tertentu. Jadi data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi laporan data pengunjung dari Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang.

2. Instrumen penelitian

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah salah satu metode survei dalam melakukan penelitian yang dipakai untuk mengumpulkan data dari responden.

Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab responden.

Jawaban tersebut kemudian dikumpulkan, diolah dan dijadikan

sebuah teori atau kesimpulan. Selain itu, kuesioner juga cocok

digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di

wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ pernyataan

tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara

langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Sugiyono

(2008:142).

b. Studi pustaka

Menurut Singarimbun dan Effendi (2006:70) studi pustaka

memiliki manfaat menggali teori-teori, mengikuti perkembangan

penelitian. Studi kepustakaan pada penelitian ini peneliti

mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan apa yang di

teliti yaitu tentang pemanfaatan bahan pustaka dan informasi

mengenai terbitan-terbitan pemerintah yang saat ini ada di

perpustakaan umum khususnya berupa buku, laporan penelitian

terdahulu, jurnal tercetak maupun jurnal elektronik.

3.6 Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Sugiyono (2017:121-122) menjelaskan, hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Siregar (2017:46), validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it succesfully the phenomenon*). Untuk menguji validitas, peneliti menggunakan cara menguji validitas konstruk dengan rumus sebagai berikut:

Kaidah product moment (r) dilakukan dengan menghitung korelasi diantara setiap pertanyaan dengan skor total. Pengujian dilakukan pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan kriteria yaitu jika probabilitas $< 0,05$ atau rhitung $> r$ tabel maka butir pertanyaan valid. Jika probabilitas $> 0,05$ atau rhitung $< r$ tabel maka butir pertanyaan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2006:178). Reliabilitas dapat

dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Arikunto (2006: 239)

menambahkan. Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara

eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan

dengan test-retest (*stability*), equipment, dan gabungan keduanya.

Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis

konsekuensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.

3.7 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, menurut Sugiyono (2012: 169) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Tujuan dari analisis statistik deskriptif adalah untuk mendapatkan gambaran umum tentang berbagai karakteristik dari suatu fenomena atau masalah yang ada (Asra,Irawan,et all, 2014:185).

Sedangkan menurut Siregar (2017:86), pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu.

Pengolahan data meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan dilakukan *editing* adalah untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan di lapangan.

2. *Coding*

Coding adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.

3. *Tabulasi*

Tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

4. Penerapan Data sesuai dengan Pendekatan Penelitian

Penerapan data Pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau aturan yang ada sesuai tujuan dari penelitian yaitu mendeskripsikan kecenderungan dari suatu fenomena dengan memproses dengan menggunakan SPSS dan Ms. Excel. Langkah terakhir dari analisis data menurut Creswell (2016: 219) yaitu

menyajikan hasil survey dalam bentuk tabel atau gambar yang kemudian menginterpretasikan hasil tes statistika.

Rumus menghitung presentase menurut Anwar (2007: 129):

$$P = F/N * 100\%$$

Keterangan:

- P = Hasil Presentase
- F = Frekuensi hasil jawaban
- N = Jumlah Responden

Nilai Tanggapan

Tabel 7 Nilai tanggapan

Nilai Tanggapan	Nilai Interval	Kategori Tanggapan	Keterangan
1	1,00 – 1,80	E	Sangat Tidak Baik
2	1,81 – 2,60	D	Tidak Baik
3	2,61 – 3,40	C	Cukup Baik
4	3,41 – 4,20	B	Baik
5	4,21 – 5,00	A	Sangat Baik

Sumber: hasil olahan peneliti

Selanjutnya penelitian ini juga menilai data dengan skala interval.

Rumus skala interval sebagai berikut:

$$\text{Skala Interval} = (a(m-n)) / b$$

Keterangan:

a = Jumlah atribut

m = Skor tertinggi yang mungkin terjadi

n = Skor terendah yang mungkin terjadi

b = Jumlah skala penilaian yang ingin dibentuk

Pada penelitian ini skor tertinggi bernilai 5 dan skor terendah bernilai 1, maka skala intervalnya sebagai berikut:

$$\text{Skala interval} = (1(5-1)) / 5 = 0,8$$

Maka kondisi variabel-variabel penelitian secara menyeluruh dapat dilihat dari rata-rata skor dengan kriteria sebagai berikut:

4,21 – 5,00 = Sangat tinggi/ sangat baik

3,41 – 4,20 = Tinggi/ baik

2,61 – 3,40 = Cukup Tinggi/ cukup baik

1,81 – 2,60 = Rendah/ tidak baik

1,00 – 1,80 = Sangat Rendah/ sangat tidak baik

Skor skala interval dan skor nilai tanggapan pada analisis data digunakan untuk mengartikan seberapa baik pemustaka Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah yang tersedia di dalamnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran umum lokasi penelitian

1. Perpustakaan umum Kota Malang

Sejarah Berdirinya Perpustakaan Kota Malang

- a. Gedung Perpustakaan Umum sumbangan dari OPS Rokok Kretek selesai dibangun tanggal 17 Agustus 1965 diserahkan dan peresmianya ke Pemda Kodya Dati II Malang tanggal 17 Agustus 1966, karena Kota Malang membutuhkan perpustakaan maka gedung tersebut dipergunakan Kantor Perpustakaan Malang. Mula-mula pemanfaatannya diisi buku-buku oleh panitia-panitia dan yayasan-yayasan namun tidak berhasil maka atas pertimbangan-pertimbangan Pemda Kotamadya Dati II Malang diminta Jawatan Pendidikan Masyarakat dengan bagian Perpustakaan Rakyatnya untuk mengisi Gedung tersebut. Perkembangannya sulit diusahakan karena buku-buku telah tua pengantiannya dan penambahannya tanpa didapatkan biaya yang diperlukan.
- b. Lahirnya perjanjian bersama atas anjuran dari Kepala Lembaga Dep. Dik. Bud. Pusat Jakarta untuk menyediakan pengiriman buku-buku untuk koleksi pertama sebanyak 2.500 buku dan

selanjutnya akan ditambah 20% tambahan dari jumlah koleksi pertama, yang dari pihak Pemda harus menyediakan :

- 1) Mendirikan gedung perpustakaan milik Pemda Tk. II Kotamadya Malang dan fasilitas-fasilitas dalam bentuk : meubilair, alat-alat perpustakaan dan alat kantor dan alat-alat lain yang diperlukan.
- 2) Penyediaan dana guna pembiayaan pemeliharaan perpustakaan.
- 3) Meyediakan staf dan menentukan police kepegawaian dengan kepala Dep. Dik. Bud . setempat.
- 4) Membentuk sebuah dewan perpustakaan terdiri anggotanya dari pemuka masyarakat di dalam pemda kotamadya Dati II Malang.

Terwujudlah perjanjian bersama tersebut dengan ditandatangani oleh:

- Pihak ke satu Bapak Walikotamdy KDH Tk. II Malang dan
 - Pihak ke dua Lembaga Perpustakaan Dep. Dik Bud Jakarta yang selain menyediakan buku-buku juga bahan-bahan pustaka lainnya, memberikan bimbingan teknis pelaksanaan perpustakaan dan kemungkinan untuk melatih staf perpustakaan.
- Perjanjian ditandatangani bersama pada tanggal 27 september 1971.

- c. Realisasi dari perjanjian bersama tersebut maka keluarlah Peraturan daerah Nomor 1 th. 1972 dan untuk mengubah pertama kalinya Perda No. 1/72 tersebut tentang perpustakaan umum keluarlah Perda No. 2/1972 yang telah disahkan oleh SK Gubernur KDH Prop.

Jatim tanggal 8-2-1973 No. Pem/79/G, diundangkan di tambahan

Lembaran Daerah Prop. Jatim tahun 1973 Seri B tanggal 16-2-1973

No. 11/B, yang berarti bahwa perpustakaan merupakan suatu lembaga dari pemerintah kotamadya Dati II Malang, yang dalam Perda No. 1/72 tersebut, berisi IV Bab dan 12 Pasal.

- d. Peresmian pembukaan Perpustakaan Umum Pusat Kotamadya Dati II Malang dilaksanakan oleh Bapak Walikotamadya Dati II Malang dengan dihadiri oleh Ketua DPRD dan instansi dari perintahan dan lain-lain pada tanggal 22 Mei 1972. Persiapan mulai dari pembukaan bulan-bulan pertama Perpustakaan berjalan, segala sesuatu pengurusannya diserahkan untuk sementara oleh Kepala bagian Hukum Pemda Kotamadya Dati II Malang dengan menghasilkan SK sbb:

- 1) SK Walikotamadya tanggal 27-4-1972 No. 22/U/1972. (Pembentukan Dewan Perpustakaan terdiri dari 10 orang.)
- 2) SK Walikotamadya tanggal 5-5-1972 No. 24/U. (Penunjukan penempatan gedung oleh Perpustakaan Umum Pusat dan Press. Room.)
- 3) Pjs. Kepala dari IKIP, 1 Pjs. Wk. Kepala dari Dep. Dik. Bud Kotamadya Malang 2 orang dan dibantu dari tenaga-tenaga 5 orang dari Pemda Dati II Kotamadya malang.

- 4) SK Walikotamadya tanggal 2-10-1972 No. 64/U. (Penghentuan pengurusan oleh Bagian Hukum/ DPRD dan mencantumkan untuk sementara Perpustakaan Umum Pusat sebagai seksi dari bagian Administrasi umum).
- 5) SK dari Mendagrith 1973 No. 68 melimpahkan Perpustakaan Umum ke dalam Seksi A.P.K. dari Sub. Kesra.
- 6) SK dari Mendagri th 1978 No. 130 Perpustakaan Umum Kotamadya Dati II Malang tidak tercantum di dalamnya, maka Perpustakaan Umum Pusat Kotamadya Dati II Malang, kembali ke asalnya pengetrapan hubungan Organisasi dengan Pemda adalah sebagai Lembaga yang diatur Peraturan Daerah No. 1 th 1972.

2. Pejabat Struktural

Tabel 8 Daftar pejabat struktural perpustakaan

No	Jabatan	Nama Pejabat
1.	Kepala Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah	SUARJANA, SE, MM
2.	Sekretaris Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah	Ir. YAYUK HERMIATI, MH
3.	Kepala Subbagian Perencanaan dan Keuangan	HENIK PURWATI, SE, MM
4.	Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian	Dra. TRI KURNIANINGSIH, M.Si
5.	Kepala Bidang Preservasi & Pengolahan Bahan Perpustakaan	RATIH PURNAMAWATI, S.Sos
6.	Kasi Pengembangan Koleksi & Pengolahan Bahan Perpustakaan	Ir. NUR AZIZAH
7.	Kasi Preservasi Bahan Perpustakaan	NESYI PRIMA DEWI, S.Sos
8.	Kepala Bidang Layanan dan Pengembangan Perpustakaan	ACHMAD SUPRIADI, SE, MM
9.	Kasi Layanan dan Otomasi Perpustakaan	SUPRIH, A.Md.AK.
10.	Kasi Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan	Dra. YANUARTI SUKADARIS D, M.AP
11.	Kepala Bidang Pengelolaan Arsip	WAHYU HARIANTO, SH, M.Si
12.	Kasi Pengelolaan Arsip Dinamis dan Statis	Dra. PENI WIJANARTI
13.	Kasi Pengelolaan Sistem Jaringan Kearsipan	WARDASARI AMALIA, SMB
14.	Kasi Perlindungan dan Penyelamatan Arsip	Drs. SONI PURWANTO

3. Layanan Perpustakaan

a. Layanan Perpustakaan Kota Malang meliputi :

- Layanan Peminjaman Buku

- Perpustakaan Keliling

- Braille Corner

- Layanan Media Braille

- Layanan Referensi

- Ruang Baca Anak

- Dongeng dan Permainan

- Layanan Penelusuran Arsip

b. Jam Buka Layanan

- Senin – Jumat : 08.00 – 20.00 WIB

- Sabtu – Minggu : 09.00 – 20.00 WIB

- Libur Nasional : Tutup

c. Fasilitas Perpustakaan Kota Malang

- Koleksi Buku

- Jumlah Total Buku : 186.048 eksemplar

- Jumlah Total Judul : 111.122 judul

- Referensi : 7.705 eksemplar

- Umum : 122.391 eksemplar

- Anak-anak : 27.864 eksemplar

- Mobil Keliling : 23.899 eksemplar

4.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan cara mengkorelasikan setiap skor item dengan skor total menggunakan teknik Korelasi Pearson (Product Moment) dengan nilai $\alpha=0,05$ atau 5%. Kriteria pengujian menyatakan apabila koefisien korelasi $>$ korelasi tabel (r_{tabel}) berarti item angket dinyatakan valid atau mampu mengukur variabel yang diukurnya, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data Validitas dalam penelitian. Disini indikator yang diuji terdiri dari indikator X1.1, indikator X1.2 dan indikator X2.1. Jumlah responden keseluruhan yang akan diuji yaitu sebanyak 100 responden. Untuk menentukan nilai r_{tabel} , peneliti berpacu pada tabel Nilai-nilai r Product Moment yang bersumber dari (Sugiyono: 2008) dalam buku statistika untuk penelitian.

Untuk menentukan r hitung pada 100 responden bisa dilihat pada kolom gambar 1 di bawah. Pengujian yang dilakukan pada taraf signifikan 5% dapat dilihat pada gambar 1 dengan berpatokan pada N dan taraf signifikan 5%. Maka ditemukan pada 100 responden pemustaka dapat ditentukan bahwa taraf signifikan 5% adalah 0,195.

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono.2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hal. 373

Gambar 1 Nilai-nilai product Moment

Berdasarkan ringkasan hasil pengujian validitas tersebut, instrumen penelitian diketahui bahwa semua nilai koefisien korelasi setiap item dengan skor total (rhitung) > nilai korelasi tabel (rtabel) pemustaka. Dari hasil uji validitas indikator X1.1, indikator X1.2 dan indikator X2.1 di atas, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh penulis, jika r hitung lebih besar atau sama dengan taraf signifikansi 5% (0,195) maka dinyatakan valid. Tarif signifikansi 5% (0,195) didapatkan dari hasil $n = 100$ taraf kesalahan 5% diperoleh 0,195.

2. Uji Reliabilitas

Untuk pengujian realibilitas instrumen penulis menggunakan SPSS statistic dengan rumus Alpha's Cronbach. Berikut merupakan hasil ringkasan dari uji Reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti yang memanfaatkan SPSS sebagai media untuk membantu peneliti dengan model

Alpha :

a. Hasil uji Reliabilitas

Tabel 10 Reliable pelajar, Masyarakat umum dan Mahasiswa

No	Kategori	Indikator	Cronbach's	Batas	Keterangan
	Pemustaka		<i>Alpha</i>	Reliabilitas	
1.	Pemustaka	X1.1	0,775	0,6	Reliable
		X1.2	0,870	0,6	Reliable
		X2.1	0,699	0,6	Reliable

Dari tabel tersebut dapat diketahui nilai cronbach's Alpha untuk semua indikator yang ada pada pemustaka (Pelajar, Masyarakat Umum dan Mahasiswa) bernilai lebih besar dari 0,6. Dengan demikian pertanyaan dari indikator X1.1, indikator X1.2 dan indikator X2.1 dikatakan reliabel dikarenakan nilai cronbach's Alpha berada lebih besar dari 0,6.

4.3 Penyajian Data

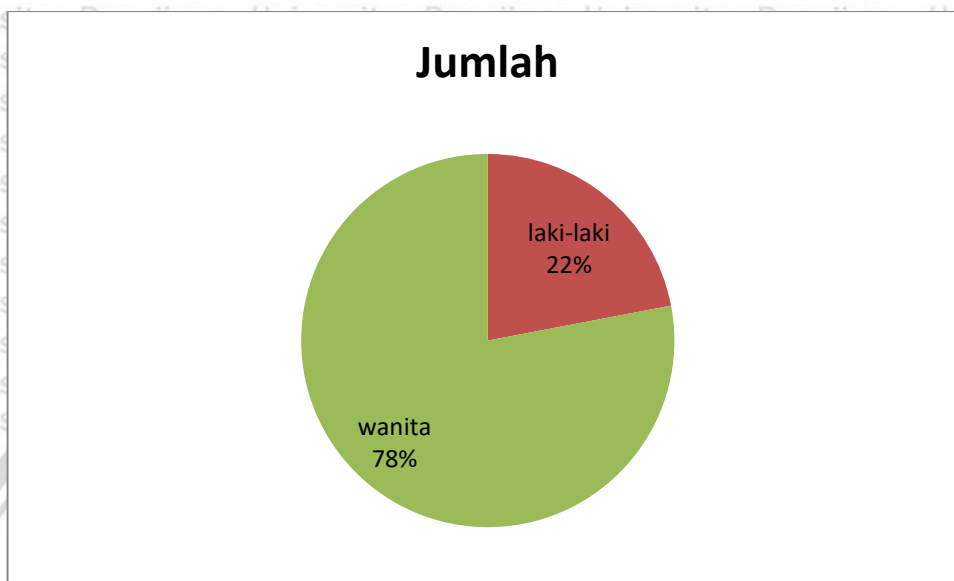
1. Gambaran Umum Responden

Responden pada penelitian ini adalah pemustaka di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menyebarkan kepada 100 responden pemustaka, 100 responden ini diambil dari 3 kelompok pemustaka. Yaitu responden dari kalangan Pelajar, Masyarakat umum dan Mahasiswa yang dijadikan satu menjadi satu kesatuan pemustaka.

a. Responden berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik data responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

a) Pemustaka



Gambar 2 Data responden pemustaka

Berdasarkan data pie chart diatas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden berjenis kelamin wanita yaitu berjumlah 78 atau 78% dari total keseluruhan 100 responden, sedangkan untuk responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 22 orang atau 22% dari total keseluruhan sebanyak 100 responden.

2. Analisis Statistik Deskriptif

a. Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan

1. Indikator Cara Memanfaatkan Koleksi

Frekuensi komponen indikator Cara Memanfaatkan Koleksi terdiri dari 6 buah item pertanyaan yang diberikan kepada 100 responden pemustaka untuk dijawab, jawaban responden disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 11 Distribusi frekuensi indikator cara memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah pada pemustaka

Jawaban responden	bobot skor	Item P1			item P2			item P3			item P4			item P5			item P6		
		F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
sangat sering	5	12	60	12%	4	20	4%	3	15	3%	6	30	6%	3	15	3%	3	15	3%
Sering	4	33	132	33%	24	96	24%	16	64	16%	43	172	43%	22	88	22%	10	40	10%
kadang-kadang	3	40	120	40%	37	111	37%	31	93	31%	32	96	32%	36	108	36%	32	96	32%
tidak sering	2	11	22	11%	25	50	25%	30	60	30%	15	30	15%	24	48	24%	34	68	34%
sangat tidak sering	1	4	4	4%	10	10	10%	20	20	20%	4	4	4%	15	15	15%	21	21	21%
Total		100	338	100%	100	287	100%	100	252	100%	100	332	100%	100	274	100%	100	240	100%
skor rata-rata			3,38			2,87			2,52			3,32			2,74			2,4	

Keterangan tabel:

P1 : Cara pemustakan dalam memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah Undang-undang dengan cara Dibaca

P2 : Cara pemustakan dalam memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah Undang-undang dengan cara Mencatat

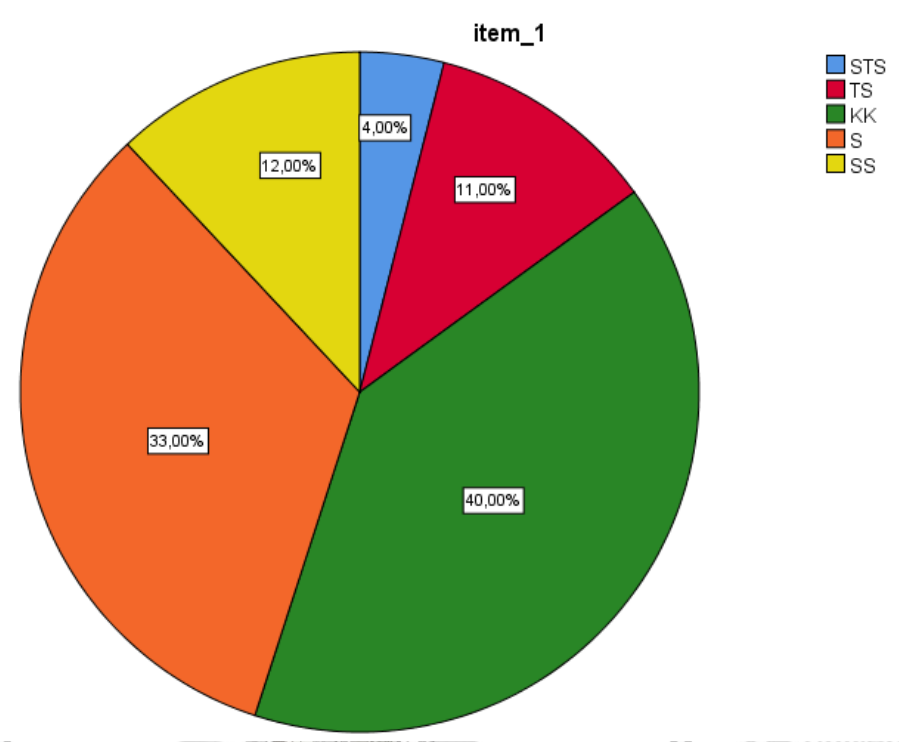
P3 : Cara pemustakan dalam memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah Undang-undang dengan cara Mengkopi

P4 : Cara pemustakan dalam memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah Peraturan Daerah dengan cara Dibaca

P5 : Cara pemustakan dalam memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah Peraturan Daerah dengan cara Mencatat

P6 : Cara pemustakan dalam memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah Peraturan Daerah dengan cara Mengkopi

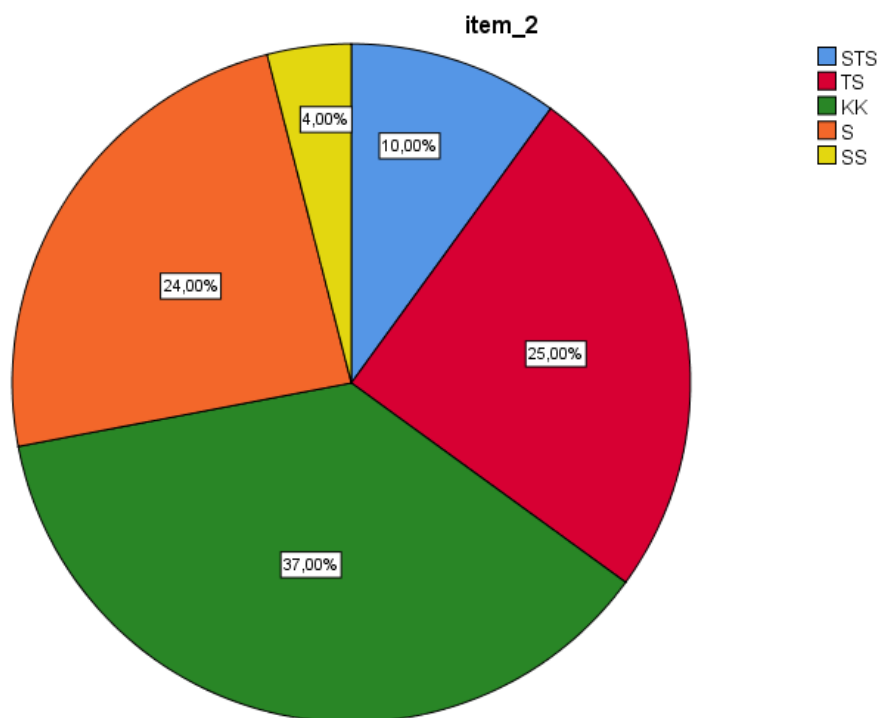
a) Pemanfaatan koleksi terbitan pemerintah undang-undang dengan cara Dibaca (P1)



Gambar 3 Pemanfaatan koleksi undang-undang dengan cara Dibaca

Berdasarkan pada gambar 3 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban dari 100 responden mengenai pemanfaatan undang-undang dengan cara dibaca di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang untuk kebutuhan informasi adalah 12% memilih sangat sering, 33% memilih sering, 40% memilih kadang-kadang, 11% memilih tidak sering dan yang memilih sangat tidak sering adalah 4%.

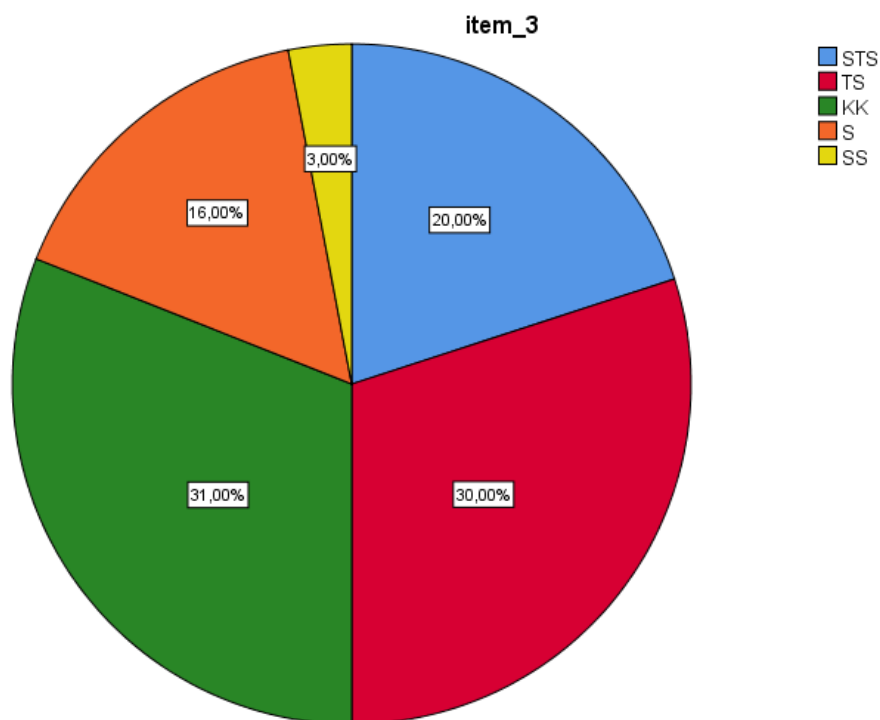
b) Pemanfaatan koleksi terbitan pemerintah undang-undang dengan cara Mencatat (P2)



Gambar 4 Pemanfaatan koleksi undang-undang dengan cara Dicatat

Berdasarkan pada gambar 4 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban dari 100 responden mengenai pemanfaatan undang-undang dengan cara mencatat/dicatat di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang untuk kebutuhan informasi adalah 4% memilih sangat sering, 24% memilih sering, 37% memilih kadang-kadang, 25% memilih tidak sering dan yang memilih sangat tidak sering adalah 10%.

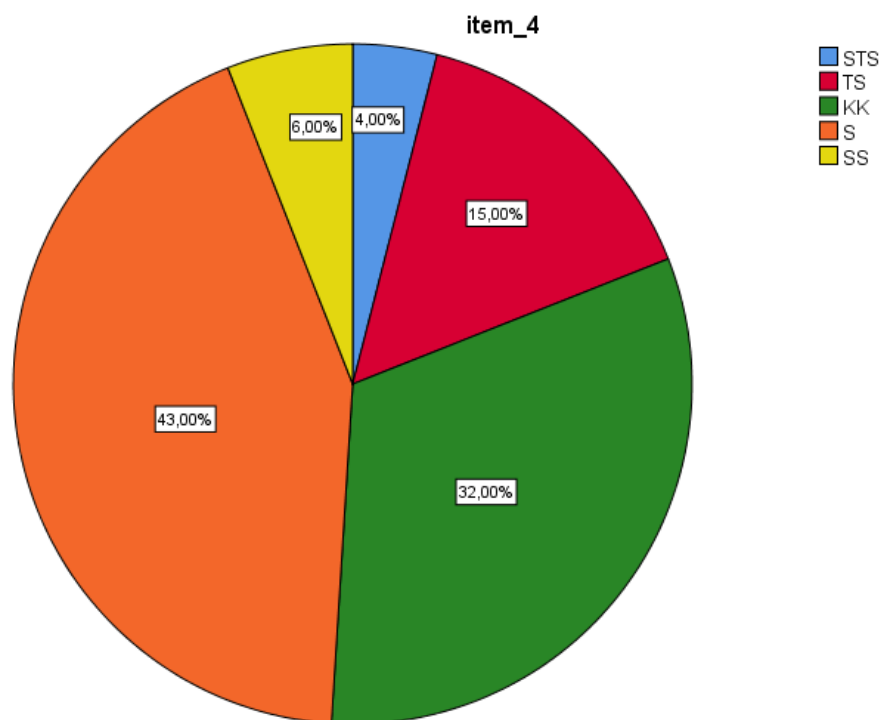
c) Pemanfaatan koleksi terbitan pemerintah undang-undang dengan cara Dickey (P3)



Gambar 5 Pemanfaatan koleksi undang-undang dengan cara Dickey

Berdasarkan pada gambar 5 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban dari 100 responden mengenai pemanfaatan undang-undang dengan cara dicopy di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang untuk kebutuhan informasi adalah 3% memilih sangat sering, 16% memilih sering, 31% memilih kadang-kadang, 30% memilih tidak sering dan yang memilih sangat tidak sering adalah 20%.

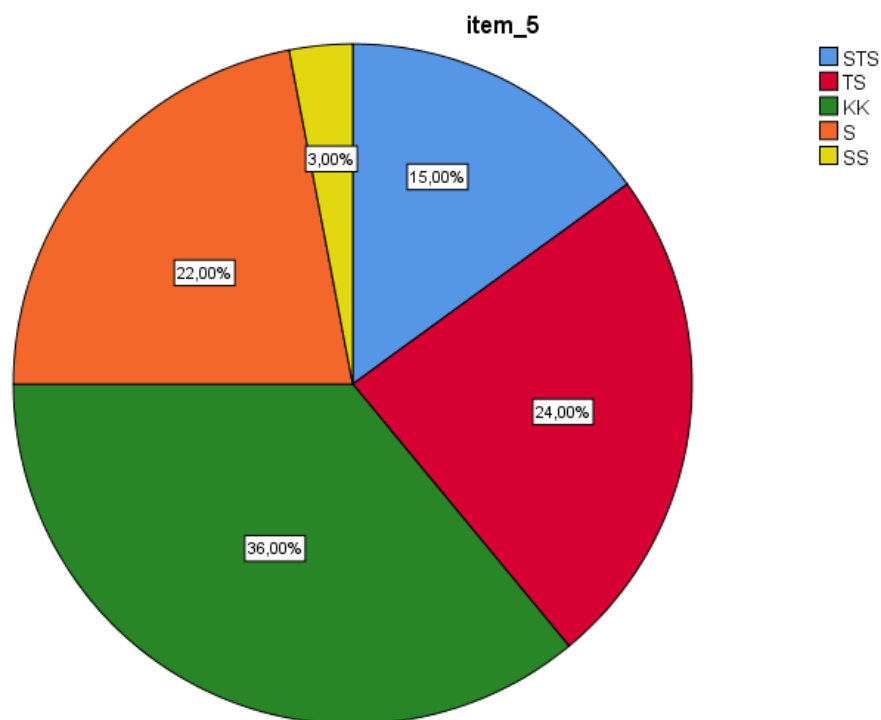
d) Pemanfaatan koleksi terbitan pemerintah Peraturan Daerah dengan cara Dibaca (P4)



Gambar 6 Pemanfaatan koleksi peraturan daerah dengan cara Dicitat

Berdasarkan pada gambar 6 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban dari 100 responden mengenai pemanfaatan peraturan daerah dengan cara dibaca di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang untuk kebutuhan informasi adalah 6% memilih sangat sering, 43% memilih sering, 32% memilih kadang-kadang, 15% memilih tidak sering dan yang memilih sangat tidak sering adalah 4%.

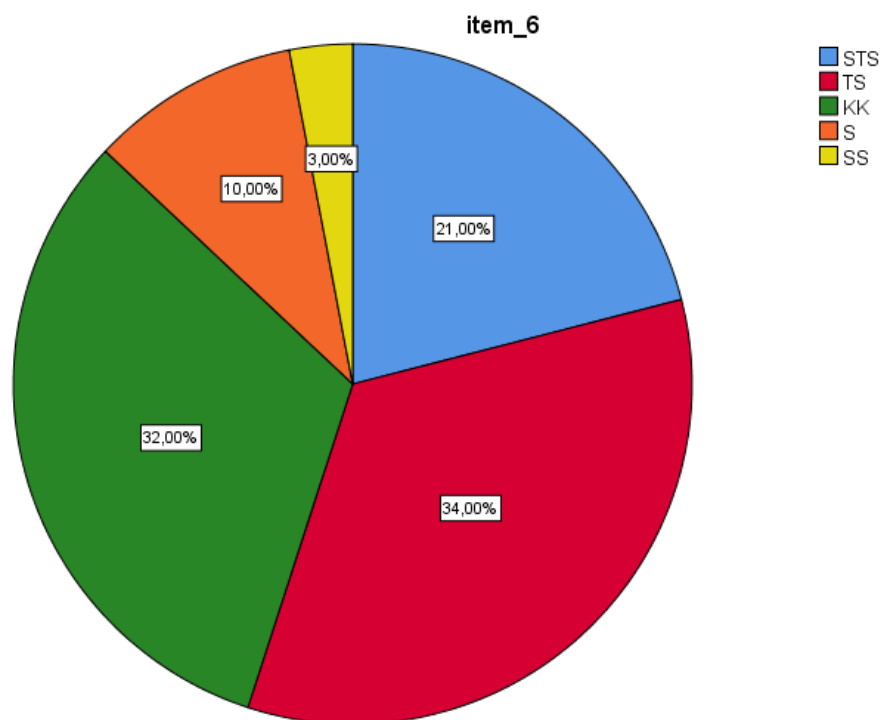
e) Pemanfaatan koleksi terbitan pemerintah Peraturan Daerah dengan cara Dicatat (P5)



Gambar 7 Pemanfaatan koleksi peraturan daerah dengan cara Dicatat

Berdasarkan pada gambar 7 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban dari 100 responden mengenai pemanfaatan peraturan daerah dengan cara dicatat/mencatat di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang untuk kebutuhan informasi adalah 3% memilih sangat sering, 22% memilih sering, 36% memilih kadang-kadang, 24% memilih tidak sering dan yang memilih sangat tidak sering adalah 15%..

f) Pemanfaatan koleksi terbitan pemerintah Peraturan Daerah dengan cara Dicopy (P6)



Gambar 8 Pemanfaatan koleksi peraturan daerah dengan cara Dicopy

Berdasarkan pada gambar 8 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban dari 100 responden mengenai pemanfaatan peraturan daerah dengan cara dicopy di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang untuk kebutuhan informasi adalah 3% memilih sangat sering, 10% memilih sering, 32% memilih kadang-kadang, 34% memilih tidak sering dan yang memilih sangat tidak sering adalah 21%.

2. Indikator Fungsi Koleksi pada Pelajar

Frekuensi komponen indikator Pmanfaatkan Koleksi terdiri dari 6 buah item pertanyaan yang diberikan kepada 100 responden pemustaka untuk dijawab, jawaban responden disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 12 Distribusi frekuensi indikator fungsi koleksi pada pemustaka

Jawaban responden	bobot skor	item P7			item P8			item P9			item P10			item P11			item P12		
		F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
sangat sering	5	13	65	13%	3	15	3%	5	25	5%	5	25	5%	18	90	18%	8	90	8%
Sering	4	38	152	36%	38	152	38%	28	112	28%	35	140	35%	43	172	43%	40	160	40%
kadang-kadang	3	37	111	37%	44	132	44%	41	123	41%	41	123	41%	27	81	27%	26	78	26%
tidak sering	2	10	20	10%	13	26	13%	21	42	21%	14	28	14%	9	18	9%	12	24	12%
sangat tidak sering	1	2	2	2%	2	2	2%	5	5	5%	5	5	5%	3	3	3%	4	4	4%
Total		100	350	100%	100	327	100%	100	307	100%	100	321	100%	100	364	100%	100	356	100%
skor rata-rata			3,5			3,27			3,07			3,21			3,64			3,56	

Keterangan :

P7 : Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan rujukan dalam menyelesaikan masalah

P8 : Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan

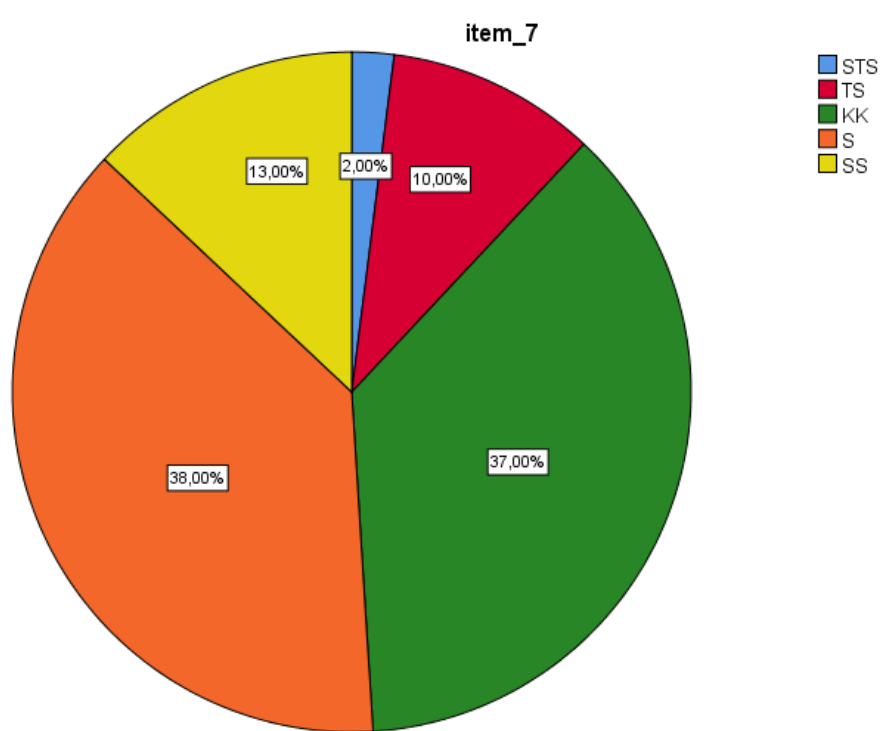
P9 : Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan perbandingan dalam mengambil sebuah kebijakan tertentu

P10 : Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan pengambil suatu keputusan yang sesuai kebutuhan

P11 : Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan dalam membuat laporan tugas/pekerjaan

P12 : Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan untuk menyelesaikan penelitian/tugas

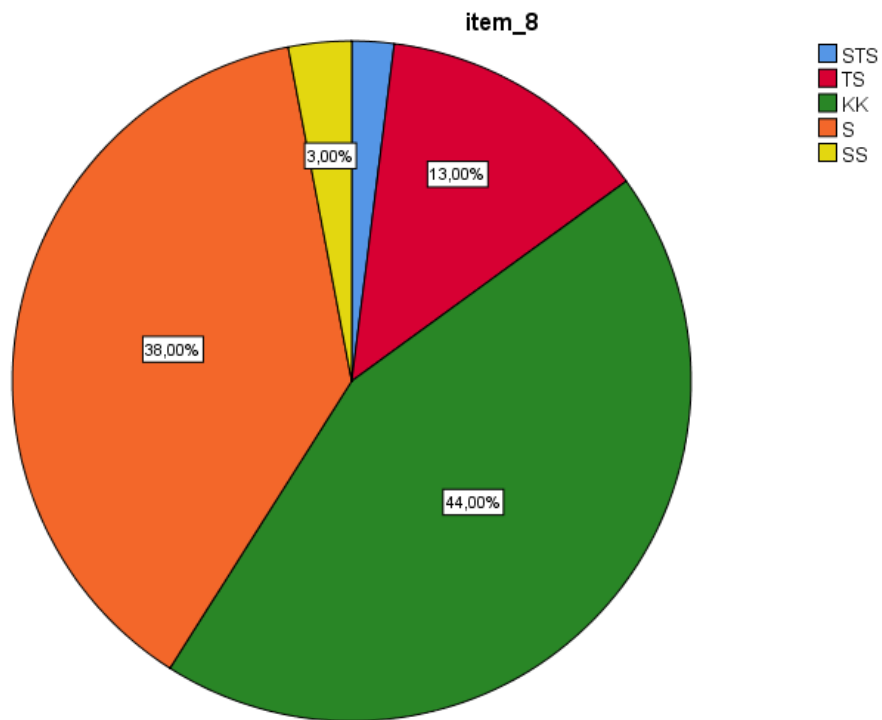
a) Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan rujukan dalam menyelesaikan masalah (P7)



Gambar 9 Terbitan pemerintah sebagai bahan rujukan

Berdasarkan pada gambar 9 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban dari 100 responden mengenai pemanfaatan terbitan pemerintah sebagai bahan rujukan pada Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang untuk kebutuhan informasi adalah 13% memilih sangat sering, 38% memilih sering, 37% memilih kadang-kadang, 10% memilih tidak sering dan yang memilih sangat tidak sering adalah 2%.

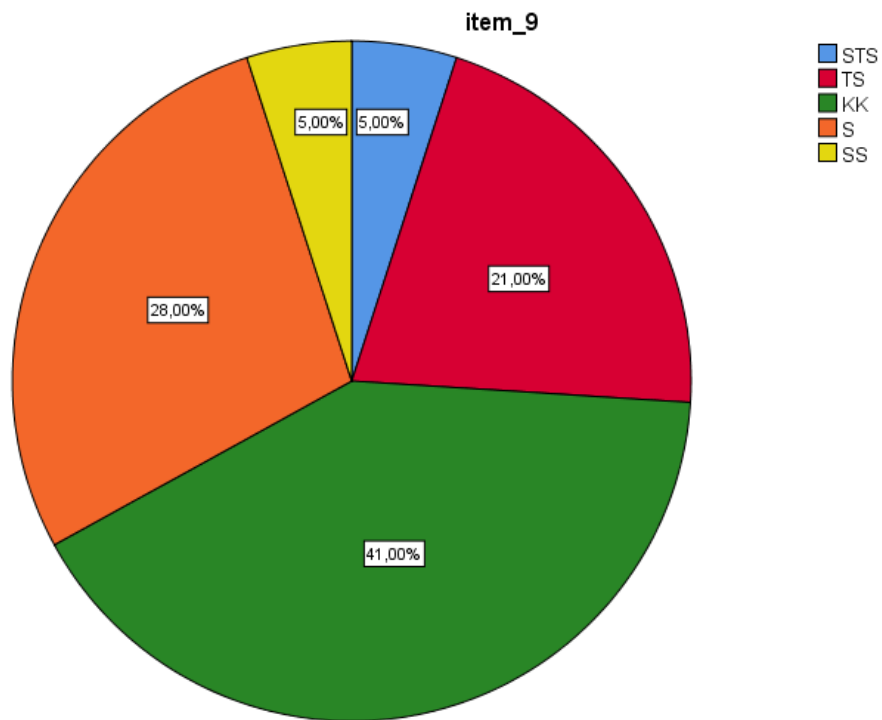
b) Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan (P8)



Gambar 10 Terbitan pemerintah sebagai bahan pertimbangan

Berdasarkan pada gambar 10 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban dari 100 responden mengenai pemanfaatan terbitan pemerintah sebagai bahan pertimbangan pada Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang untuk kebutuhan informasi adalah 3% memilih sangat sering, 38% memilih sering, 44% memilih kadang-kadang, 13% memilih tidak sering dan yang memilih sangat tidak sering adalah 0%.

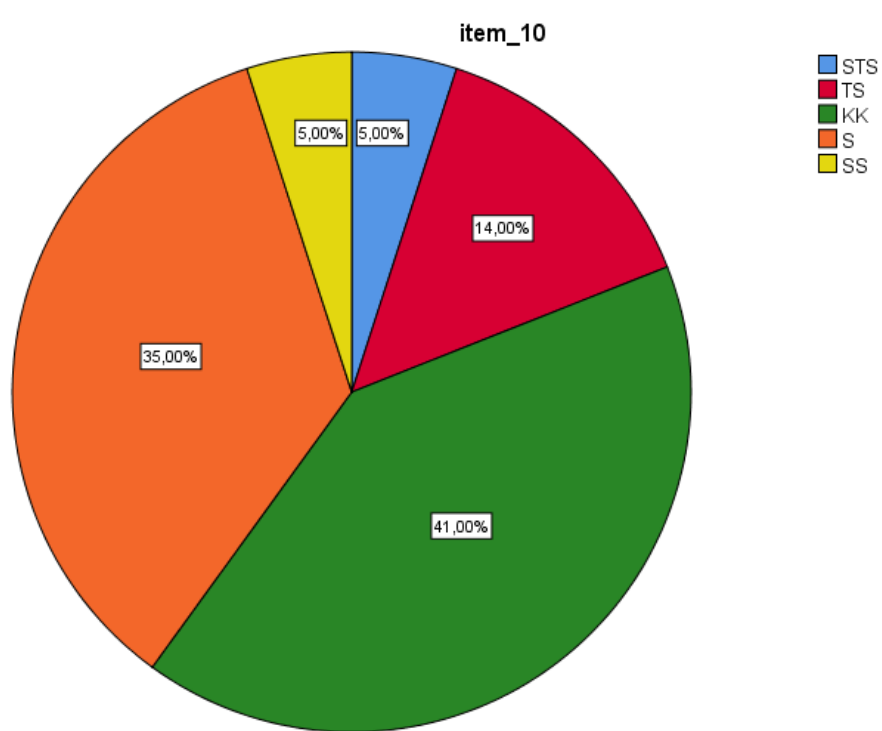
c) Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan perbandingan dalam mengambil sebuah kebijakan tertentu (P9)



Gambar 11 Terbitan pemerintah sebagai bahan perbandingan

Berdasarkan pada gambar 11 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban dari 100 responden mengenai pemanfaatan terbitan pemerintah sebagai bahan perbandingan pada Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang untuk kebutuhan informasi adalah 5% memilih sangat sering, 28% memilih sering, 41% memilih kadang-kadang, 21% memilih tidak sering dan yang memilih sangat tidak sering adalah 5%.

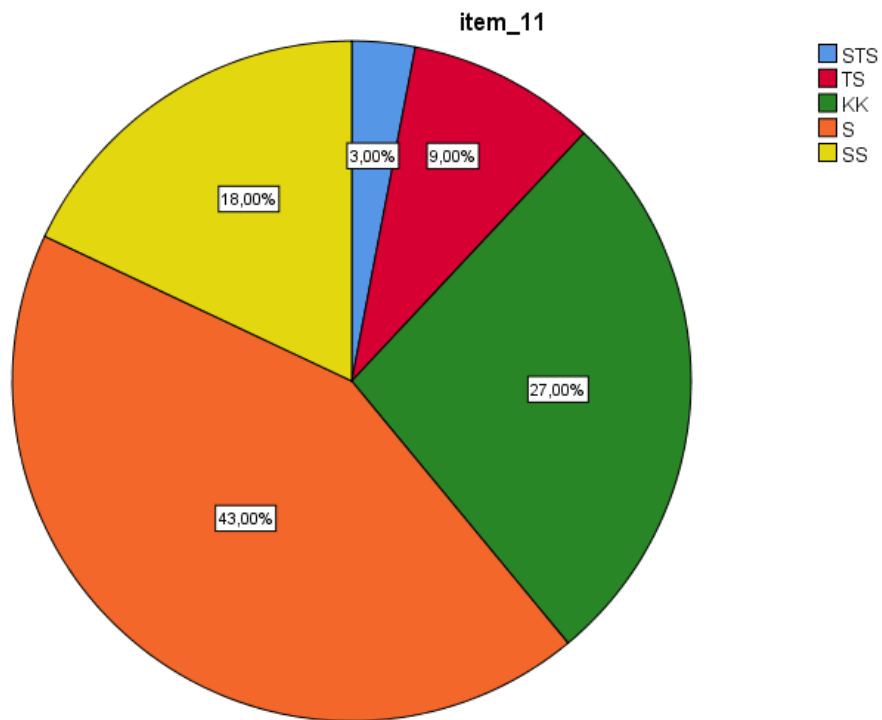
d) Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan pengambil suatu keputusan yang sesuai kebutuhan (P10)



Gambar 12 Terbitan pemerintah sebagai bahan pengambil keputusan

Berdasarkan pada gambar 12 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban dari 100 responden mengenai pemanfaatan terbitan pemerintah sebagai bahan untuk mengambil keputusan pada Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang untuk kebutuhan informasi adalah 5% memilih sangat sering, 35% memilih sering, 41% memilih kadang-kadang, 14% memilih tidak sering dan yang memilih sangat tidak sering adalah 5%.

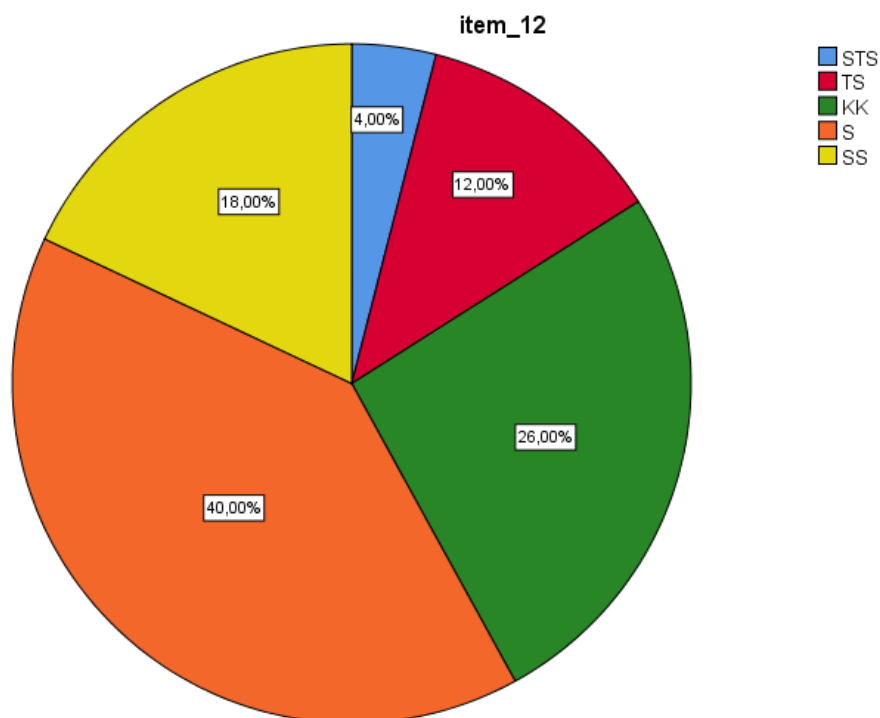
e) Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan dalam membuat laporan tugas/pekerjaan (P11)



Gambar 13 Terbitan pemerintah sebagai bahan membuat laporan

Berdasarkan pada gambar 13 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban dari 100 responden mengenai pemanfaatan terbitan pemerintah sebagai bahan laporan pada Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang untuk kebutuhan informasi adalah 18% memilih sangat sering, 43% memilih sering, 27% memilih kadang-kadang, 9% memilih tidak sering dan yang memilih sangat tidak sering adalah 3%.

f) Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan untuk menyelesaikan penelitian/tugas (P12)



Gambar 14 Koleksi terbitan pemerintah untuk menyelesaikan penelitian/tugas

Berdasarkan pada gambar 14 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban dari 100 responden mengenai pemanfaatan terbitan pemerintah sebagai bahan penelitian pada Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang untuk kebutuhan informasi adalah 18% memilih sangat sering, 40% memilih sering, 26% memilih kadang-kadang, 12% memilih tidak sering dan yang memilih sangat tidak sering adalah 4%.

b. Distribusi Frekuensi Variabel Kebutuhan Informasi

1. Indikator Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

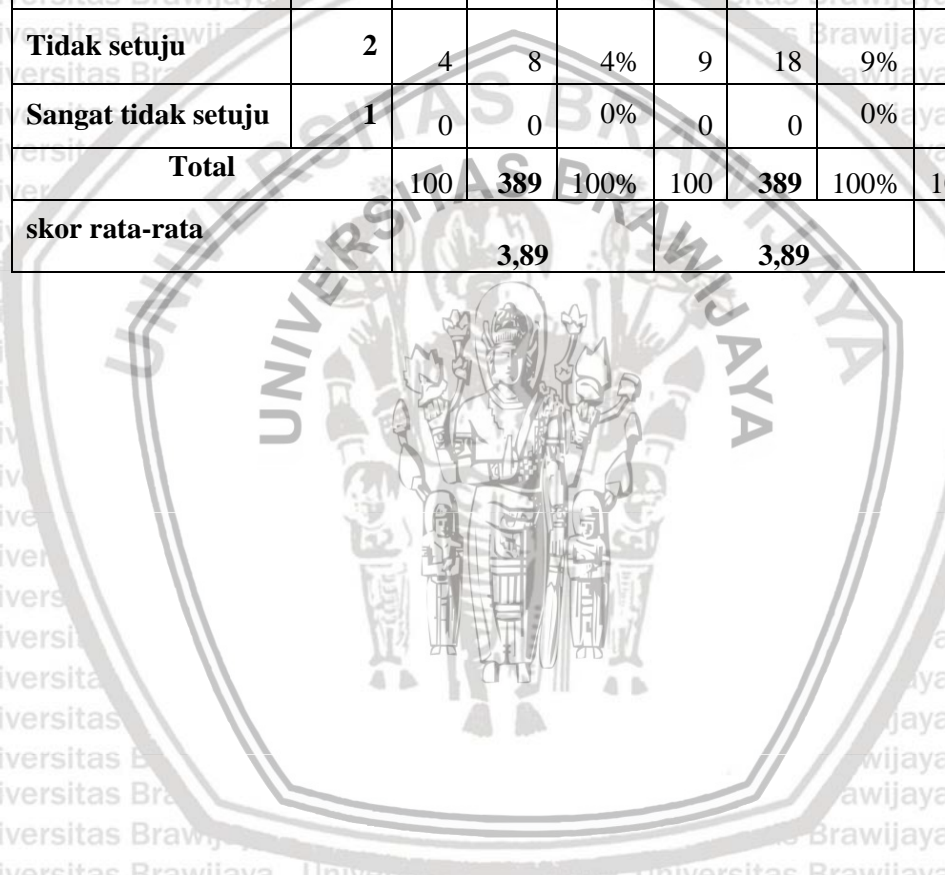
Frekuensi komponen indikator Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka terdiri dari 10 buah item pertanyaan yang diberikan kepada 100 responden pemustaka untuk dijawab, jawaban responden disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 13 Distribusi frekuensi indikator pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka

Jawaban responden	bobot skor	item P13			item P14			item P15			item P16			item P17			item P18		
		F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
Sangat setuju	5	14	70	14%	13	65	13%	13	65	13%	7	35	7%	10	50	10%	5	25	5%
Setuju	4	46	184	46%	56	224	56%	56	224	56%	41	164	41%	41	164	41%	45	180	45%
Netral	3	34	102	34%	25	75	25%	27	81	27%	43	129	43%	37	111	37%	43	129	43%
Tidak setuju	2	6	12	6%	6	12	6%	4	8	4%	7	14	7%	12	24	12%	7	14	7%
Sangat tidak setuju	1	0	0	0%	0	0	0%	0	0	0%	2	2	2%	0	0	0%	0	0	0%
Total		100	368	100%	100	376	100%	100	378	100%	100	344	100%	100	349	100%	100	348	100%
skor rata-rata			3,68			3,76			3,78			3,44			3,49			3,48	

Tabel lanjutan

Jawaban responden	bobot skor	item P19			item P20			item P21			item P22		
		F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
Sangat setuju	5	18	90	18%	24	120	24%	22	110	22%	36	180	36%
Setuju	4	57	228	57%	50	200	50%	47	188	47%	37	148	37%
Netral	3	21	63	21%	17	51	17%	28	84	28%	24	72	24%
Tidak setuju	2	4	8	4%	9	18	9%	3	6	3%	3	6	3%
Sangat tidak setuju	1	0	0	0%	0	0	0%	0	0	0%	0	0	0%
Total		100	389	100%	100	389	100%	100	388	100%	100	406	100%
skor rata-rata			3,89			3,89			3,88			4,06	



Keterangan :

P13 : Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam Aktivitas pekerjaan/tugas sehari-hari

P14 : Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena berhubungan dengan Bidang yang diminati

P15 : Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena adanya Ketersediaan fasilitas

P16 : Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena posisi hirarkis individu (tempat informasi yang dekat dengan tempat tinggal) yang mendukung

P17 : Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena adanya Faktor motivasi (kebutuhan dalam mencapai tujuan tertentu)

P18 : Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk membantu dalam keperluan Pengambilan keputusan yang tepat

P19 : Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam Mencari ide-ide tertentu

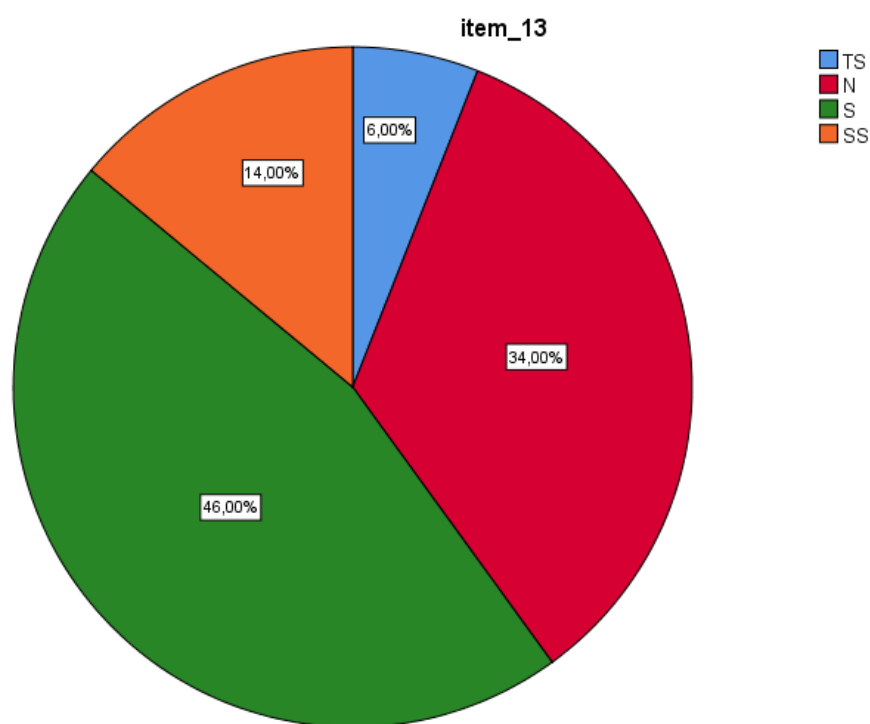
P20 : Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan dalam Memvalidasi sebuah informasi yang belum diketahui kebenarannya

P21 : Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan dalam Kontribusi profesional (berhubungan dengan tugas-tugas/pekerjaan)

P22 : Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan informasi yang sebelumnya kurang diketahui

a) Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam Aktivitas pekerjaan/tugas sehari-hari

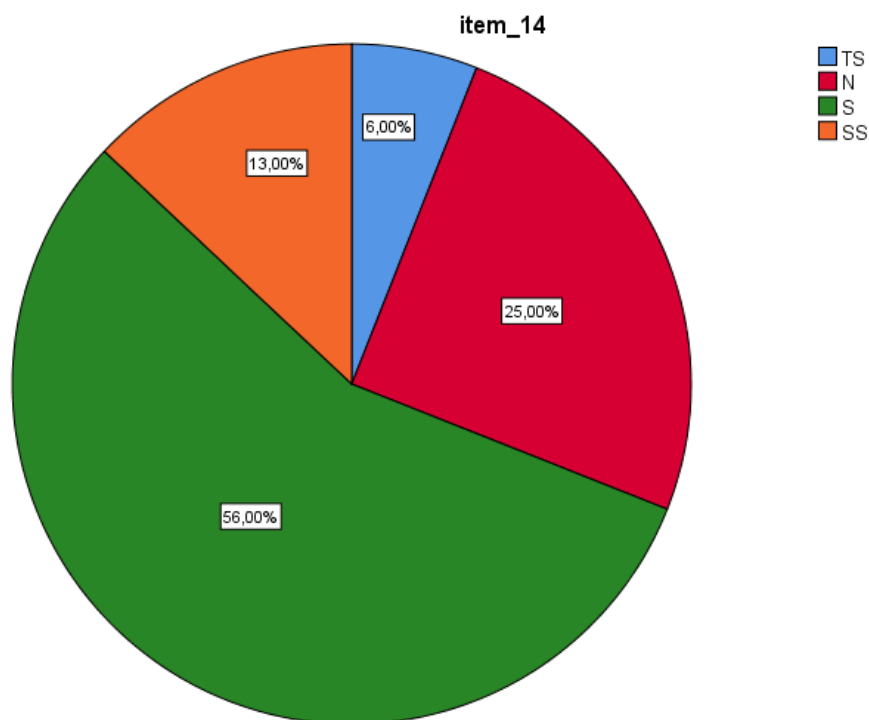
(P13)



Gambar 15 Terbitan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam pekerjaan

Berdasarkan pada gambar 41 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban dari 100 responden mengenai pemanfaatan terbitan pemerintah dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam Aktivitas pekerjaan/tugas sehari-hari pada Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang untuk kebutuhan informasi adalah 14% memilih sangat setuju, 46% memilih setuju, 34% memilih netral, 6% memilih tidak setuju dan yang memilih sangat tidak setuju adalah 0%.

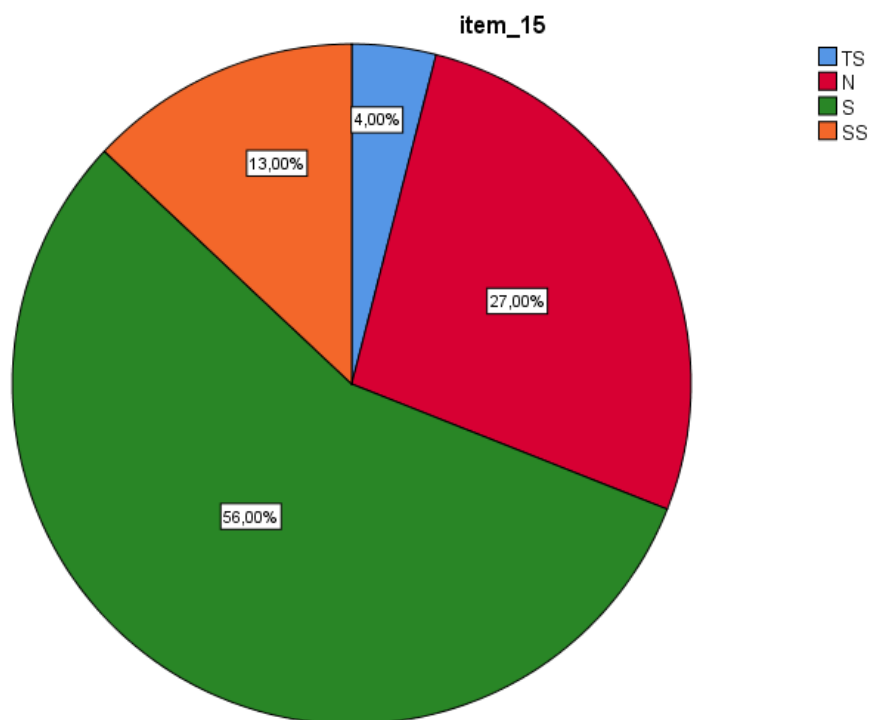
b) Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena berhubungan dengan Bidang yang diminati (P14)



Gambar 16 Terbitan pemerintah berhubungan dengan bidang yang diminati

Berdasarkan pada gambar 44 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban dari 100 responden mengenai pemanfaatan terbitan pemerintah dapat dimanfaatkan karena berhubungan dengan Bidang yang diminati pada Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang untuk kebutuhan informasi adalah 13% memilih sangat setuju, 56% memilih setuju, 25% memilih netral, 6% memilih tidak setuju dan yang memilih sangat tidak setuju adalah 0%.

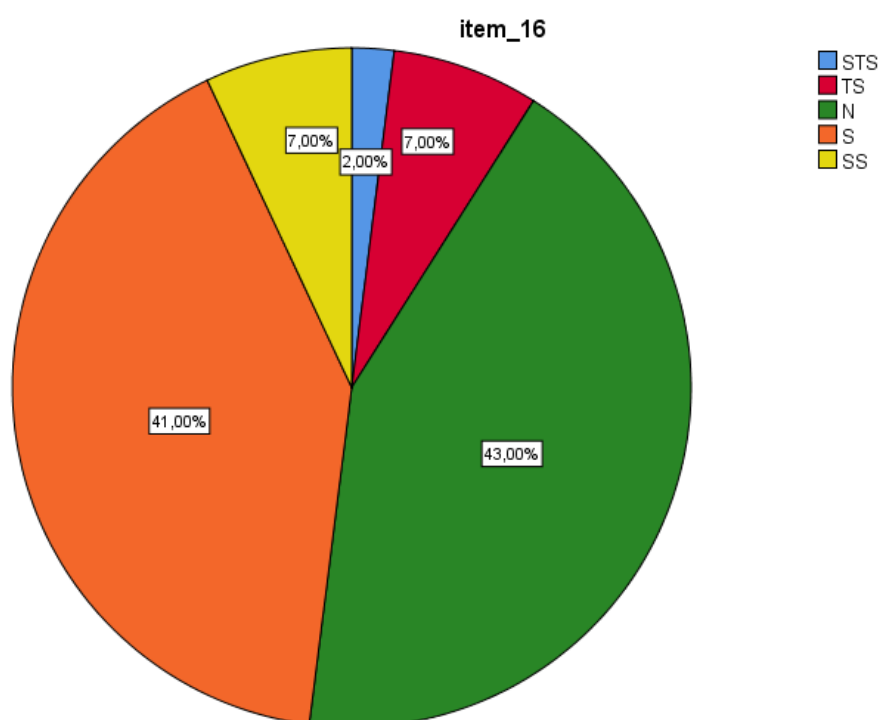
c) Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena adanya Ketersediaan fasilitas (P15)



Gambar 17 Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena ketersediaan fasilitas

Berdasarkan pada gambar 47 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban dari 100 responden mengenai pemanfaatan terbitan pemerintah dapat dimanfaatkan karena adanya Ketersediaan fasilitas yang mendukung pada Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang untuk kebutuhan informasi adalah 13% memilih sangat setuju, 56% memilih setuju, 27% memilih netral, 4% memilih tidak setuju dan yang memilih sangat tidak setuju adalah 0%.

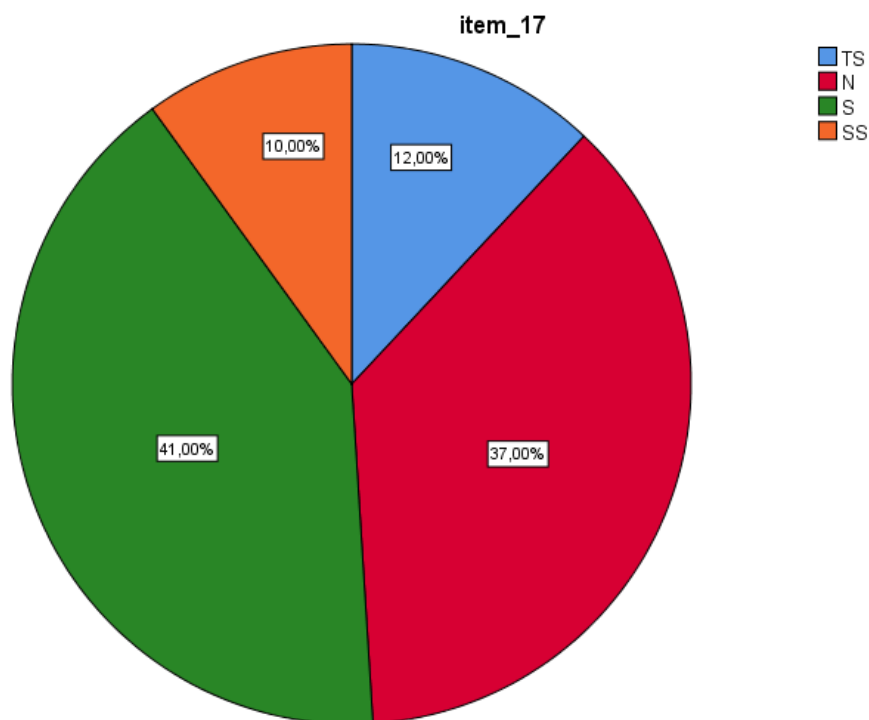
d) Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena posisi hirarkis individu (tempat informasi yang dekat dengan tempat tinggal) yang mendukung (P16)



Gambar 18 memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena posisinya yang dekat tempat tinggal

Berdasarkan pada gambar 190 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban dari 100 responden mengenai pemanfaatan terbitan pemerintah dapat dimanfaatkan karena posisi hirarkis individu (tempat informasi yang dekat dengan tempat tinggal) yang mendukung pada Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang untuk kebutuhan informasi adalah 7% memilih sangat setuju, 41% memilih setuju, 43% memilih netral, 7% memilih tidak setuju dan yang memilih sangat tidak setuju adalah 2%.

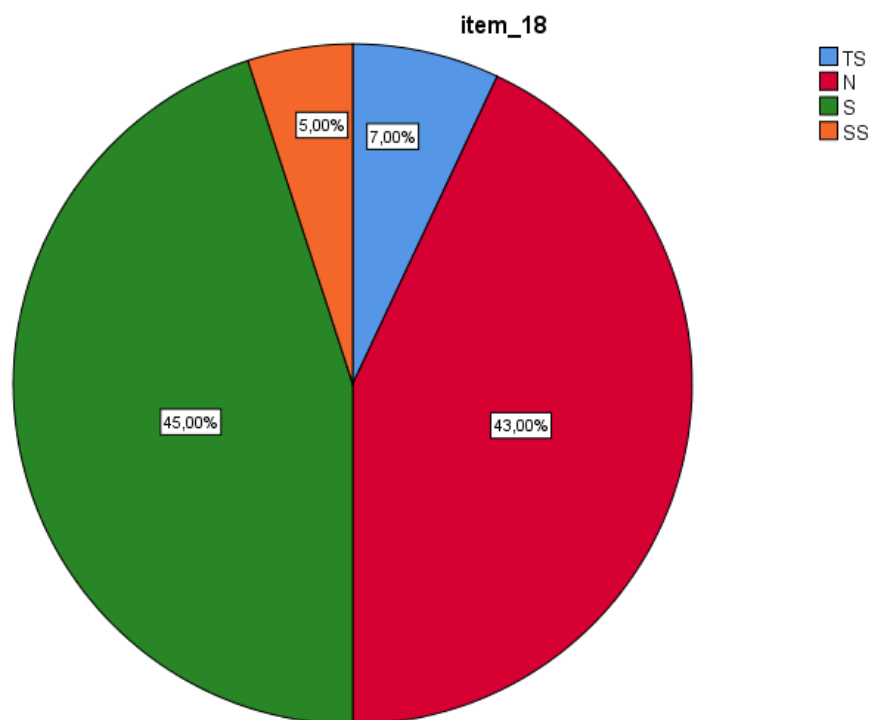
e) Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena adanya Faktor motivasi (kebutuhan dalam mencapai tujuan tertentu) (P17)



Gambar 20 Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena ada faktor motivasi

Berdasarkan pada gambar 213 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban dari 100 responden mengenai pemanfaatan terbitan pemerintah dapat dimanfaatkan karena adanya Faktor motivasi (kebutuhan dalam mencapai tujuan tertentu) pada Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang untuk kebutuhan informasi adalah 10% memilih sangat setuju, 41% memilih setuju, 37% memilih netral, 10% memilih tidak setuju dan yang memilih sangat tidak setuju adalah 0%.

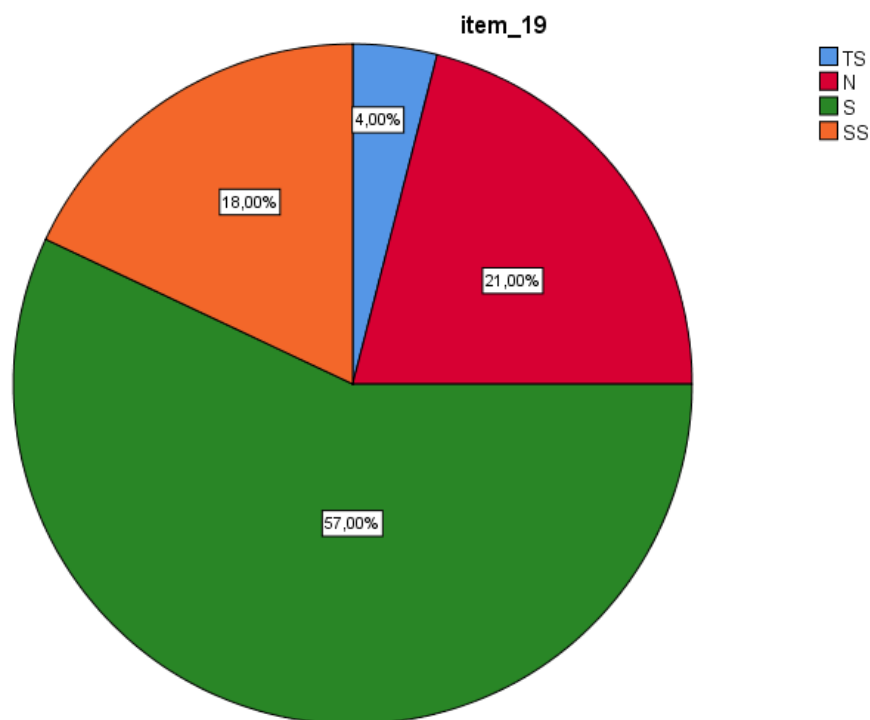
f) Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk membantu dalam keperluan Pengambilan keputusan yang tepat (P18)



Gambar 22 Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk membantu mengambil keputusan

Berdasarkan pada gambar 236 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban dari 100 responden mengenai pemanfaatan terbitan pemerintah dapat dimanfaatkan untuk membantu dalam keperluan Pengambilan keputusan yang tepat pada Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang untuk kebutuhan informasi adalah 5% memilih sangat setuju, 45% memilih setuju, 43% memilih netral, 7% memilih tidak setuju dan yang memilih sangat tidak setuju adalah 0%.

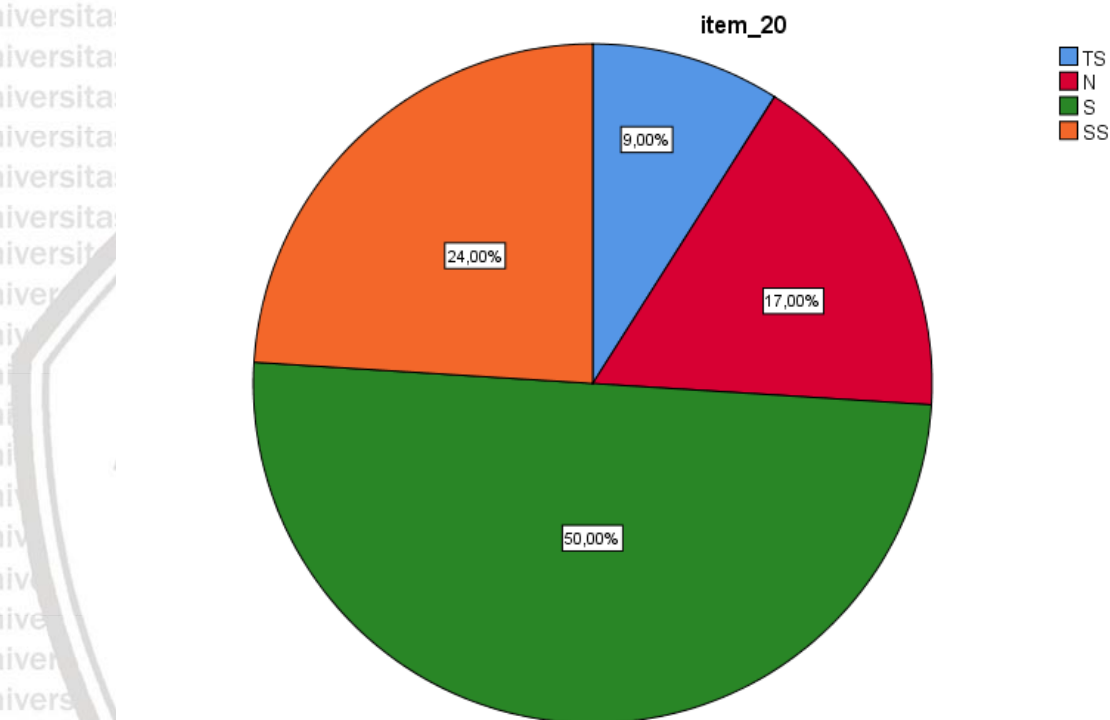
g) Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam Mencari ide-ide tertentu (P19)



Gambar 24 Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk mencari ide-ide tertentu

Berdasarkan pada gambar 259 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban dari 100 responden mengenai pemanfaatan terbitan pemerintah dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam Mencari ide-ide tertentu pada Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang untuk kebutuhan informasi adalah 18% memilih sangat setuju, 57% memilih setuju, 21% memilih netral, 4% memilih tidak setuju dan yang memilih sangat tidak setuju adalah 0%.

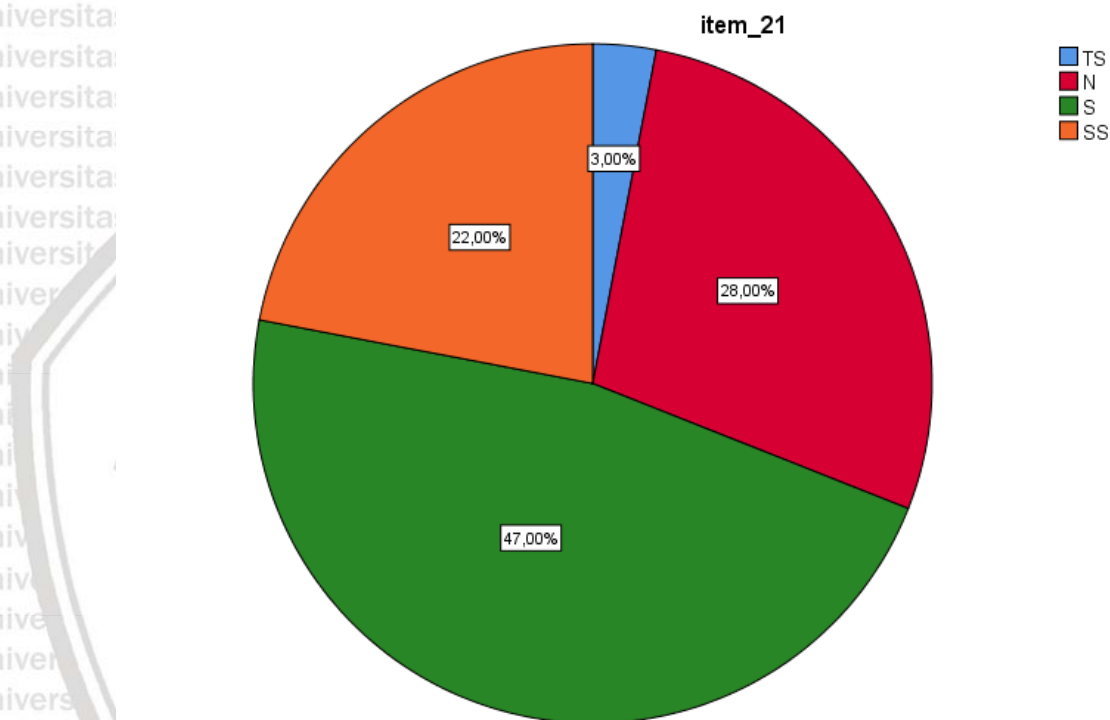
h) Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan dalam Memvalidasi sebuah informasi yang belum diketahui kebenarannya (P20)



Gambar 26 Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk memvalidasi informasi

Berdasarkan pada gambar 62 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban dari 100 responden mengenai pemanfaatan terbitan pemerintah dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan dalam Memvalidasi sebuah informasi yang belum diketahui kebenarannya pada Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang untuk kebutuhan informasi adalah 24% memilih sangat setuju, 50% memilih setuju, 17% memilih netral, 9% memilih tidak setuju dan yang memilih sangat tidak setuju adalah 0%.

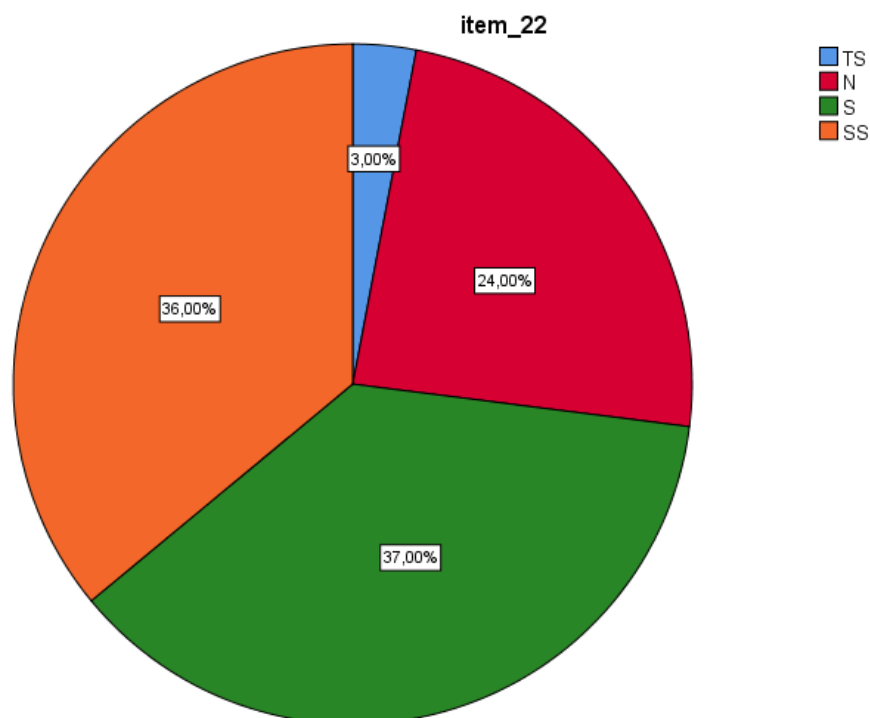
i) Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan dalam Kontribusi profesional (berhubungan dengan tugas-tugas/pekerjaan) (P21)



Gambar 27 Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk kebutuhan kontribusi profesional

Berdasarkan pada gambar 65 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban dari 100 responden mengenai pemanfaatan terbitan pemerintah dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan dalam Kontribusi profesional (berhubungan dengan tugas-tugas/pekerjaan) pada Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang untuk kebutuhan informasi adalah 22% memilih sangat setuju, 47% memilih setuju, 28% memilih netral, 3% memilih tidak setuju dan yang memilih sangat tidak setuju adalah 0%.

j) Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan informasi yang sebelumnya kurang diketahui (P22)



Gambar 28 Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk informasi yang kurang diketahui

Berdasarkan pada gambar 68 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban dari 100 responden mengenai pemanfaatan terbitan pemerintah dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang sebelumnya kurang diketahui pada Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang untuk kebutuhan informasi adalah 36% memilih sangat setuju, 37% memilih setuju, 24% memilih netral, 3% memilih tidak setuju dan yang memilih sangat tidak setuju adalah 0%.

3. Analisis Pembobotan Nilai Tanggapan

Berdasarkan pengukuran terhadap 22 item tanggapan, diperoleh perhitungan nilai tanggapan terhadap 100 pemustaka yang mengacu pada data pengolahan adalah sebagai berikut:

a. Menghitung jumlah nilai per- item tanggapan

Tabel dibawah merupakan ringkasan dari hasil menghitung nilai skor pada responden terhadap 100 pemustaka

Tabel 14 Total Skor Per Item

item	total skor pemustaka
item 1	338
item 2	287
item 3	252
item 4	332
item 5	274
item 6	240
item 7	350
item 8	327
item 9	307
item 10	321
item 11	364
item 12	356
item 13	368
item 14	376
item 15	378
item 16	344
item 17	349
item 18	348
item 19	389
item 20	389
item 21	388
item 22	406

Sumber : hasil olahan peneliti (2020)

b. Menghitung nilai rata-rata per item

Untuk mengetahui nilai rata-rata setiap unsur pertanyaan, digunakan rumus yaitu membagikan antara skor total per-item dengan jumlah responden. Dibawah ini merupakan tabel hasil dari menghitung nilai rata-rata per item dari 100 responden pemustaka.

Tabel 15 Nilai Rata-rata Per Item

Item	Skor total per-item	Responden	Rata-rata	
			Rata-rata per-item	Rata-rata nilai per-indikator
item 1	338	100	3,38	2,871667
item 2	287	100	2,87	
item 3	252	100	2,52	
item 4	332	100	3,32	
item 5	274	100	2,74	
item 6	240	100	2,4	
item 7	350	100	3,5	
item 8	327	100	3,27	
item 9	307	100	3,07	
item 10	321	100	3,21	
item 11	364	100	3,64	3,375
item 12	356	100	3,56	
item 13	368	100	3,68	
item 14	376	100	3,76	
item 15	378	100	3,78	
item 16	344	100	3,44	
item 17	349	100	3,49	
item 18	348	100	3,48	
item 19	389	100	3,89	
item 20	389	100	3,89	
item 21	388	100	3,88	
item 22	406	100	4,06	

Sumber : hasil olahan peneliti

c. Hasil nilai tanggapan

Guna memudahkan dalam iterpretasi terhadap penilaian tanggapan, masing-masing nilai rata-rata per item 100 responden pemustaka akan disesuaikan dengan nilai interval yang sebelumnya sudah ditentukan seperti tabel di bawah ini.

Tabel 16 Kategorisasi Nilai Tanggapan

Nilai Tanggapan	Nilai Interval	Kategori Tanggapan	Keterangan
1	1,00 – 1,80	E	Sangat Tidak Baik
2	1,81 – 2,60	D	Tidak Baik
3	2,61 – 3,40	C	Cukup Baik
4	3,41 – 4,20	B	Baik
5	4,21 – 5,00	A	Sangat Baik

Sumber : Hasil Olahan Penelitian (2020)

Apabila dilihat dari masing-masing item yang mengacu pada kategorisasi nilai tanggapan, maka nilai tanggapan dari setiap item dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 17 Hasil Nilai Tanggapan Pelajar, Masyarakat umum dan Mahasiswa

No	Unsur item	Pelajar		
		Nilai tanggapan	Kategori tanggapan	Keterangan
1	Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah undang-undang dengan cara Dibaca	3,38	C	Cukup Baik
2	Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah undang-undang dengan cara Dicatat	2,87	C	Cukup Baik
3	Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah undang-undang dengan cara Dickey	2,52	D	Tidak Baik
4	Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah peraturan daerah dengan cara Dibaca	3,32	C	Cukup Baik
5	Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah peraturan daerah dengan cara Dicatat	2,74	C	Cukup Baik
6	Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah peraturan daerah dengan cara Dickey	2,4	D	Tidak Baik
7	Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan rujukan dalam menyelesaikan masalah	3,5	B	Baik

8	Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan	3,27	C	Cukup Baik
9	Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan perbandingan dalam mengambil sebuah kebijakan tertentu	3,07	C	Cukup Baik
10	Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan pengambil suatu keputusan yang sesuai kebutuhan	3,21	C	Cukup Baik
11	Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan dalam membuat laporan tugas/pekerjaan	3,64	B	Baik
12	Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan untuk menyelesaikan penelitian/tugas	3,56	B	Baik
13	Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam Aktivitas pekerjaan/tugas sehari-hari	3,68	B	Baik
14	Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena berhubungan dengan Bidang yang diminati	3,76	B	Baik
15	Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena adanya Ketersediaan fasilitas	3,78	B	Baik
16	Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena posisi hirarkis individu (tempat informasi yang dekat dengan tempat tinggal) yang mendukung	3,44	B	Baik

17	Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena adanya faktor motivasi (kebutuhan dalam mencapai tujuan tertentu)	3,49	B	Baik
18	Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk membantu dalam keperluan Pengambilan keputusan yang tepat	3,48	B	Baik
19	Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam Mencari ide-ide tertentu	3,89	B	Baik
20	Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan dalam Memvalidasi sebuah informasi yang belum diketahui kebenarannya	3,89	B	Baik
21	Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan dalam Kontribusi profesional (berhubungan dengan tugas-tugas/pekerjaan)	3,88	B	Baik
22	Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan informasi yang sebelumnya kurang diketahui	4,06	B	Baik

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2020)

Berdasarkan hasil ringkasan tabel diatas, terdapat 13 item yang masuk ke dalam kategori B yang artinya baik cenderung banyak. 13 item tersebut yang masuk kategori baik cenderung banyak adalah Item 7 yaitu Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan rujukan dalam menyelesaikan masalah, item 11 yaitu Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan dalam membuat laporan tugas/pekerjaan, item 12 yaitu Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan untuk menyelesaikan penelitian/tugas, item 13 yaitu Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam Aktivitas pekerjaan/tugas sehari-hari, item 14 yaitu Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena berhubungan dengan Bidang yang diminati, item 15 yaitu Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena adanya Ketersediaan fasilitas, item 16 yaitu Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena posisi hirarkis individu (tempat informasi yang dekat dengan tempat tinggal) yang mendukung, item 17 yaitu Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena adanya Faktor motivasi (kebutuhan dalam mencapai tujuan tertentu), item 18 yaitu Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk membantu dalam keperluan Pengambilan keputusan yang tepat, item 19 yaitu Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam Mencari ide-ide tertentu, item 20 yaitu Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan dalam Memvalidasi sebuah informasi yang belum diketahui kebenarannya, item 21 yaitu Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan dalam Kontribusi profesional (berhubungan dengan tugas-tugas/pekerjaan), dan item 22

yaitu Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan informasi yang sebelumnya kurang diketahui

Kemudian terdapat 7 item yang masuk ke dalam kategori C yang artinya Cukup baik. 7 item tersebut yang masuk kategori Cukup baik adalah item 1 yaitu Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah undang-undang dengan cara Dibaca, item 2 yaitu Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah undang-undang dengan cara Dicatat, item 4 yaitu Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah peraturan daerah dengan cara Dibaca, item 5 yaitu Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah peraturan daerah dengan cara Dicatat, item 8 yaitu Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan, item 9 yaitu Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan perbandingan dalam mengambil sebuah kebijakan tertentu, item 10 yaitu Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan pengambil suatu keputusan yang sesuai kebutuhan

Kemudian untuk kategori lainnya yaitu D atau Tidak baik ada 2 item, 2 item tersebut adalah item 3 yaitu Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah undang-undang dengan cara Dicopy, dan item 6 tentang Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah peraturan daerah dengan cara Dicopy.

4.4 Pembahasan

Pembahasan yang dilakukan pada sub bab ini mengenai data yang telah diolah tentang pemanfaatan terbitan pemerintah dalam pemenuhan kebutuhan

informasi pemustaka di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa tingkat pemanfaatan koleksi terbitan pemerintah di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang tergolong cukup tinggi. Hal itu dapat dilihat dari rata-rata hasil pemilih yang ada, dengan 13 yang menghasilkan B (baik), 7 yang menghasilkan C (cukup baik) dan 2 yang menghasilkan D. Hal itu terjadi baik dari kalangan pemustaka pelajar, masyarakat umum ataupun dari mahasiswa

Terdapat beberapa indikator yang terdapat dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan terbitan pemerintah di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang. Indikator tersebut dapat dilihat

1. Pemanfaatan koleksi

Dibawah ini merupakan hasil dari pembahasan dari masing-masing aspek penelitian terkait memanfaatkan koleksi yang terjadi di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang dari 100 responden pemustaka.

a) Cara memanfaatkan koleksi (undang-undang dan peraturan daerah)

Komponen cara memanfaatkan koleksi merupakan salah satu indikator yang digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai bagaimana pemustaka memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang. Dengan mengetahui

gambaran informasi dari pemustaka pada koleksi di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang dapat memberikan informasi mengenai bagaimana cara pemustaka memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang.

Pada indikator cara memanfaatkan koleksi terdapat 6 item pertanyaan yaitu mengenai (1) memanfaatkan koleksi undang-undang dengan cara dibaca, (2) memanfaatkan koleksi undang-undang dengan cara dicatat, (3) memanfaatkan koleksi undang-undang dengan cara dicopy, mengenai (4) memanfaatkan koleksi peraturan daerah dengan cara dibaca, (5) memanfaatkan koleksi peraturan daerah dengan cara dicatat, (6) memanfaatkan koleksi peraturan daerah dengan cara dicopy. Dari keenam item tersebut yang memperoleh skor terendah yaitu item (3) dan item (6) dengan nilai rata-rata yang berada di antara skor 1,81 – 2,60 yang berarti menunjukkan hasil yang tidak baik (D). Sedangkan pada item (1), item (2), item (4) dan item (5) berada pada nilai rata-rata diantara skor 2,61 – 3,40 yang menunjukkan hasil yang Cukup baik (C).

1) Item 1 tentang memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah undang-undang dengan cara Dibaca

Berdasarkan hasil dari penjabaran hasil penelitian dan penghitungan skor pada 100 responden pemustaka menunjukkan bahwa pemustaka memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah undang-undang dengan cara dibaca pada kategori cukup baik. Pada kategori ini berarti pemustaka memang masih cukup sering memanfaatkan koleksi terbitan

pemerintah undang-undang dengan dibaca, koleksi undang-undang ini tentunya dapat dimanfaatkan oleh pemustaka untuk kebutuhan informasi. Koleksi Undang-Undang Dasar (UUD) sendiri merupakan sebuah koleksi yang berisi hukum dasar yang berlaku di suatu negara. Hukum ini tidak mengatur hal-hal yang terperinci, melainkan hanya menjabarkan prinsip-prinsip yang menjadi dasar bagi peraturan-peraturan lainnya.

2) Item 2 tentang memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah undang-undang dengan cara Dicatat

Berdasarkan hasil dari penjabaran hasil penelitian dan penghitungan skor pada 100 responden pemustaka menunjukkan bahwa pemustaka memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah undang-undang dengan cara dicatat pada kategori cukup baik. Pada kategori ini berarti pemustaka terkadang masih cukup sering dalam memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah undang-undang dengan dicatat.

3) Item 3 tentang memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah undang-undang dengan cara Dicopy

Berdasarkan hasil dari penjabaran hasil penelitian dan penghitungan skor pada 100 responden pemustaka menunjukkan bahwa pemustaka memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah undang-undang dengan cara dicopy pada kategori rendah. Pada kategori ini berarti pemustaka lebih kearah jarang memanfaatkannya dengan cara dicopy. Pada dasarnya tujuan koleksi untuk dicopy adalah karena koleksi

tersebut tidak dapat dipinjam untuk dibawa kerumah masing-masing.

Sehingga sebagai salah satu opsi yaitu dengan melakukan foto copy pada koleksi tersebut untuk kemudian digunakan nantinya di rumah masing-masing.

4) Item 4 tentang memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah peraturan daerah dengan cara Dibaca

Berdasarkan hasil dari penjabaran hasil penelitian dan penghitungan skor pada 100 responden pemustaka menunjukkan bahwa pemustaka memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah peraturan daerah dengan cara dibaca pada kategori cukup baik. Pada kategori ini berarti pemustaka memang masih cukup sering memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah terbitan pemerintah dengan dibaca, koleksi peraturan daerah ini tentunya dapat dimanfaatkan oleh pemustaka untuk kebutuhan informasi. Peraturan daerah merupakan penjabaran lebih lanjut mengenai peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi dengan memperhatikan ciri khas masing-masing daerah. Dalam hal ini sepertinya pemustaka memiliki ketertarikan dengan hal-hal yang berkaitan dengan daerahnya sendiri, salah satunya tentang peraturan daerah di Kota Malang. Pemustaka memiliki kecenderungan cukup sering dalam memanfaatkan koleksi dengan cara dibaca.

5) Item 5 tentang memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah peraturan daerah dengan cara Dicatat

Berdasarkan hasil dari penjabaran hasil penelitian dan penghitungan skor pada 100 responden pemustaka menunjukkan bahwa pemustaka memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah peraturan daerah dengan cara dicatat pada kategori cukup baik. Pada kategori ini berarti pemustaka memang masih cukup sering memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah terbitan pemerintah dengan dicatat, koleksi peraturan daerah ini tentunya dapat dimanfaatkan oleh pemustaka untuk kebutuhan informasi.

6) Item 6 tentang memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah peraturan daerah dengan cara Dicopy

Berdasarkan hasil dari penjabaran hasil penelitian dan penghitungan skor pada 100 responden pemustaka menunjukkan bahwa pemustaka memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah peraturan daerah dengan cara dicopy berada pada kategori rendah. Pada kategori ini, pemustaka hampir tidak pernah memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah peraturan daerah dengan cara dicopy.

- Ringkasan pembahasan indikator cara memanfaatkan koleksi

Inti dari pembahasan mengenai indikator cara memanfaatkan koleksi tersebut yaitu untuk memahami bagaimana pemustaka memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang. Dalam hal ini penulis

memutuskan mengambil 2 dari sekian macam koleksi terbitan pemerintah untuk dijadikan sebagai bahan pembahasan penelitian, yaitu koleksi Undang-undang dan Peraturan daerah. Peneliti memutuskan untuk mengambil koleksi Undang-undang dan Peraturan daerah karena keduanya memiliki hubungan yang erat sebagai sebuah koleksi yang berisi mengenai undang-undang dan peraturan-peraturan. Dan dalam hal cara memanfaatkan, penulis memilih untuk menggunakan pendapat menurut Zulkarnaen (dalam Harahap (2015:16)) yang menyebutkan beberapa cara dalam memanfaatkan koleksi buku pada perpustakaan yaitu dengan cara dibaca, dicatat, dipinjam dan dicopy. Karena koleksi terbitan pemerintah masuk kedalam koleksi referensi, maka pada poin meminjam tidak di ikut sertakan karena koleksi referensi tidak boleh dipinjam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada indikator cara memanfaatkan koleksi, pemustaka memberikan hasil yang cukup seragam. Item cara memanfaatkan koleksi dengan cara dicopy mendapat hasil yang kurang baik dalam pemanfaatannya. Baik itu pada koleksi undang-undang maupun koleksi peraturan daerah mendapat hasil yang sama, yang berada pada kondisi yang rendah. Sedangkan cara memanfaatkan koleksi dengan cara dibaca dan dicatat mendapat hasil yang lebih positif dengan skor yang cukup baik pada kedua koleksi yang ada.

Jika dibandingkan kembali antara koleksi undang-undang dan koleksi peraturan daerah maka ditemukan bahwa koleksi peraturan daerah masih lebih baik pemanfaatannya jika dibandingkan koleksi undang-undang. Hal itu ditunjukkan berdasarkan hasil responden pemustaka yang menunjukkan hasil pemanfaatan koleksi peraturan daerah lebih baik dibandingkan dengan koleksi undang-undang. Artinya pemustaka lebih tertarik dengan koleksi peraturan daerah dibandingkan dengan koleksi undang-undang. Hal itu cukup memungkinkan karena memang mayoritas pengunjung adalah masyarakat yang berdomisili di Kota Malang dan sekitarnya. Sehingga cukup masuk akal apabila koleksi yang berhubungan dengan Kota Malang lebih banyak pemanfaatannya jika dibandingkan dengan koleksi undang-undang. Selain itu juga karena koleksi undang-undang juga sudah banyak yang berbentuk digital, sehingga koleksi yang berbentuk fisik saat ini lebih sedikit pemanfaatannya di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang.

Berdasarkan keenam item tersebut jika di konversikan ke skor rata-rata pada indikator cara memanfaatkan koleksi yaitu 2,871667. Skor ini berada pada interval 2,61 – 3,40 yang menunjukkan bahwa pemanfaatan koleksi pada pemustaka pelajar, masyarakat umum dan mahasiswa berada pada kategori Cukup Baik.

b) Fungsi koleksi

Komponen fungsi koleksi merupakan salah satu indikator yang digunakan peneliti sebagai tolak ukur dalam menilai bagaimana pemustaka memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah yang tersedia di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang sesuai dengan fungsinya. Dengan memahami seberapa jauh pemustaka memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sesuai dengan fungsinya.

Pada indikator fungsi koleksi terdapat enam item pertanyaan mengenai (1) Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan rujukan dalam menyelesaikan masalah, (2) Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan, (3) Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan perbandingan dalam mengambil sebuah kebijakan tertentu, (4) Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan pengambil suatu keputusan yang sesuai kebutuhan, (5) Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan dalam membuat laporan tugas/pekerjaan, dan (6) Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan untuk menyelesaikan penelitian/tugas.

1) Item Pertanyaan 1 tentang memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan rujukan dalam menyelesaikan masalah

Berdasarkan hasil dari penjabaran hasil penelitian dan penghitungan skor pada 100 responden pemustaka menunjukkan bahwa pemustaka memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan rujukan dalam menyelesaikan masalah berada pada kategori baik. Pada

kategori ini menunjukkan bahwa pemustaka baik itu dari pelajar, masyarakat umum maupun mahasiswa menunjukkan bahwa terbitan pemerintah dimanfaatkan oleh pemustaka dengan maksud sebagai bahan rujukan dalam mengambil suatu kebijakan untuk menyelesaikan masalah. Hal itu karena koleksi tersebut merupakan sumber-sumber yang dapat memberikan rujukan atau dapat memberikan keterangan tentang suatu topik, perkataan, tema, kejadian, keterangan- keterangan perseorangan, tanggal, tempat-tempat tertentu dan lain-lain

2) Item Pertanyaan 2 tentang memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan

Berdasarkan hasil dari penjabaran hasil penelitian dan penghitungan skor pada 100 responden pemustaka menunjukkan bahwa pemustaka memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan berada pada kategori cukup baik. Pada kategori ini menunjukkan bahwa pemustaka menunjukkan bahwa terbitan pemerintah dimanfaatkan oleh pemustaka dengan maksud sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Hal itu dimaksudkan agar sebuah keputusan yang akan diambil oleh pemustaka tidak salah, pemustaka memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah ini sebagai bahan konfirmasi sebelum menentukan keputusan.

3) Item Pertanyaan 3 tentang saya memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan perbandingan dalam mengambil sebuah kebijakan tertentu

Berdasarkan hasil dari penjabaran hasil penelitian dan penghitungan skor pada 100 responden pemustaka menunjukkan bahwa pemustaka memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan perbandingan dalam mengambil sebuah kebijakan tertentu berada pada kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka masih memanfaatkannya sebagai bahan perbandingan. Memanfaatkan terbitan pemerintah sebagai bahan perbandingan disini diartikan bahwa koleksi terbitan pemerintah dapat dimanfaatkan sebagai bahan perbandingan dalam mengambil suatu keputusan atau kebijakan tertentu dengan benar. Sebelum mengambil suatu keputusan atau kebijakan dengan benar pemustaka membandingkan koleksi satu dengan yang lainnya untuk mendapatkan hasil yang sebaik mungkin.

4) Item Pertanyaan 4 tentang saya memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan pengambil suatu keputusan yang sesuai kebutuhan

Berdasarkan hasil dari penjabaran hasil penelitian dan penghitungan skor pada 100 responden pemustaka menunjukkan bahwa pemustaka memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan pengambil keputusan yang sesuai kebutuhan berada pada kategori cukup baik. Pada kategori ini menunjukkan bahwa pemustaka

menunjukkan bahwa terbitan pemerintah dimanfaatkan oleh pemustaka dengan maksud sebagai bahan pengambil keputusan. Hal itu dimaksudkan bahwa sebuah keputusan yang diambil oleh pemustaka dapat digunakan untuk menyelesaikan sebuah kasus atau permasalahan serta dapat menjadi dasar dari kekuatan hukum yang mengikat. Koleksi terbitan pemerintah memiliki dasar hukum yang kuat sehingga dapat digunakan sebagai bahan untuk mengambil keputusan, hal itu karena koleksi terbitan pemerintah dibuat oleh lembaga pemerintah.

5) Item Pertanyaan 5 tentang saya memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan dalam membuat laporan tugas/pekerjaan

Berdasarkan hasil dari penjabaran hasil penelitian dan penghitungan skor pada 100 responden pemustaka menunjukkan bahwa pemustaka memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan dalam membuat laporan atau tugas berada pada kategori baik. Pada kategori ini menunjukkan bahwa pemustaka menunjukkan bahwa terbitan pemerintah dimanfaatkan oleh pemustaka dengan maksud sebagai bahan untuk membuat sebuah laporan. Pemustaka memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan laporan dalam membuat tugas atau pekerjaan karena koleksi ini dapat dipercaya kebenarannya.

6) Item Pertanyaan 6 tentang saya memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan untuk menyelesaikan penelitian/tugas

Berdasarkan hasil dari penjabaran hasil penelitian dan penghitungan skor pada 100 responden pemustaka menunjukkan bahwa pemustaka memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan untuk menyelesaikan penelitian berada pada kategori baik. Pada kategori ini menunjukkan bahwa pemustaka menunjukkan bahwa terbitan pemerintah dimanfaatkan oleh pemustaka dengan maksud sebagai bahan untuk menyelesaikan penelitian dengan baik. Pemustaka memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan untuk menyelesaikan sebuah penelitian yang berhubungan dengan sebuah kasus atau permasalahan. Terbitan pemerintah disini berfungsi sebagai dasar hukum atau teori untuk menyelesaikan sebuah penelitian tentang suatu kasus atau permasalahan sesuai dengan keadaan dan kebutuhan.

- Ringkasan Pembahasan indikator fungsi koleksi

Pada indikator fungsi koleksi, peneliti berpedoman pada penelitian yang dilakukan oleh Ezzy Mutia dan Marlina (2014) yang melakukan sebuah penelitian di Kantor Gubernur Sumatera Barat mengenai Pemanfaatan Lembaran Daerah di lingkungan Kantor Gubernur Sumatera Barat. Disitu Ezzy Mutia dan Marlina (2014) menyebutkan bahwa fungsi koleksi terbitan pemerintah dapat digunakan sebagai bahan rujukan, bahan pertimbangan, bahan perbandingan, bahan pengambil keputusan, bahan laporan dan bahan

penelitian. Peneliti mengutip pernyataan Exxy Mutia dan Marlina (2014) dikarenakan cukup sesuai dengan apa yang ingin peneliti bahas mengenai pemanfaatan koleksi terbitan pemerintah di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada indikator fungsi koleksi, pemustaka memiliki hasil yang cukup tinggi. Dari enam (6) item pertanyaan yang ada, tiga (3) item mendapatkan skor cukup baik dan tiga (3) lainnya mendapatkan skor yang baik. Namun, pada item ketiga (3) yaitu tentang memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan perbandingan dalam mengambil sebuah kebijakan tertentu mendapat nilai yang paling rendah jika dibandingkan dengan item-item pertanyaan yang lain. Seperti yang sudah diketahui bahwa memanfaatkan terbitan pemerintah sebagai bahan perbandingan disini diartikan bahwa koleksi terbitan pemerintah dapat dimanfaatkan sebagai bahan perbandingan dalam mengambil suatu keputusan atau kebijakan tertentu dengan benar. Sebelum mengambil suatu keputusan atau kebijakan dengan benar pemustaka membandingkan koleksi satu dengan yang lainnya untuk mendapatkan hasil yang sebaik mungkin. Sepertinya memang pemustaka kurang tertarik menggunakan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan perbandingan di dalam aktivitas keseharian.

Jika di konversikan ke dalam skor penilaian berdasarkan keenam item tersebut nilai skor rata-rata indikator cara fungsi koleksi yaitu

berada pada skor 3,375 yang berada pada interval 3,41 – 4,20 yang menunjukkan bahwa pemanfaatan koleksi pada pemustaka berada pada kategori Baik.

2. Kebutuhan Informasi

Dalam penelitian ini juga ingin mengetahui apakah kebutuhan informasi di kalangan pemustaka sudah terpenuhi. Dalam hal ini membahas mengenai kebutuhan informasi pada koleksi terbitan pemerintah di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang.

a) Pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka

Komponen pemenuhan ini merupakan salah satu indikator yang digunakan peneliti sebagai tolak ukur dalam menilai bagaimana kebutuhan informasi pada pemustaka dapat terpenuhi. Dalam hal ini adalah koleksi terbitan pemerintah di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang. Seberapa jauh pemustaka terpenuhi kebutuhannya dalam memenuhi kebutuhan informasi dalam hal koleksi terbitan pemerintah di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang.

Pada indikator pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka terdapat sepuluh (10) item pernyataan yaitu (1) Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam Aktivitas pekerjaan/tugas sehari-hari, (2) Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena berhubungan dengan Bidang yang diminati (3), Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena adanya Ketersediaan fasilitas, (3) Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena posisi hirarkis individu

(tempat informasi yang dekat dengan tempat tinggal) yang mendukung, (4)

Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena adanya Faktor motivasi

(kebutuhan dalam mencapai tujuan tertentu), (5) Memanfaatkan koleksi

terbitan pemerintah untuk membantu dalam keperluan Pengambilan

keputusan yang tepat, (6) Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk

memenuhi kebutuhan informasi dalam Mencari ide-ide tertentu, (7)

Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan

dalam Memvalidasi sebuah informasi yang belum diketahui kebenarannya,

(9) Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan

dalam Kontribusi profesional (berhubungan dengan tugas-tugas/pekerjaan),

(10) Memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk memenuhi

kebutuhan informasi yang sebelumnya kurang diketahui.

1) Item Pernyataan 1 tentang saya dapat memanfaatkan koleksi

terbitan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam

Aktivitas pekerjaan/tugas sehari-hari

Berdasarkan hasil dari penjabaran hasil penelitian dan

penghitungan skor pada 100 responden pemustaka menunjukkan bahwa

pemustaka memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena

berhubungan dengan aktivitas pekerjaan berada pada kategori yang

baik. Pemustaka memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena

adanya pengaruh dari aktivitas pekerjaan sehari-hari disini dimaksudkan

bahwa pemustaka memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah

dikarenakan adanya tuntutan sebuah pekerjaan yang harus dipenuhi sesuai dengan jenis pekerjaan pemustaka.

2) Item Pernyataan 2 tentang saya dapat memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena berhubungan dengan Bidang yang diminati

Berdasarkan hasil dari penjabaran hasil penelitian dan penghitungan skor pada 100 responden pemustaka menunjukkan bahwa pemustaka memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena berhubungan dengan bidang yang diminati berada pada kategori yang baik. Maksudnya disini adalah bahwa pemustaka memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah dengan maksud karena pemustaka sedang tertarik dengan suatu hal, baik itu dalam hal pekerjaan atau karena hobi. Ada kalanya informasi tersebut hanya bisa didapat dari koleksi terbitan pemerintah sehingga pemustaka memanfaatkannya untuk tujuan tersebut.

3) Item Pernyataan 3 tentang saya dapat memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena adanya Ketersediaan fasilitas

Berdasarkan hasil dari penjabaran hasil penelitian dan penghitungan skor pada 100 responden pemustaka baik itu pemustaka pelajar, pemustaka masyarakat umum dan pemustaka mahasiswa menunjukkan bahwa pemustaka memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena adanya pengaruh ketersediaan fasilitas berada pada kategori yang baik. Maksudnya disini adalah bahwa pemustaka

memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena ketersediaan koleksi di perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan. Ketersediaan fasilitas sangat berpengaruh karena dengan adanya koleksi tentunya pemustaka akan merasa bahwa kebutuhannya akan informasi terpenuhi. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas disini berpengaruh besar pada ketertarikan pemustaka dalam memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah. Jika dilihat dari jenis koleksi-koleksi terbitan pemerintah di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang memang sudah cukup lengkap dan tertata rapi di rak-rak.

4) Item Pernyataan 4 tentang saya dapat memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena posisi hirarkis individu (tempat informasi yang dekat dengan tempat tinggal) yang mendukung

Berdasarkan hasil dari penjabaran hasil penelitian dan penghitungan skor pada 100 responden pemustaka menunjukkan bahwa pemustaka memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena adanya pengaruh posisi hirarkis individu berada pada kategori baik. Hirarkis individu disini yang dimaksud adalah jarak tempat tinggal pemustaka dengan lokasi informasi tersedia yaitu Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang. Posisi hirarkis individu dapat berpengaruh karena pemustaka tentunya akan merasa dimudahkan dan terbantu apabila lokasi informasi yang tersedia dekat dengan tempat tinggal. Dalam poin ini pemustaka menunjukkan bahwa hal ini berpengaruh pada pemustaka yang ingin memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah.

5) Item Pernyataan 5 tentang saya dapat memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena adanya Faktor motivasi (kebutuhan dalam mencapai tujuan tertentu)

Berdasarkan hasil dari penjabaran hasil penelitian dan penghitungan skor pada 100 responden pemustaka menunjukkan bahwa pemustaka memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena adanya faktor motivasi berada pada kategori yang baik. Maksudnya disini adalah bahwa pemustaka memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena adanya pengaruh motivasi dari pemustaka dalam mencapai sebuah tujuan tertentu. Dalam hal ini menunjukkan bahwa pemustaka yang memiliki tujuan tertentu karena faktor motivasi dapat memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan untuk mencapai tujuan tersebut. Motivasi sendiri dapat diartikan sebagai sebuah dorongan, hasrat atau pun minat yang begitu besar di dalam diri, untuk mencapai suatu keinginan, cita-citra dan tujuan tertentu. Adanya motivasi akan membuat individu berusaha sekuat tenaga untuk mencapai yang diinginkannya. Hasilnya disini pemustaka setuju bahwa koleksi terbitan pemerintah dapat dimanfaatkan untuk tujuan tersebut.

6) Item Pernyataan 6 saya dapat memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena adanya Faktor motivasi (kebutuhan dalam mencapai tujuan tertentu)

Berdasarkan hasil dari penjabaran hasil penelitian dan penghitungan skor pada 100 responden pemustaka menunjukkan bahwa

pemustaka memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena adanya keperluan untuk mengambil keputusan yang tepat berada pada kategori yang baik. Maksudnya disini adalah bahwa pemustaka memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena berhubungan dengan keadaan pemustaka yang membutuhkan informasi yang benar-benar sesuai dengan kebutuhannya. Dalam memutuskan sesuatu suatu keputusan yang tepat, dibutuhkan sesuatu yang berupa sebuah informasi yang dapat digunakan sebagai alat untuk menimbang apakah keputusan yang akan di ambil sesuai. Yang nantinya akan berdampak pada keputusan yang tepat baik dalam hal positif atau negatif. Dalam hal ini pemustaka setuju bahwa koleksi terbitan pemerintah dapat dimanfaatkan untuk tujuan tersebut.

7) Item Pernyataan 7 tentang saya dapat memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam Mencari ide-ide tertentu

Berdasarkan hasil dari penjabaran hasil penelitian dan penghitungan skor pada 100 responden pemustaka menunjukkan bahwa pemustaka memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena adanya keperluan untuk mencari ide-ide baru berada pada kategori yang baik. Maksudnya disini adalah bahwa pemustaka memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena berhubungan dengan keadaan pemustaka yang membutuhkan informasi untuk mencari sebuah ide-ide kreatif untuk kebutuhannya dalam aktivitas pekerjaan atau di lingkungan

pendidikan. Ide kreatif adalah sebuah gagasan, ide atau pemikiran yang dimiliki individu dalam menciptakan hal-hal baru atau cara-cara baru yang berbeda dengan segala hal yang sudah ada sebelumnya. Informasi yang dikandung di dalam koleksi terbitan pemerintah memungkinkan seseorang untuk menemukan ide-ide tertentu yang mungkin tidak terpikirkan sebelumnya. Dalam hal ini pemustaka setuju bahwa koleksi terbitan pemerintah dapat dimanfaatkan untuk tujuan tersebut.

8) Item Pernyataan 8 tentang saya dapat memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan dalam Memvalidasi sebuah informasi yang belum diketahui kebenarannya

Berdasarkan hasil dari penjabaran hasil penelitian dan penghitungan skor pada 100 responden pemustaka menunjukkan bahwa pemustaka memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena adanya keperluan untuk memvalidasi informasi yang belum diketahui kebenarannya berada pada kategori yang baik. Maksudnya disini adalah bahwa pemustaka memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena berhubungan dengan informasi yang dia dapatkan di lingkungan belum diketahui kebenarannya. Sehingga membutuhkan sebuah informasi tambahan untuk mengkonfirmasi apakah informasi yang pemustaka dapatkan tersebut benar adanya. Tujuan dari validasi informasi tersebut untuk memastikan bahwa informasi dan pengetahuan yang didapat tidak hanya benar namun juga, utuh atau tidak sepotong-potong, serta tidak

menyesatkan atau sesuai dengan konteksnya. Dalam hal ini pemustaka setuju bahwa koleksi terbitan pemerintah dapat dimanfaatkan untuk tujuan tersebut.

9) Item Pernyataan 9 tentang saya dapat memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan dalam Kontribusi profesional (berhubungan dengan tugas-tugas/pekerjaan)

Berdasarkan hasil dari penjabaran hasil penelitian dan penghitungan skor pada 100 responden pemustaka menunjukkan bahwa pemustaka memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena adanya keperluan untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam kontribusi profesional berada pada kategori yang baik. Maksudnya disini adalah bahwa pemustaka memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena berhubungan dengan profesi yang saat itu ditekuni oleh pemustaka, baik itu dalam hal pekerjaan atau tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan keahlian khusus. Seseorang yang mempunyai tingkat profesional yang tinggi dalam segala hal akan melaksanakan tugasnya dengan kemampuan tinggi dan motivasi kerja yang tinggi juga. Dengan profesional yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan produktifitas seseorang dalam bekerja, disini terbitan pemerintah berperan sebagai salah satu media informasi untuk para profesional dalam meningkatkan kinerjanya. Terbitan pemerintah dapat dimanfaatkan sebagai sebuah informasi tambahan untuk meningkatkan kemampuan dari pemustaka tersebut untuk menambah skill pada individu tersebut. Dalam hal ini

pemustaka setuju bahwa koleksi terbitan pemerintah dapat dimanfaatkan untuk tujuan tersebut.

10) Item Pernyataan 10 tentang saya dapat memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan informasi yang sebelumnya kurang diketahui

Berdasarkan hasil dari penjabaran hasil penelitian dan penghitungan skor pada 100 responden pemustaka menunjukkan bahwa pemustaka memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena adanya keperluan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang kurang diketahui berada pada kategori yang baik. Maksudnya disini adalah bahwa pemustaka memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena berhubungan dengan informasi yang belum diketahui. Sehingga membutuhkan sebuah informasi agar pemustaka segera terpenuhi kebutuhannya. Dengan begitu pemustaka dapat merasa puas dan bahagia apabila informasi yang dibutuhkannya terpenuhi. Dalam hal ini pemustaka setuju bahwa koleksi terbitan pemerintah dapat dimanfaatkan untuk tujuan tersebut.

- Ringkasan Pembahasan indikator kebutuhan informasi pemustaka

Pada pembahasan ini, peneliti membahas mengenai kebutuhan informasi pemustaka yang dikutip dari pernyataan Devadason dan Lingam (1996). Di dalam pernyataannya dimuat 10 hal yang mengungkapkan bahwa kebutuhan informasi pemustaka dapat

dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut yang melatarbelakangi kebutuhan informasi pemustaka. Kebutuhan informasi pemustaka didorong oleh keadaan dalam dirinya dan peran yang ada di lingkungannya. Dimana pemustaka menyadari bahwa pengetahuan yang ia miliki masih kurang atau belum terpenuhi sehingga ada keinginan untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada indikator kebutuhan informasi pemustaka menunjukkan hasil yang sangat positif. Dari sepuluh (10) item pernyataan mengenai ketergantungan dalam pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka disini diketahui bahwa pemustaka cenderung tinggi dan setuju dalam menanggapi pernyataan-pernyataan pada indikator kebutuhan informasi pemustaka. Dari sepuluh (10) item pernyataan ini semuanya mendapatkan hasil yang seragam yang cenderung baik dan ada satu (1) pernyataan yang paling menonjol. Yaitu item ke sepuluh (10), tentang kebutuhan pemustaka dalam memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena adanya keperluan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang kurang diketahui. Karena koleksi terbitan pemerintah merupakan koleksi yang kredibel, maka sangat masuk akal jika pemustaka memanfaatkannya untuk kebutuhan tersebut.

Jika di konversikan ke dalam skor penilaian, maka sepuluh (10) item tersebut skor rata-rata indikator pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka yaitu 3,735, dari skor tersebut maka dapat dilihat berada pada

interval 3,41 – 4,20 yang menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan informasi pada pemustaka berada pada kategori Baik.

Didalam penelitian ini, bahwa adanya fenomena terbitan pemerintah di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang dalam hal pemanfaatannya masih kurang baik dan selain itu perpustakaan juga belum mengetahui siapa dan untuk apa saja koleksi terbitan pemerintah tersebut digunakan. Maka berdasarkan pendapat pribadi saya dapat dilakukan dengan cara melakukan entri kembali koleksi tersebut ke dalam mesin pencarian di perpustakaan, hal itu karena saat saya mencoba mencari koleksi terbitan pemerintah di mesin pencari masih banyak yang tidak tercatat didalamnya. Sehingga akses pemustaka pada koleksi tersebut menjadi sulit. Akibatnya adalah tidak tahunya pemustaka terhadap terbitan pemerintah dan menjadi rendah pemanfaatannya.

Tabel 18 Hasil Temuan Penelitian

no	rumusan masalah	indikator	nilai	Skor	Hasil	temuan penelitian
1.	Bagaimanakah pemanfaatan koleksi terbitan pemerintah di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang.?	Cara memanfaatkan	2,87167	Cukup Baik.	Pemustaka memiliki kecenderungan memanfaatkan koleksi dengan Cukup baik di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang	Nilai rata-rata dari indikator pada pemustaka yaitu 3,123 menunjukkan hasil yang Cukup baik dalam memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang
		Fungsi koleksi	3,375	Baik/tinggi	Pemustaka memiliki kecenderungan memanfaatkan koleksi dengan Baik di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang.	
2.	Apakah koleksi terbitan pemerintah di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka?	Kebutuhan informasi pemustaka	3,735	Baik/ tinggi	Pemustaka memiliki kecenderungan dalam pemenuhan kebutuhan informasi terbitan pemerintah sudah Baik di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang	Dengan nilai skor yang didapat oleh pemustaka yaitu 3,735, ini menunjukkan bahwa pemustaka menunjukkan hasil yang Baik/tinggi dalam hal seberapa baiknya kebutuhan informasi pemustaka terpenuhi dalam hal koleksi terbitan pemerintah.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimanakah pemanfaatan koleksi terbitan pemerintah di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang dan Apakah koleksi terbitan pemerintah di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel pemanfaatan (X1) dan variabel kebutuhan informasi (X2). Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang.

Berdasarkan dari perumusann masalah yang telah dirumuskan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemanfaatan koleksi terbitan pemerintah di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang terbilang sudah cukup baik.

Berdasarkan dari perumusann masalah yang telah dirumuskan, maka dapat disimpulkan bahwa: Pemanfaatan koleksi terbitan pemerintah di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang terbilang sudah cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari hasil penelitian yang diperoleh, bahwa rata-rata pemustaka memiliki nilai skor yang tinggi. Terkait bagaimana cara pemustaka mememanfaatkannya diketahui bahwa pemustaka lebih cenderung mememanfaatkannya dengan cara dibaca dan dicatat di tempat daripada dicopy.

Diantara koleksi undang-undang dan koleksi peraturan daerah mendapat hasil yang sama baik, namun disini koleksi peraturan daerah sedikit lebih baik pemanfaatannya jika dibandingkan dengan koleksi undang-undang. yang mana koleksi peraturan daerah disini berisi mengenai bermacam-macam informasi mengenai peraturan-peraturan di pemerintah Kota Malang.

Berkaitan dengan bagaimana cara pemustaka memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah, pemustaka cukup memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah dengan baik sesuai dengan fungsinya. Namun, pemustaka tidak terlalu tertarik untuk memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan perbandingan dalam mengambil sebuah kebijakan tertentu yang mendapat nilai yang paling rendah jika dibandingkan dengan item-item pertanyaan yang lain. Seperti yang sudah diketahui bahwa memanfaatkan terbitan pemerintah sebagai bahan perbandingan disini diartikan bahwa koleksi terbitan pemerintah dapat dimanfaatkan sebagai bahan perbandingan dalam mengambil suatu keputusan atau kebijakan tertentu dengan benar. Sebelum mengambil suatu keputusan atau kebijakan dengan benar, pemustaka dapat membandingkan koleksi satu dengan yang lainnya untuk mendapatkan hasil yang sebaik mungkin. Sepertinya memang pemustaka kurang tertarik menggunakan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan perbandingan di dalam aktivitas keseharian. Secara keseluruhan, bagaimana pemustaka memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sesuai fungsinya menunjukkan hasil yang positif.

2. Koleksi terbitan pemerintah di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang sudah cukup memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

Selain itu, koleksi terbitan pemerintah di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang dalam hal memenuhi kebutuhan informasi pemustaka juga terbilang cukup baik. Pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terdiri dari sepuluh (10) macam. Kesepuluh (10) faktor tersebut berisi mengenai macam-macam latar belakang yang memiliki pengaruh dalam proses pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka. Di dalam penelitian ini ditemukan bahwa pemustaka telah terpenuhi informasi yang dibutuhkannya di dalam koleksi terbitan pemerintah yang ada di perpustakaan. Mengenai untuk apa informasi itu digunakan maka diketahui bahwa dari sepuluh (10) item yang dibahas didapat satu (1) item yang paling sering digunakan yaitu tentang kebutuhan pemustaka dalam memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena adanya keperluan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang kurang diketahui. Karena koleksi terbitan pemerintah merupakan koleksi yang kredibel, maka sangat masuk akal jika pemustaka memanfaatkannya untuk kebutuhan tersebut. Informasi yang belum diketahui kebenarannya bisa mengakibatkan seseorang menjadi salah mengerti akan sebuah kondisi fakta tertentu. Maka dari itu, koleksi terbitan pemerintah disini menjadi salah satu sumber informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka apabila ada kendala dalam menyeleksi informasi yang belum diketahui.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan secara optimal dan jujur, akan tetapi penelitian ini juga tidak lepas dari keterbatasan yang ada. Keterbatasan yang ada pada penelitian ini adalah tidak lengkapnya jenis koleksi terbitan pemerintah yang dibahas, peneliti hanya memilih dua (2) jenis koleksi yang dibahas yaitu koleksi undang-undang dan peraturan daerah.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan diatas maka peneliti akan memberikan saran dan masukan yang diharapkan bermanfaat dan menjadi bahan pertimbangan bagi Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang agar lebih memaksimalkan koleksi terbitan pemerintah yang ada.

1. Diharapkan bahwa Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang juga memperhatikan tentang koleksi terbitan pemerintah yang tersedia di perpustakaan. Karena jika dilihat secara sekilas, saat di ruang referensi terlihat koleksi-koleksi disana seperti tidak terawat dikarenakan cukup banyak yang penataannya masih kurang rapi di rak buku. Jika dibandingkan dengan koleksi buku umum yang ada di ruang baca maka akan terlihat perbedaannya satu sama lain.
2. Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang diharapkan untuk terus meng-update koleksi-koleksi terbitan pemerintah di ruang referensi agar pemustaka dapat memanfaatkannya untuk mencari informasi-informasi yang dibutuhkan. Yaitu selalu melakukan komunikasi secara

terus-menerus dengan setiap instansi-instansi di kota malang agar senantiasa rutin memberikan koleksinya ke perpustakaan. Melakukan kerjasama dengan perpustakaan-perpustakaan besar agar bisa mendapatkan koleksi terbitan pemerintah yang lebih beragam.

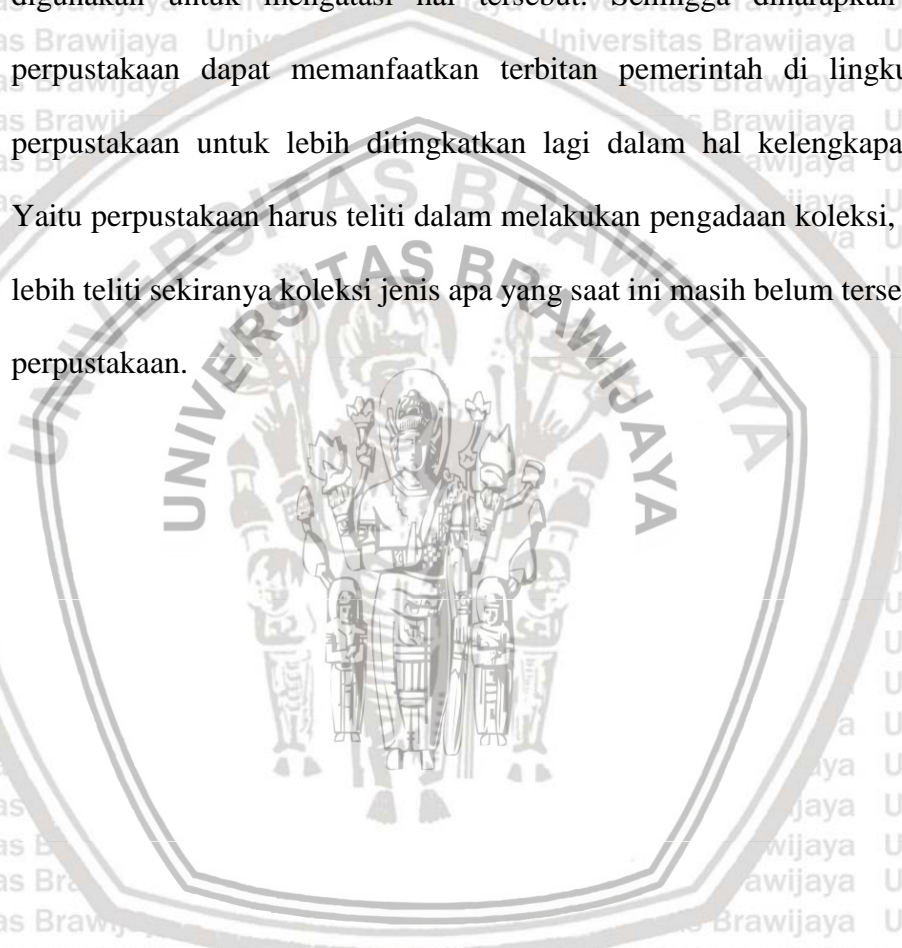
3. Dalam memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah terlihat bahwa pemustaka lebih memanfaatkannya dengan cara dibaca dan dicatat daripada dicopy.

Hal itu terjadi karena memang tidak tersejanya mesin fotocopy di lingkungan perpustakaan, diharapkan perpustakaan dapat menyediakan fasilitas tersebut karena sudah pasti nanti akan berguna. Tidak hanya untuk koleksi terbitan pemerintah, tapi juga koleksi-koleksi yang lain. Yaitu menyediakan anggaran pengadaan untuk melengkapi peralatan-peralatan yang belum lengkap di perpustakaan, dengan cara membuat perencanaan (mendata keperluan) , persiapan pengadaan, dan melakukan pengadaan.

4. Dalam hal memanfaatkan koleksi sesuai dengan fungsinya ditemukan bahwa pemustaka tidak terlalu tertarik untuk memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan perbandingan dalam mengambil sebuah kebijakan tertentu. Sehingga perpustakaan dapat memanfaatkannya dengan memberikan sebuah jasa layanan khusus untuk pemustaka yang membutuhkan bantuan. Yaitu perpustakaan dapat memberikan informasi kepada pemustaka bahwa ada layanan khusus di perpustakaan yang bersedia membantu pemustaka dalam mencari dan menemukan koleksi tertentu. Membimbing pemustaka untuk menemukan buku-buku yang tepat sesuai dengan minat pengguna.

5. Secara keseluruhan, dalam hal pemenuhan kebutuhan informasi sudah baik, terutama dalam hal keperluan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang kurang diketahui. Pemustaka merasa bahwa terbitan pemerintah dapat digunakan untuk mengatasi hal tersebut. Sehingga diharapkan agar perpustakaan dapat memanfaatkan terbitan pemerintah di lingkungan perpustakaan untuk lebih ditingkatkan lagi dalam hal kelengkapannya.

Yaitu perpustakaan harus teliti dalam melakukan pengadaan koleksi, harus lebih teliti sekiranya koleksi jenis apa yang saat ini masih belum tersedia di perpustakaan.



DAFTAR PUSTAKA

Abdul,Rahman,Saleh & Rita,Komalasari. 2011. MATERI Pokok Manajemen Perpustakaan. Cet.6; Ed.1. Jakarta: Universitas Terbuka

Abdul,Rahman,Saleh & Badollahi,Mustafa. 2014. Bahan Rujukan. Cet.10; Ed.1. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Achmad,Mansur Sutedjo, Surono & Edy Suprayitno. 2012. Layanan Cinta: Perwujudan Layanan Prima Perpustakaan. Jakarta: CV Sagung Seto

Adinfafash.2011.“PeranTerbitanPemerintah”dalamhttp://adinfafash.wordpress.com/2011/11/29/peran-terbitan-pemerintah/. Diakses 08 November 2019

Agung, Wahyu. 2010. Panduan SPSS 17.0 Untuk Mengolah Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta : Garailmu.

Andi,Prastowo. 2018. SUMBER BELAJAR & PUSAT SUMBER BELAJAR: Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah. Depok: Prenamedia Group.

Arikunto, S. 2002. Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta:PT. Rineka Cipta.

Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : PT.Rineka Cipta

Aswar. 2017. Analisis Pemanfaatan Koleksi Terbitan Pemerintah di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bantaeng. Makassar: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.

Basuki,Sulistyo. 1991. Pengantar Ilmu Perpustakaan. PT Gramedia Pustaka. Utama: Jakarta.

Burhan,Bungin. 2005. METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya. Ed. 2. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

Darmono. 2007. Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja. Jakarta: Grasindo Gramedia Widiasarana Indonesia.

Depdikbud.1980. Kamus Ensiklopedia Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka

Devadason, F.J, dan P. Pratap Lingam. (1996). ”Practical Step for IndetifyingInformation Needs of Clients”. Tenth Congress of Southeast Asian Librarians(CONSAL X), May 21-25, 1996; Kuala Lumpur, Malaysia.

- Dian.Sinaga. 2011. Mengelola Perpustakaan Sekolah, Cetakan I. Bandung: bandung bejana
- Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang. <https://dispussipda.malangkota.go.id/>. Diakses pada 5 November 2020
- Drs.Sofar Silaen dan Widiono. 2013, Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis, In Media
- E,Rahmah. 2018. Akses dan Layanan Perpustakaan: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Prenamedia Group
- Ezzy,Mutia & Marlini. 2014. Pemanfaatan Lembaran Daerah Sebagai Terbitan Resmi Pemerintah Di Perpustakaan Kantor Gubernur Provinsi Sumatera Barat. Padang: Universitas Negeri Padang. Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Vol. 3, No. 1, September 2014, Seri A.
- Femi,Olivia. 2009. Teknik Mencatat: Menciptakan Kebiasaan Mencatat yang Efektif dengan Metode STPU. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Idrus, Muhammad. (2007). Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif). Yogyakarta :UIN Press Yogyakarta
- Handayani, Rini.2007. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). Semarang :Tesis Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro
- Harahap & Iqbal,Rahmadhana. 2015. Analisis Pemanfaatan Terbitan Pemerintah di Perpustakaan Umum Kota Medan. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/52151>. Diakses pada 14 november 2019
- Lasa,H,S. 2002. Membina Perpustakaan Madrasah & Sekolah Islam. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa
- Lisda,Rahayu & Ramatun,Anggraini,Kiemas. 2013. Materi Pokok Pelayanan Bahan Pustaka. Cet.3; Edisi.2. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Meliyawati. 2016. Pemahaman Dasar Membaca. Yogyakarta: Deepublish
- Nanang,Martono. 2016. METODE PENELITIAN KUANTITATIF: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder. Ed. Revisi 2. Cet.5. Jakarta: Rajawali Pers
- Nining,Nugrahini. 2013. LAYANAN REFERENSI DAN PROMOSI KOLEKSI REFERENSI. Pelatihan Peningkatan Mutu Tenaga Pustakawan STAH Santika Dharma Malang Di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang. Malang: UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang

- Pawit,M,Yusuf. 2007. Pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Cet.2. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Pawit,M,Yusuf. 2013. Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pawit,M,Yusuf. 2016. Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan (edisi kedua). Jakarta:Bumi Aksara.
- Pawit,M,Yusuf & Yaya,Suhendar. 2005. Pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Jakarta : Kencana
- Pawit,M,Yusuf & Yaya,Suhendar. 2010. Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah, Cetakan III. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Rahmah,Hayati & Marlini. 2012. Pemanfaatan Terbitan Pemerintah di Kantor DPRD Sumatera Barat. Padang: Universitas Negeri Padang. Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Vol. 1, No. 1, September 2012, Serie D.
- Qalyubi, Syihabuddin dkk. 2007. Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Fakultas Adap UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Salim,Peter & Yenny,Salim. 2002. Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer. Jakarta: Modern English Press.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, Metode Penelitian Survei, Jakarta: LP3ES,2008.
- Sugiyono. 2015. STATISTIKA UNTUK PENELITIAN. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sukardi.2008.Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Syofian,Siregar. 2013. METODE PENELITIAN KUANTITATIF: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS. Ed.1. Jakarta: Kencana
- Syofian,Siregar. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS. Jakarta: KENCANA.
- Stefanus,Redhitya,Istiawan. PEMANFAATAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN PADA MAHASISWA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA. Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-ln02cffd18dafull.pdf>. Diakses pada 20 november 2019

Suwarno,Wiji. 2011. Perpustakaan & Buku: Wacana Penulisan & Penerbitan. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Tarigan, Henry Guntur. 2008. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.Bandung: Angkasa

Trenggonowati. 2009. Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis, Edisi Pertama.Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM

Undang-undang Nomor 43 tahun 2007. Tentang Perpustakaan


Yuyu,Yulia & Janti,G,Sujana. 2009. Pengembangan Koleksi. Cet.8; Ed.1. Jakarta: Universitas Terbuka





LAMPIRAN

Lampiran 1 Formulir Riset

 **KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
Jl. MT. Haryono 163, Malang 65145, Indonesia
Telp. : +62-341-553737, 568914, 558226 Fax : +62-341-558227
http://fia.ub.ac.id E-mail: fia@ub.ac.id

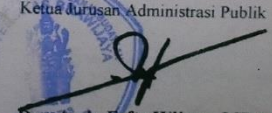
Nomor : 778 /UN10.F03.11.12/PN/2020
Lampiran : -
Hal : Riset
Kepada : Yth. Kepala Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Malang
Jl. Besar Ijen No.30a; Gading Kasri, Oro-oro Dowo, Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65115

Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan kesempatan melakukan pra riset/survey bagi mahasiswa :

Nama : Farizal Alwan Supriyadi
Alamat : Jl. Bunga Kumis Kucing No. 21, Jatimulyo, Lowokwaru, Kota Malang
NIM : 155030701111017
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Judul : Analisis Pemanfaatan Terbitan Pemerintah dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka (Studi pada Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Malang)
Lamanya : 30 Hari (5 Oktober 2020 – 5 November 2020)
Peserta : 1 (satu) orang.

Demikian atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Malang, 1 Oktober 2020
a.n. Dekan
Ketua Jurusan Administrasi Publik


Drs. Andy Fefta Wijaya, MDA, Ph.D
NIP. 19670217 199103 1 010

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Yang terhormat Bapak/Ibu dan teman-teman sekalian,

Saya mengharapkan ketersediaan Saudara untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner ini sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian mengenai **“Analisis Pemanfaatan Terbitan Pemerintah dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka (Studi pada Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang)”**.

Terbitan pemerintah merupakan jenis buku (koleksi) yang termasuk sebagai bahan rujukan yang diterbitkan secara resmi oleh pemerintah (Pusat maupun Daerah) melalui lembaga resmi yang berisi informasi yang berkaitan dengan masalah pemerintahan atau masalah-masalah untuk kepentingan umum. Dalam hal ini peneliti berusaha untuk meneliti terbitan pemerintah berdasarkan pemanfaatannya di lingkungan Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang. Oleh karena itu, mohon bantuan kepada Bapak/Ibu atau teman-teman sekalian untuk bersedia menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut demi kelancaran penelitian ini. Atas ketersediaan dan kerjasamanya, saya ucapkan banyak terima kasih.

Salam hormat,

Farizal Alwan .S

IDENTITAS RESPONDEN	
Nama	
Jenis Kelamin	L/P
Jenjang Karir	Siswa/Siswi
	Mahasiswa
Beri tanda silang (X)	Masyarakat Umum

1. Kuesioner pemanfaatan kolesksi terbitan pemerintah

Keterangan Pengisian: Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom yang tersedia. Dengan keterangan: SS = Sangat Sering, SR = Sering, KK = Kadang-kadang, TS = Tidak Sering, dan STS = Sangat tidak sering.

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KK	TS	STS
1.	Saya memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah undang-undang dengan cara Dibaca					
2.	Saya memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah undang-undang dengan cara Dicatat					
3.	Saya memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah undang-undang dengan cara Dickey					
4.	Saya memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah peraturan daerah dengan cara Dibaca					
5.	Saya memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah peraturan daerah dengan cara Dicatat					
6.	Saya memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah peraturan daerah dengan cara Dickey					

*Terbitan pemerintah berisi informasi-informasi penting tentang pemerintah dan terbitan tersebut diproduksi sendiri oleh pemerintah untuk dimanfaatkan masyarakat secara umum

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KK	TS	STS
7.	Saya memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan rujukan dalam menyelesaikan masalah					
8.	Saya memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan					
9.	Saya memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan perbandingan dalam mengambil sebuah kebijakan tertentu					
10.	Saya memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan pengambil suatu keputusan yang sesuai kebutuhan					
11.	Saya memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan dalam membuat laporan tugas/pekerjaan					
12.	Saya memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah sebagai bahan untuk menyelesaikan penelitian/tugas					

2. Kuesioner kebutuhan informasi pemustaka

Keterangan Pengisian: Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom yang tersedia. Dengan keterangan: SS = Sangat Setuju, S = Setuju, N = Netral, TS = Tidak Setuju, dan STS = Sangat tidak setuju.

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya dapat memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam Aktivitas pekerjaan/tugas sehari-hari					
2.	Saya dapat memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena berhubungan dengan Bidang yang diminati					
3.	Saya dapat memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena adanya Ketersediaan fasilitas					
4.	Saya dapat memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena posisi hirarkis individu (tempat informasi yang dekat dengan tempat tinggal) yang mendukung					
5.	Saya dapat memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah karena adanya Faktor motivasi (kebutuhan dalam mencapai tujuan tertentu)					
6.	Saya dapat memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk membantu dalam keperluan Pengambilan keputusan yang tepat					
7.	Saya dapat memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam Mencari ide-ide tertentu					
8.	Saya dapat memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan dalam Memvalidasi sebuah informasi yang belum diketahui kebenarannya					
9.	Saya dapat memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan dalam Kontribusi profesional (berhubungan dengan tugas-tugas/pekerjaan)					
10.	Saya dapat memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan informasi yang sebelumnya kurang diketahui					

Lampiran 3 Pengujian validitas

1. Pemustaka

Correlations		
		skor_total
item_1	Pearson Correlation	,688**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
item_2	Pearson Correlation	,508**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
item_3	Pearson Correlation	,410**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
item_4	Pearson Correlation	,665**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
item_5	Pearson Correlation	,550**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
item_6	Pearson Correlation	,430**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
item_7	Pearson Correlation	,687**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100

item_8	Pearson Correlation	,638**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
item_9	Pearson Correlation	,673**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
item_10	Pearson Correlation	,612**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
item_11	Pearson Correlation	,688**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
item_12	Pearson Correlation	,637**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
item_13	Pearson Correlation	,287**
	Sig. (2-tailed)	0,004
	N	100
item_14	Pearson Correlation	,269**
	Sig. (2-tailed)	0,007
	N	100
item_15	Pearson Correlation	,388**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100

item_16	Pearson Correlation		,380**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N		100
item_17	Pearson Correlation		,383**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N		100
item_18	Pearson Correlation		,405**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N		100
item_19	Pearson Correlation		,486**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N		100
item_20	Pearson Correlation		,442**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N		100
item_21	Pearson Correlation		,222*
	Sig. (2-tailed)		0,026
	N		100
item_22	Pearson Correlation		,296**
	Sig. (2-tailed)		0,003
	N		100
skor_total	Pearson Correlation		1
	Sig. (2-tailed)		
	N		100

Lampiran 4 Pengujian Reliabilitas

1. Pemustaka

Variabel pemanfaatan koleksi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,872	12

Variabel kebutuhan informasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,699	10

Lampiran 5 Tabulasi Data Pengunjung

1. Pemustaka

No Responden	Nomor item pertanyaan																						Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	3	3	1	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	5	4	3	3	70
2	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	5	4	5	3	3	3	5	5	3	3	73
3	3	1	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	67
4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
5	4	5	1	4	5	1	5	4	5	3	5	5	4	5	3	4	5	3	4	4	5	4	88
6	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	72
7	3	4	2	3	4	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	3	75
8	3	4	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	64
9	5	4	3	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	89
10	3	2	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	67
11	3	2	1	4	3	2	3	3	2	2	4	2	4	5	5	4	3	3	4	2	3	3	67
12	3	4	5	3	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	5	3	2	4	4	81
13	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	5	4	74
14	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	5	3	3	79
15	5	4	2	4	4	2	4	4	3	3	2	2	5	3	4	4	3	4	4	5	5	5	81
16	4	4	2	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	76
17	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	76
18	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
19	5	4	5	5	4	5	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	85

20	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	73
21	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	5	5	5	79
22	4	2	1	4	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	5	5	5	68
23	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	95
24	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
25	1	3	4	1	3	4	4	3	2	2	3	3	4	2	4	3	2	2	2	2	4	2	60
26	3	2	1	4	1	1	3	3	3	4	4	5	3	2	4	4	2	3	3	4	4	5	68
27	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	71
28	2	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	72
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	3	3	2	3	47
30	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4	80
31	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	5	5	5	67
32	4	3	2	4	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	5	68
33	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	4	4	4	5	5	72
34	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	5	5	5	80
35	4	1	4	4	1	4	4	3	3	4	5	5	4	4	3	3	3	4	5	5	4	5	82
36	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	5	73
37	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	3	3	4	3	3	2	4	3	4	5	5	5	67
38	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	5	5	70
39	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	4	3	2	2	4	4	5	4	5	65
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	77
41	1	1	2	1	1	2	2	2	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	5	5	62
42	4	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	5	5	3	2	4	4	5	4	4	73
43	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	4	4	2	4	3	4	5	5	5	76
44	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	76

45	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	76
46	3	3	1	3	3	1	4	4	3	4	4	5	3	4	4	3	3	4	5	4	3	3	74
47	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	3	5	78
48	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	5	75
49	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	5	5	75
50	3	1	1	3	1	1	4	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	2	3	3	4	5	71
51	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	5	5	4	3	3	3	4	4	4	5	75
52	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	5	3	3	3	4	4	2	5	68
53	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	1	4	4	4	3	3	3	4	5	4	3	64
54	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	62
55	3	2	1	2	1	1	2	2	2	3	1	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	48
56	4	3	2	4	3	2	3	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	5	3	3	5	83
57	4	2	1	3	2	1	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	64
58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	4	4	5	5	3	4	5	5	57
59	4	4	1	4	4	1	5	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	76
60	5	4	3	4	3	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	96
61	4	3	2	4	3	2	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	90
62	5	3	2	5	3	2	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	5	2	4	86
63	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	77
64	4	5	1	4	4	3	5	5	5	5	5	5	2	2	3	5	4	5	5	5	4	5	91
65	4	1	4	3	1	3	4	3	3	4	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	85
66	2	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	4	5	4	3	4	5	5	82
67	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	61
68	5	5	4	4	5	1	5	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	80
69	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	52

70	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	72
71	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	5	5	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	78
72	4	3	2	4	3	2	5	4	4	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	3	3	3	85
73	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	74
74	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	80
75	3	3	1	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
76	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	51
77	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	73
78	3	1	1	4	1	1	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	2	4	4	4	5	75
79	5	2	3	2	2	3	5	3	3	4	5	5	5	5	4	3	3	3	4	5	5	5	84
80	4	5	3	4	5	3	5	4	3	4	5	5	5	4	4	1	4	4	3	5	4	4	88
81	4	3	3	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	78
82	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	82
83	4	2	1	4	2	1	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	70
84	3	2	2	3	2	2	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	4	3	3	4	80
85	5	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	83
86	5	4	2	4	4	2	3	3	2	4	5	5	5	3	4	4	5	3	4	5	5	5	86
87	4	3	2	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	78
88	4	3	1	4	2	1	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	83
89	3	2	1	2	1	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	66
90	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	67
91	3	2	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	72
92	4	2	3	4	2	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
94	5	1	5	5	1	5	2	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	3	4	88

95	3	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	3	3	83
96	3	3	1	3	3	1	4	2	2	2	4	4	3	4	5	3	4	2	5	4	5	5	72
97	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	5	5	5	4	5	3	3	3	5	5	3	3	82
98	3	1	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	68
99	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	5	5	5	5	3	3	2	2	2	5	5	5	74
100	5	4	3	3	1	1	3	3	1	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	69



Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian



Koleksi peraturan daerah



Rak koleksi peraturan daerah



Pengisian kuesioner



Pengunjung perpustakaan



Pengunjung ruang referensi